

PEDOMAN TESIS DAN DISERTASI



Program Pasca Sarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
2019



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR 18 TAHUN 2017

TENTANG

PEDOMAN TESIS DAN DISERTASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

- Menimbang :**
- a. bahwa tesis atau disertasi merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. bahwa penyusunan tesis atau disertasi harus berkualitas, memiliki ciri khusus yang berbeda dengan skripsi, dan pelaksanaannya harus efektif dan efisien serta mengikat sehingga diperlukan pedoman penyusunannya, sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, reviewer, penguji, pengelola PPs, dan pihak-pihak lain yang terkait;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pedoman Tesis dan Disertasi;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 107/M/KPT.KP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
11. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2015, tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Yogyakarta;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016, tentang Peraturan Akademik;
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2016, tentang Pedoman Tugas Akhir;
14. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2017, tentang Penguji Tesis Program Magister (S-2) dan Disertasi Program Doktor (S-3) Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG PEDOMAN TESIS DAN DISERTASI.

Pasal 1

- (1) Tesis merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program Magister Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Magister.
- (2) Disertasi merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program Doktor Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Doktor.

Pasal 2

Tesis harus memenuhi persyaratan:

- a. dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan dosen;
- b. mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan dan/atau nonkependidikan dengan dukungan fakta empirik;
- c. bersifat inovatif, mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan atau nonkependidikan atau praktik profesionalnya; dan
- d. menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan melalui pendekatan inter-atau multi-disipliner.

Pasal 3

Disertasi harus memenuhi persyaratan:

- a. dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan dosen pembimbing;
- b. menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya ilmiah yang bersifat kreatif, original, teruji;
- c. mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan, dengan dukungan fakta empirik;
- d. mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, teruji; dan

e. memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter-, multi-, dan trans-disipliner.

Pasal 4

Ketentuan mengenai pengujian tesis dan disertasi diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pengujian Tesis Program Magister (S-2) dan Disertasi Program Doktor (S-3) Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Pasal 5

Tesis dan disertasi disamping harus memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 3, juga harus sesuai dengan Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Lampiran yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.

Pasal 6

Pada saat Peraturan Rektor ini mulai berlaku, Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S-2) dan Disertasi Program Doktor (S-3) Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 1 Agustus 2017

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SUTRISNA WIBAWA
NIP.195909011986011002

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA NOMOR : 18
TAHUN 2017 TENTANG PEDOMAN TESIS
DAN DISERTASI

PEDOMAN TESIS DAN DISERTASI

Type a
quote from



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Pedoman Tesis dan Disertasi ini dapat terwujud. Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi pelaksanaan penyusunan Tesis dan Disertasi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Pedoman ini merupakan penjabaran Pedoman Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta. Pedoman ini disusun sebagai upaya untuk menyelaraskannya dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan Tesis dan Disertasi dapat berjalan dengan lancar sehingga mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu dan berkualitas. Semoga buku pedoman ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2019
Direktur PPs UNY

Prof. Dr. Marsigit, M.A
NIP 19570719 198303 1 004 3

Type a
quote from
the

DAFTAR ISI

HALAMAN SK REKTOR	i
HALAMAN JUDUL.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Rasional.....	1
B. Batasan.....	1
1. Tesis.....	1
2. Disertasi.....	2
C. Fungsi dan Tujuan.....	3
1. Fungsi.....	3
2. Tujuan.....	3
BAB II. PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK	
A. Persyaratan Administrasi.....	4
B. Persyaratan Akademik.....	4
1. Mahasiswa.....	4
2. Koordinator Tesis atau Disertasi.....	4
3. Dosen pembimbing.....	5
4. Validator.....	6
5. Tim Penguji.....	8
BAB III. PENYUSUNAN TESIS ATAU DISERTASI	
A. Pengembangan Tema Penelitian.....	9
B. Prosedur Penyusunan Tesis atau Disertasi	9
1. Tesis.....	11
2. Disertasi.....	12
C. Pengajuan Proposal.....	13
1. Tesis.....	13
2. Disertasi.....	14
D. Penulisan Proposal.....	14
1. Tesis.....	14
2. Disertasi.....	15
E. Ujian Proposal.....	16
1. Tesis.....	16
2. Disertasi.....	16
F. Penyusunan dan Validasi Instrumen Penelitian serta Pengembangan Produk.....	16
G. Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Teks dan Disertasi	18
1. Perizinan Penelitian.....	18
a. Izin Penelitian di Wilayah DIY	19
b. Izin Penelitian Keluar Wilayah DIY.....	19
	6

2. Pengumpulan Data Penelitian.....	20
3. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian.....	20
4. Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan.....	21
H. Pengajuan Ujian.....	22
BAB IV. PENULISAN TESIS DAN DISERTASI	
A. Isi Tesis dan Disertasi.....	23
1. Bagian Awal.....	23
2. Bagian Inti.....	27
3. Bagian Akhir.....	33
B. Format Tesis dan Disertasi.....	34
1. Penelitian Kuantitatif.....	34
2. Penelitian Kualitatif.....	35
3. Penelitian Campuran Kualitatif dan Kuantitatif.....	37
4. Penelitian Evaluasi.....	42
5. Penelitian Tindakan Instiusional.....	44
6. Penelitian Tindakan Kelas (<i>Classroom Action Research</i>).....	45
7. Penelitian Pengembangan.....	48
8. Analisis Dokumen.....	49
BAB V. FORMAT PROPOSAL DAN DISERTASI PROGRAM DOKTOR BY RESEARCH	
A. Format Proposal Disertasi Program Doktor by Research	52
B. Format Disertasi Program Doktor by <i>Research</i>	52
BAB VI. BAHASA DAN TATA TULIS	
A. Bahasa.....	71
B. Tata Tulis.....	71
1. Kertas.....	71
2. Pengetikan.....	71
3. Batas Tepi Pengetikan.....	72
4. Pengetikan Alinea Baru.....	72
5. Pengetikan Bab, Sub-bab, dan Anak Sub-bab Pengetikan.....	72
6. Huruf.....	73
7. Penyajian Tabel dan Gambar.....	75
8. Kutipan atau Sitiran.....	77
9. Penulisan Daftar Referensi.....	87
BAB VII. UJIAN TESIS ATAU DISERTASI	
A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian.....	110
1. Persyaratan Administratif.....	110
2. Persyaratan Akademis.....	110
B. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Tesis dan	

Disertasi.....	11
2	
1. Susunan Tim Penguji.....	112
2. Tugas dan Wewenang Tim Penguji.....	114
C. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Tesis dan Disertasi....	115
1. PersiapanUjian.....	115
2. Pelaksanaan Ujian Tesis atau Disertasi.....	116
D. Penilaian Tesis dan Disertasi.....	126
1. Program Magister (S-2).....	126
2. Program Doktor (S-3).....	126
3. Rubrik Penilaian.....	126
E. Penyelesaian Administrasi.....	129
BAB VIII. PUBLIKASI	
A. Persyaratan Umum.....	132
B. Persyaratan Artikel sebagai Syarat Yudisium untuk Program Magister (S2) dan Syarat Ujian untuk Program Doktor (S3)	
133	
BAB IX. ETIKA, PELANGGARAN, DAN SANKSI.....	135
A. Etika Penyusunan.....	135
B. Pelanggaran dan Sanksi.....	135
BAB X. PENUTUP	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	138

BAB I

PENDA ULUAN

A. Rasional

Sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi, Tesis atau Disertasi merupakan mata kuliah wajib lulus bagi semua mahasiswa pada Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Penyusunan Tesis atau Disertasi dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan SK Direktur Program Pascasarjana (PPs).

Tesis dan Disertasi harus berkualitas dan pelaksanaannya harus efektif dan efisien sehingga diperlukan pedoman penyusunannya, sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, reviewer, penguji, pengelola PPs, dan pihak-pihak lain yang terkait. Pedoman ini diharapkan dapat menyamakan pemahaman tentang kriteria penelitian yang baik dan prosedur yang baku untuk memperlancar dan mempermudah mahasiswa dalam menyusun Tesis atau Disertasi.

B. Batasan

1. Tesis

Tesis merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program Magister PPs UNY sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Magister. Sebagai tugas akhir, Tesis harus memenuhi persyaratan:

- a. dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan dosen;
- b. mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan dan/atau non-kependidikan dengan dukungan fakta empirik;
- c. bersifat inovatif, mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan atau non-kependidikan atau praktik profesionalnya, sesuai tuntutan Level 8

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

- d. menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan dan non-kependidikan melalui pendekatan inter-atau multi-disipliner.

2. Disertasi

Disertasi merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program Doktor PPs UNY sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Doktor. Sebagai tugas akhir, Disertasi harus memenuhi persyaratan:

- a. dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan dosen pembimbing;
- b. menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya ilmiah yang bersifat kreatif, original, dan teruji;
- c. mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang pendidikan dan non-kependidikan, dengan dukungan fakta empirik;
- d. mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset sehingga dihasilkan karya kreatif, original, dan teruji, sesuai tuntutan Level 9 KKNI;
- e. memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter-, multi-, dan trans-disipliner.
- f. mampu mengkonseptualisasikan, merancang dan mengimplementasikan riset untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru dan terdepan yang bermanfaat

C. Fungsi dan Tujuan

1. Fungsi

Pedoman Tesis dan Disertasi merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, reviewer, penguji, pengelola PPs, dan pihak-pihak lain yang terkait dalam proses penyusunan Tesis atau Disertasi mulai dari mata kuliah Penulisan Proposal Tesis atau Penulisan Proposal Disertasi, proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, sampai dengan tahap penilaian. Pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian.

2. Tujuan

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing Tesis dan Disertasi, dosen penguji, kaprodi, PPs UNY, dan semua pihak yang terkait dalam memahami dan menggunakan prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian. Dengan tersedianya pedoman ini diharapkan proses penyelenggaraan Tesis atau Disertasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta dihasilkan Tesis dan Disertasi yang memenuhi standar kualitas karya tulis ilmiah sesuai tuntutan KKNI.

BAB II

PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

A. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah Tesis atau Disertasi dengan persyaratan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNY.
2. Mencantumkan mata kuliah Tesis atau Disertasi dalam Kartu Rencana Studi (KRS) secara online pada tautan <https://siakad2013.uny.ac.id>.

B. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa

Untuk dapat menempuh Tesis atau Disertasi mahasiswa harus memenuhi persyaratan berikut:

- a. Mahasiswa program Magister dapat mengambil mata kuliah Tesis jika yang bersangkutan sudah menyelesaikan semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00;
- b. Mahasiswa program Doktor dapat mengambil mata kuliah Disertasi jika yang bersangkutan sudah menyelesaikan semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00.

2. Koordinator Tesis atau Disertasi

Koordinator Tesis atau Disertasi di PPs UNY adalah ketua program studi. Tugas ketua program studi sebagai koordinator Tesis atau Disertasi, yakni:

- a. mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak mengambil Tesis atau Disertasi;
- b. menentukan kelayakan judul yang diajukan mahasiswa;
- c. menentukan pembimbing Tesis atau Disertasi bersama Tim Pengembang Prodi dan mengusulkan SK pembimbing ke

Direktur PPs UNY;

- d. menentukan pengampu mata kuliah Penulisan Proposal Tesis atau Penulisan Proposal Disertasi dan Seminar Proposal Tesis atau Seminar Proposal Disertasi; dan
- e. memantau proses penyusunan dan pembimbingan Tesis atau Disertasi.

3. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing Tesis berjumlah satu orang, sedangkan pembimbing Disertasi berjumlah dua orang yang terdiri atas Promotor dan Kopromotor. Dosen yang berwenang membimbing Tesis atau Disertasi adalah dosen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan untuk pembimbing Tesis,
 - 1) memiliki kualifikasi akademik doktor,
 - 2) memiliki jabatan fungsional paling rendah Lektor,
 - 3) telah memiliki publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 atau jurnal internasional terindeks dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, dan
 - 4) memiliki pengalaman mengampu mata kuliah di Program Pascasarjana sekurang-kurangnya selama 2 (dua) semester.
- b. Jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan untuk pembimbing Disertasi,
 - 1) Promotor
 - a) memiliki kualifikasi akademik doktor
 - b) memiliki jabatan fungsional paling rendah Lektor Kepala
 - c) memiliki paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 atau jurnal internasional bereputasi yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam

- kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.
- d) memiliki pengalaman mengampu mata kuliah di Program Pascasarjana sekurang-kurangnya selama 2 (dua) semester.
- 2) Kopro-motor
- a) memiliki kualifikasi akademik doktor
 - b) memiliki jabatan fungsional paling rendah Lektor Kepala
 - c) memiliki paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 atau jurnal internasional bereputasi yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.
 - d) memiliki pengalaman mengampu mata kuliah di Program Pascasarjana sekurang-kurangnya selama 2 (dua) semester.
 - e) Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan bidang/permasalahan Disertasi mahasiswa yang dibimbing
 - f) Ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur PPs UNY.

4. Validator

a. Validator Instrumen Penelitian

Validasi instrumen diwajibkan bagi mahasiswa Program Magister dan Program Doktor. Validator instrumen Tesis atau Disertasi meliputi dosen, pakar, maupun praktisi yang berpengalaman dalam bidangnya. Validator instrumen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Untuk program magister, dosen validator instrumen penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan

Magister.

- 2) Untuk program doktor, dosen validator instrumen penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan kualifikasi Doktor.
 - 3) Validator pakar dan praktisi, memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan dibuktikan dengan daftar riwayat hidup.
 - 4) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema atau permasalahan Tesis atau Disertasi mahasiswa.
 - 5) Diajukan dengan surat tertulis oleh mahasiswa dan diketahui Dosen Pembimbing Tesis atau Disertasi.
- b. Validator Produk (dalam Penelitian Pengembangan)
- 1) Untuk program magister, dosen validator produk penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan minimal Magister atau pakar yang relevan.
 - 2) Untuk program doktor, dosen validator produk penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan Doktor atau pakar yang relevan.
 - 3) Validator guru, sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional Guru Madya dengan kualifikasi pendidikan Sarjana atau menduduki jabatan fungsional Guru Muda dengan kualifikasi pendidikan Magister.
 - 4) Validator pakar dan praktisi, memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan dibuktikan dengan daftar riwayat hidup.
 - 5) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema atau permasalahan Tesis atau Disertasi mahasiswa.
 - 6) Diajukan dengan surat tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diketahui Dosen Pembimbing Tesis

atau Disertasi.

5. Tim Penguji

a. Penguji Tesis

- 1) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor.
- 2) Memiliki keahlian yang relevan dengan topik Tesis.
- 3) Memiliki pengalaman mengajar di Program Pascasarjana UNY minimal 2 semester.
- 4) Ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur PPs UNY

b. Penguji Disertasi

- 1) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor.
- 2) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema atau judul Disertasi mahasiswa
- 3) Dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 atau jurnal internasional bereputasi.
- 4) Memiliki pengalaman mengajar di Program Pascasarjana UNY minimal 2 semester.
- 5) Ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur PPs UNY

BAB III

PENYUSUNAN TESIS ATAU DISERTASI

A. Pengembangan Tema Penelitian

Kebijakan penelitian di PPs UNY mengikuti beberapa prinsip yang ada dalam KKNI level 8 dan 9 yaitu penelitian multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin:

1. Pendekatan multi disiplin digunakan apabila penelitian memecahkan permasalahan besar menggunakan berbagai disiplin secara bersama-sama untuk berbagai substansi permasalahan yang ada. Hasil pemecahan bersifat komprehensif.
2. Pendekatan interdisiplin digunakan apabila penelitian bertujuan memecahkan permasalahan dengan mengintegrasikan konsep-konsep dari lebih dari satu disiplin.
3. Pendekatan transdisiplin digunakan apabila penelitian bertujuan mengembangkan suatu teori atau aksioma baru dengan membangun keterkaitan dan keterhubungan antar berbagai disiplin. Pada pendekatan ini ada transformasi konsep dari beberapa disiplin.

Untuk mendukung penguatan peran PPs UNY dalam penelitian maka ditetapkan lima tema strategis yang menjadi prioritas. Penetapan tema-tema ini bertujuan untuk memberikan arah kebijakan dan fokus pengembangan keilmuan berdasarkan bidang keahlian yang ada. Tema-tema yang menjadi prioritas penelitian di PPs UNY:

1. Pendidikan Berkarakter dan Berdaya Saing

Tema ini mengacu pada pendidikan karakter konstruksi negara yang meliputi 18 karakter dalam kaitannya dengan upaya membentuk dan mengembangkan bangsa Indonesia berbasis nilai-nilai agama dan budaya nasional yang berdaya saing global. Tema ini juga mencakup pendidikan karakter konstruksi warga negara

Indonesia berdasarkan latar belakang sosio-kulturalnya.

2. Pendidikan Berkeadilan

Tema ini merupakan respon atas fenomena ketidakadilan pada berbagai level, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Masalah-masalah kontemporer yang berkaitan dengan isu ketidakadilan antara lain kemiskinan struktural, kesenjangan pembangunan Indonesia wilayah barat dan timur, gender, etnisitas, konflik identitas, dan kesenjangan digital. Tujuan utama mengangkat tema ini adalah pemberian kesempatan kepada semua warga masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang emansipatoris dan partisipatoris.

3. Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan

Tema ini merupakan respons atas semakin menurunnya daya dukung lingkungan alam maupun sosial-budaya yang semakin fenomenal. Berbagai persoalan berkaitan dengan tema ini antara lain pemanasan global; dampak bioteknologi terhadap harapan-harapan manusia; hubungan antara sains, teknologi, dan masyarakat; penurunan kualitas lingkungan; krisis pangan dunia, ketahanan pangan, dan kedaulatan pangan; krisis energi; energi terbarukan; dan lain-lain. Muara dari tema ini adalah persoalan bagaimana pendidikan yang menjamin kelestarian lingkungan hayati, fisik, sosial, dan budaya.

4. Kearifan Lokal, Lokalitas, dan *Indegenous Knowledge*.

Tema ini merupakan respon atas menguatnya kecenderungan universalisme yang merambah pada tataran teoretik maupun praktis dalam dunia sosial-pendidikan. Persoalan di seputar isu utama tema ini antara lain pendidikan berbasis pengetahuan lokal dan kearifan lokal; lokalitas yang proaktif menyambut hadirnya globalisasi yang menguniversalkan pengetahuan dan praktik gaya hidup; menggeliatnya agama/kepercayaan lokal; dan bangkitnya *indegenous knowledge* atas dominasi pengetahuan Barat.

5. *Global Village*, Masyarakat Informational, Komunikasional dan *Borderless Community*

Tema ini merupakan respon atas fenomena dinamika masyarakat dunia yang semakin mengecil baik secara politik, ekonomi, dan sosial-budaya berkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Berbagai isu dan persoalan mendasar di seputar tema ini antara lain pendidikan terdigitalisasi, *e-learning*, *e-library*; demokrasi digital, *cyber culture*; masyarakat jaringan dan pendidikan; new-media dan pendidikan; *offline society* dan *online society*.

Tema-tema yang menjadi prioritas penelitian di PPs UNY tersebut diturunkan dan dikembangkan oleh program studi menghasilkan tema-tema penelitian program studi.

B. Prosedur Penyusunan Tesis atau Disertasi

1. Tesis

Proses penyusunan Tesis dimulai dari pengajuan proposal Tesis sampai dengan ujian hasil dan revisi. Proses berakhir jika mahasiswa sudah mendapatkan nilai yang tertuang dalam Kartu Hasil Studi. Secara garis besar terdapat 6 tahap dalam penyusunan Tesis yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Magister, yakni: (1) pengajuan judul dan penentuan pembimbing, (2) pembuatan proposal dan pelaksanaan Seminar Proposal, (3) pelaksanaan penelitian Tesis, (4) penulisan Tesis, (5) pelaksanaan ujian dan (6) revisi. Berikut ini rincian kegiatan dalam penyusunan Tesis:

- a. mempelajari tema-tema payung penelitian program studi,
- b. mengajukan usulan judul dan calon pembimbing Tesis ke ketua program studi,
- c. mengambil mata kuliah Proposal Tesis. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa membuat proposal Tesis dan berkonsultasi dengan pembimbing yang diakhiri dengan seminar proposal

Tesis,

- d. melaksanakan penelitian
- e. menyusun laporan Tesis,
- f. melakukan uji kemiripan (*similarity*) sebelum ujian,
- g. mengajukan ujian akhir Tesis,
- h. merevisi dan meminta pengesahan dewan penguji Tesis

2. Disertasi

Proses penyusunan Disertasi terdapat 12 tahap dalam penyusunan Disertasi yang harus ditempuh mahasiswa:

- a. mempelajari tema-tema payung penelitian program studi,
- b. mengajukan usulan judul dan calon pembimbing Disertasi ke ketua program studi,
- c. membuat proposal Disertasi sesuai penetapan program studi dan berkonsultasi dengan pembimbing,
- d. mengambil mata kuliah Penulisan Proposal Disertasi dan Seminar Proposal Disertasi
- e. melaksanakan ujian proposal Disertasi,
- f. melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan Disertasi,
- g. melakukan uji kemiripan (*similarity*) sebelum ujian,
- h. mengajukan ujian kelayakan,
- i. mengajukan ujian hasil (tertutup),
- j. mengajukan ujian Promosi (Terbuka),
- k. merevisi dan meminta persetujuan dewan penguji Disertasi
- l. melakukan uji kemiripan (*similarity*) setelah revisi.

C. Pengajuan Proposal

1. Tesis

Tema-tema payung penelitian program studi di *workshop*kan yang dihadiri Ketua Program Studi, pembimbing Tesis dan mahasiswa untuk menentukan judul penelitian. Hasil dari *workshop*, mahasiswa telah memperoleh judul Tesis yang telah didiskusikan

dengan pembimbing yang relevan dan sesuai standar KKNI level 8. Berdasarkan hasil *workshop* tersebut, mahasiswa mengajukan judul Tesis kepada Ketua Program Studi. Mahasiswa dapat mengusulkan judul Tesis sejak pertengahan semester 1. Judul Tesis hendaknya sesuai dengan tema penelitian masing-masing program studi yang sudah ditetapkan oleh Ketua Program Studi. Judul Tesis yang diajukan mahasiswa harus memenuhi syarat sebagai berikut.

- a. Bersifat aktual, original dan inovatif.
- b. Menggunakan pendekatan inter- atau multi-disipliner di dalam memecahkan masalah.
- c. Menggambarkan penerapan teori dalam memecahkan masalah.
- d. Memberi sumbangan pengembangan ilmu.
- e. Relevan dengan substansi keilmuan prodi.
- f. Bukan duplikasi dan/atau plagiasi dengan penelitian yang sudah ada.
- g. Terdiri maksimum 15 kata selain kata tugas.
- h. Menggunakan frasa benda.

Setelah judul Tesis dari mahasiswa diterima oleh Ketua Program Studi, maka diadakan pertemuan Tim Pengembang Prodi untuk membahas judul-judul Tesis. Setelah judul Tesis disepakati, ketua program studi mengusulkan SK pembimbing kepada Direktur PPs.

2. Disertasi

Tema-tema payung penelitian program studi di*workshop*kan bersama mahasiswa untuk menentukan usulan judul penelitian disertasi yang relevan dan sesuai standar KKNI level 9. Berdasarkan hasil *workshop* mahasiswa mengajukan Judul Disertasi dan permasalahannya kepada Ketua Program Studi. Judul Disertasi hendaknya sesuai dengan tema penelitian masing-masing program

studi yang sudah ditetapkan oleh ketua program studi. Judul Disertasi yang diajukan mahasiswa berjumlah minimal 3 buah dan harus memenuhi syarat sebagai berikut.

- a. Bersifat aktual, spesifik, original, inovatif, dan berpeluang menghasilkan temuan baru.
- b. Menggunakan pendekatan inter- multi-, dan trans-disipliner dalam memecahkan masalah.
- c. Relevan dengan substansi keilmuan program studi.
- d. Bukan duplikasi dan/atau plagiasi dengan yang sudah ada.
- e. Terdiri maksimum 15 kata selain kata tugas.
- f. Menggunakan frasa benda.

Setelah semua judul Disertasi dari mahasiswa diterima oleh ketua program studi, maka diadakan pertemuan antara ketua program studi dengan tim pengembang atau dosen program studi. Pertemuan tersebut bertujuan untuk menetapkan judul Disertasi dan dua orang pembimbing Disertasi. Setelah judul penelitian Disertasi dan pembimbing disepakati, ketua program studi mengusulkan SK pembimbing kepada Direktur PPs UNY.

D. Penulisan Proposal

1. Tesis

Judul yang sudah disetujui kemudian disusun proposalnya melalui mata kuliah Proposal Tesis di bawah arahan pembimbing dan pengampu mata kuliah. Setelah mendapatkan persetujuan pembimbing, selanjutnya proposal Tesis dipresentasikan yang dihadiri dosen pengampu dan dosen pembimbing.

Untuk dapat lulus mata kuliah Proposal Tesis, mahasiswa harus mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jumlah tatap muka, mempresentasikan draf proposal, mengakomodasi masukan esensial selama seminar, dan menyerahkan draf proposal hasil revisi yang sudah disetujui dosen pembimbing kepada dosen pengampu. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai minimal B.

Struktur proposal mengikuti rincian Bab I, Bab II, dan Bab III yang terdapat pada format proposal sesuai dengan jenis penelitiannya.

2. Disertasi

Judul Disertasi yang sudah disetujui kemudian disusun proposalnya melalui mata kuliah Penulisan Proposal Disertasi di bawah arahan pembimbing dan pengampu mata kuliah. Setelah mendapatkan persetujuan dua pembimbing, proposal Disertasi dipresentasikan pada mata kuliah Seminar Proposal Disertasi yang dihadiri dosen pengampu dan dua dosen pembimbing.

Untuk dapat lulus mata kuliah Seminar Proposal Disertasi mahasiswa harus lulus mata kuliah Penulisan Proposal Disertasi dan mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jumlah tatap muka, mempresentasikan draf proposal, mengakomodasi masukan esensial, dan menyerahkan draf proposal hasil revisi yang sudah ditandatangani pembimbing kepada dosen pengampu. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai minimal B. Struktur proposal mengikuti rincian Bab I, Bab II, dan Bab III yang terdapat pada struktur format Disertasi sesuai dengan jenis penelitian masing-masing.

E. Ujian Proposal

1. Tesis

Ujian Proposal Tesis tidak dilakukan pengujian, tetapi proposal Tesis dipresentasikan dan dibahas oleh pembimbing, pengampu mata kuliah Proposal Tesis yang dihadiri oleh pembimbing dan mahasiswa.

2. Disertasi

Ujian proposal Disertasi dilaksanakan maksimal pada semester 6, setelah mahasiswa mengambil mata kuliah Seminar Proposal Disertasi.

F. Penyusunan dan Validasi Instrumen Penelitian serta Pengembangan Produk

Setelah proposal Tesis atau Disertasi memenuhi persyaratan, mahasiswa melakukan pengembangan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan data. Proses pengembangan instrumen penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan menyintesis secara mendalam kajian teori-teori yang digunakan.
2. Menentukan konstruk instrumen.
3. Menyusun kisi-kisi yang memuat variabel dan indikator.
4. Menulis butir-butir instrumen.
5. Menyeminarkan instrumen yang dihadiri oleh paling sedikit 10 mahasiswa Program Doktor. Mahasiswa dapat menyeminarkan instrumennya bila pernah menghadiri seminar instrumen minimal lima kali.
6. Merevisi draf instrumen berdasarkan masukan pada saat seminar.
7. Meminta ahli yang relevan untuk menelaah instrumen yang sudah disusun dengan prosedur:
 - a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan secara tertulis kepada calon validator yang memiliki kompetensi/keahlian sesuai dengan permasalahan Tesis dan Disertasi yang diajukan. Surat permohonan harus diketahui Dosen Pembimbing yang bersangkutan dan Asisten Direktur I PPs. Contoh Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Tesis dan Disertasi dapat diminta di sekretaris direktur.
 - b. Jika calon validator dapat menerima surat permohonan mahasiswa, mahasiswa harus menyerahkan proposal Tesis dan Disertasi, kisi-kisi instrumen penelitian, dan instrumen penelitian.
 - c. Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk validasi instrumen penelitian Tesis dan Disertasi paling lambat 3 (tiga) minggu

sejak pengajuan validasi instrumen penelitian diajukan.

8. Merevisi instrumen berdasarkan telaah ahli, dikonsultasikan lagi kepada pembimbing
9. Melakukan uji coba lapangan.
10. Menganalisis instrumen berdasarkan data hasil uji coba untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas.
11. Melakukan revisi akhir sesuai hasil validasi lapangan.

Ahli yang melakukan telaah butir (pada butir 8 tersebut) diusulkan oleh mahasiswa ke Asisten Direktur I PPs UNY dan harus disetujui oleh pembimbing dan Ketua Prodi. Untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas instrumen seperti tertulis pada butir dilakukan dengan prosedur ilmiah baku sesuai dengan karakteristik instrumen yang bersangkutan. Apabila instrumen yang digunakan dalam Tesis atau Disertasi lebih dari satu maka pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu persatu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen. Apabila menggunakan instrumen yang sudah ada, mahasiswa harus mengajukan izin kepada penulis atau pengembang instrumen dan harus dicantumkan karakteristik instrumen tersebut. Selain itu, apabila menggunakan instrumen terjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia perlu dicek atau diterjemahkan kembali ke bahasa asal oleh orang lain dan hasilnya harus memiliki makna yang sama.

Untuk penelitian kualitatif yang instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, peneliti sebagai instrumen penelitian juga harus memenuhi azas validitas dan reliabilitas. Peneliti harus memahami dirinya sebagai instrumen pokok yang harus menguasai substansi penelitian agar data yang diperoleh valid dan reliabel. Peneliti harus cermat, objektif, dan jujur. Validitas data dapat juga dikontrol menggunakan teknik lain yakni dengan memperpanjang waktu pengumpulan data, menggunakan berbagai metode, dan menggunakan berbagai sumber informasi. Sementara itu, instrumen pembantu yang

berbentuk angket demografis atau pedoman wawancara atau panduan observasi, pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu persatu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen.

G. Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Tesis dan Disertasi

1. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian didasarkan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Prosedur perizinan penelitian dapat dibagi menjadi dua tipe yaitu izin antar lembaga dalam satu provinsi dan izin antar lembaga antar provinsi. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa PPs UNY yang akan mengurus perizinan penelitian untuk Tesis dan Disertasi harus memperhatikan hal berikut.

a. Izin Penelitian di Wilayah DIY

Izin penelitian untuk mahasiswa PPs UNY dengan lokasi penelitian di wilayah DIY, rekomendasi izin penelitian diterbitkan oleh Pemda DIY Cq Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dengan persyaratan:

- 1) Surat permohonan penelitian dari Direktur PPs UNY yang ditujukan kepada Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota/Kabupaten.
- 2) Proposal yang telah di setujui oleh Direktur PPs UNY dan dibubuhi cap basah.
- 3) Fotokopi KTM (Kartu Tanda Mahasiswa).

Untuk penelitian di sekolah-sekolah, diperlukan tembusan ke

Disdikpora dan Bappeda. Apabila lokasinya penelitian melibatkan pejabat pemerintah di wilayah lain, diperlukan tembusan kepada pejabat kecamatan, dan seterusnya. Mahasiswa yang menyampaikan surat-surat tembusan tersebut secara langsung.

b. Izin Penelitian Keluar Wilayah DIY

Izin penelitian untuk mahasiswa PPs UNY dengan lokasi penelitian di luar Provinsi DIY, surat pengantar izin penelitian dari Kesbanglinmas DIY ditujukan kepada Gubernur provinsi luar DIY up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas provinsi luar DIY, dengan persyaratan berikut.

- 1) Surat permohonan rekomendasi izin dari Direktur PPs UNY ditujukan kepada Kepala Badan Kesbanglinmas DIY.
- 2) Proposal yang telah disetujui oleh Direktur PPs UNY dan dibubuhi cap basah.
- 3) Fotokopi KTM (Kartu Tanda Mahasiswa)

2. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dimulai setelah ijin penelitian terbit dan perangkat instrumen pengumpulan data penelitian siap digunakan. Pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, logis, ada bukti, objektif (bukan asumsi peneliti), dan jujur apa adanya (tidak menambah dan mengurangi data). Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti harus memperhatikan dua jenis tipe data, yaitu data primer dan sekunder.

3. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Tesis atau Disertasi tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang diperoleh. Penelitian kuantitatif dapat menggunakan teknik statistik

deskriptif dan dapat pula menggunakan teknik statistik inferensial. Penelitian yang menggunakan statistik deskriptif tidak dimaksudkan untuk generalisasi, sedangkan penelitian kuantitatif dengan teknik statistik inferensial, dimaksudkan untuk generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dan terdiri dari teknik statistik parametrik dan statistik non parametrik. Statistik inferensial parametrik digunakan bila persyaratan analisis terpenuhi dan/atau data yang akan dianalisis berupa data interval dan atau rasio, sedangkan bila persyaratan analisis tidak terpenuhi dan/atau data yang akan dianalisis berupa data ordinal dan/atau nominal digunakan statistik inferensial non-parametrik. Sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi, maka statistik parametrik lebih kuat daripada statistik non-parametrik barulah menggunakan statistik non-parametrik.

Pada penelitian kualitatif, data dapat berupa catatan lapangan, rekaman hasil wawancara mendalam, hasil observasi partisipatif, foto, gambar, dokumen, biografi, artikel dan sebagainya. Data diolah dengan cara mengorganisasikan data (mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorisasikan) ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, makna dan dapat dirumuskan kerangka temuan atau teori awal dan/atau hipotesis kerja. Selanjutnya, kerangka teori awal dan/atau hipotesis kerja ini dapat dibuktikan melalui pengamatan ulang pada subjek yang sama atau pengamatan pada subjek lain dengan karakteristik sama tetapi jumlahnya lebih banyak.

4. Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan

Untuk meningkatkan kualitas Tesis dan Disertasi, perlu adanya monitoring pada kegiatan persiapan, pelaksanaan, pelaporan penelitian, dan pembimbingan. Monitoring dilakukan oleh prodi dengan cara sebagai berikut.

- a. Menjamin keterlaksanaan bimbingan secara efisien dan efektif dengan cara mengadakan pertemuan secara berkala minimal dua kali dalam satu semester antara kaprodi, pembimbing, dan mahasiswa.
- b. Memastikan dosen pembimbing mampu mendorong mahasiswa untuk belajar, berpikir kreatif dan inovatif dalam proses pembimbingan.
- c. Memastikan proses bimbingan berjalan melalui pemantauan buku bimbingan Tesis dan Disertasi.
- d. Memastikan bahwa instrumen telah ditelaah oleh ahli dan divalidasi menggunakan cara baku sesuai dengan karakteristik instrumen.
- e. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian Tesis dan Disertasi.
- f. Menilai kelayakan Tesis dan Disertasi sebagai karya ilmiah yang memiliki level kompetensi 8 (Tesis) dan 9 (Disertasi) sesuai standar KKNI.
- g. Memastikan bahwa naskah Tesis dan Disertasi yang disusun bebas dari plagiasi (nilai kesamaan maksimal 20%)

Mahasiswa yang sedang menulis Tesis atau Disertasi harus secara rutin melakukan bimbingan, konsultasi atau komunikasi dengan pembimbing. Mahasiswa dapat melakukan konsultasi dengan pembimbing secara langsung dan dapat pula memanfaatkan teknologi komunikasi, misal melalui email dan sebagainya. Apabila dalam satu bulan atau lebih mahasiswa tidak melakukan bimbingan karena alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, Direktur PPs UNY mengeluarkan surat peringatan yang disetujui kaprodi. Apabila surat peringatan telah diberikan maksimal 3 kali tidak direspons positif oleh mahasiswa, mahasiswa tersebut dinyatakan tidak mampu menyelesaikan Tesis atau Disertasi.

5. Pengajuan Ujian

Setelah Tesis atau Disertasi disetujui oleh pembimbing, mahasiswa segera mengajukan ujian Tesis atau Disertasi kepada Kaprodi dengan mengisi Formulir Pengajuan Ujian Tesis atau Disertasi (Lihat <http://10.8.5.100/uny-tesis/mahasiswa>).

BAB IV

PENULISAN TESIS DAN DISERTASI

A. Isi Tesis dan Disertasi

1. Bagian Awal

a. Sampul Luar

Sampul Tesis dan Disertasi memuat judul, lambang Universitas Negeri Yogyakarta, nama lengkap dan nomor induk (NIM atau nomor registrasi) mahasiswa, maksud penulisan, nama program studi, nama program pascasarjana, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton (*hard cover*) dengan warna merah untuk Tesis, dan hitam untuk Disertasi; semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. Judul ditulis dengan jarak satu spasi rata tengah. Contoh format dan ukuran huruf sampul Tesis atau Disertasi dapat dilihat pada Lampiran 1a halaman 139.

b. Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi Tesis atau Disertasi. Berlogo UNY, warna selain putih.

c. Sampul Dalam

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan berlogo UNY dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i).

d. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, judul Tesis atau Disertasi. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, dan tahun. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama berisi permasalahan dan tujuan penelitian. Paragraf kedua berisi metode penelitian, mencakup desain penelitian, tempat

penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai dengan bukti validitas dan estimasi reliabilitasnya untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal maksimal 500 kata untuk Tesis, dan 600 kata untuk Disertasi. Halaman ini memiliki nomor halaman.

e. *Abstract* (dalam Bahasa Inggris)

Format dan isi *Abstract* dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia.

f. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan berisi pernyataan mahasiswa bahwa Tesis atau Disertasi yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. Halaman pernyataan ini harus dibubuhi materai Rp 6000,- dan ditandatangani (Lihat Lampiran 3a dan 3b halaman 152 atau 153).

g. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing. Lembar persetujuan ini harus disertakan pada saat ujian Tesis atau Disertasi. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman ini adalah:

- 1) Lembar Persetujuan
- 2) Judul Tesis atau Disertasi
- 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- 4) Tujuan Penulisan Tesis dan Disertasi
- 5) Pembimbing (Tesis) atau pembimbing utama/pembimbing (Disertasi) (Lihat Lampiran 2a, 2c, 2e halaman 145, 147, atau 149).

h. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji (Tesis) atau dewan penguji (Disertasi), dan Direktur PPs UNY. Halaman ini memuat hal-hal berikut.

- 1) Lembar Pengesahan
- 2) Judul Tesis atau Disertasi
- 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa
- 4) Dipertahankan di depan Tim Penguji (Tesis) atau Dewan Penguji (Disertasi) PPs UNY, tanggal (sesuai tanggal ujian)
- 5) Tim/Dewan Penguji, dan
- 6) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
- 7) Direktur PPs UNY

(Lihat Lampiran 2b halaman 146 dan Lampiran 2g halaman 151).

Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir, Tesis atau Disertasi telah diperbaiki, dan mendapat pengesahan dari tim penguji atau dewan penguji dan Direktur PPs UNY.

i. Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan harus menggunakan font Times New Roman 12, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

j. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan Tesis atau Disertasi, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil penelitian, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan Tesis atau Disertasi. Kata pengantar diketik

dengan satu setengah spasi.

k. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi Tesis atau Disertasi beserta nomor halamannya. Unsur Tesis atau Disertasi yang dimasukkan dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Daftar isi cukup sampai empat level, yaitu dengan nomor I, A, 1, dan a.

A.

1.

a.

Halaman sampul, judul, pengesahan, dan persembahan tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar isi. Meskipun demikian, halaman-halaman tersebut tetap diperhitungkan untuk pemberian nomor halaman. Penomoran dengan angka romawi kecil. Daftar Isi diketik satu spasi.

l. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

m. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

n. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman Tesis atau Disertasi.

2. Bagian Inti

Isi bagian inti Tesis atau Disertasi disajikan dalam bentuk bab,

subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini. Isi Tesis dan Disertasi terdiri dari 5 bab, yaitu (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Simpulan dan Saran. Pengembangan sub bab diperkenankan menurut kebutuhan, tetapi dalam bab-bab tersebut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bab ini data statistik yang relevan dapat disajikan untuk mendukung argumen pentingnya penelitian dilakukan. Apabila penelitian pengembangan, perlu dijelaskan dengan rinci, apa yang akan dikembangkan dan spesifikasi produk. Kutipan pendapat dan pengertian dapat ditulis pada bab ini. Teori atau konsep yang lebih detail ditulis pada Bab II.

- a) Latar belakang masalah, menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan atau kesenjangan antar teori yang ada. Berbagai fakta dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya penelitian dilakukan dan harus berdasarkan sumber yang dapat dipercaya. Untuk tesis minimal dirujuk 15 artikel jurnal internasional dan disertasi minimal 20 artikel jurnal internasional.
- b) Identifikasi masalah, menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam hal ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah. Untuk penelitian evaluasi maka Identifikasi masalah ini dapat diganti dengan Deskripsi Program.

- c) Pembatasan Masalah, yakni penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis, kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti. Pada penelitian evaluasi Pembatasan Masalah diganti dengan Fokus Evaluasi.
- d) Rumusan masalah, berisi penegasan masalah yang akan diteliti sebagai hasil dari pembatasan masalah-masalah yang teridentifikasi. Rumusan masalah dituliskan dalam kalimat pertanyaan.
- e) Tujuan penelitian, menyatakan target yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah.
- f) Manfaat penelitian, menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis, kebijakan, maupun praktis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori, kajian penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian. Kajian teori mengkaji tentang pengertian/definisi, konsep, dan teori terkait dengan variabel atau fokus yang akan diteliti. Pada penelitian kuantitatif, kajian teori digunakan sebagai acuan menyusun instrumen dan merumuskan hipotesis. Pada penelitian kualitatif kajian teori digunakan sebagai acuan dalam merumuskan pertanyaan penelitian.

Penelitian yang relevan merupakan pemaparan dan analisis penelitian-penelitian sebelumnya yang telah ada dan keterkaitan atau perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk menunjukkan **kebaruan**. Penelitian relevan dapat juga digunakan untuk mendukung landasan teori dalam menyusun kerangka berfikir untuk merumuskan hipotesis dan atau pertanyaan penelitian. Selain itu, penelitian yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan dalam melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian.

Sumber kajian pustaka dapat berupa buku teks, ensiklopedi, kamus, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi, dan jurnal ilmiah. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam *website* pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya (*blog*). *Hand out* atau materi pembelajaran tidak dapat digunakan sebagai sumber karena belum mengalami uji publik melalui publikasi.

Bab kajian pustaka ini bukan sekedar kumpulan kutipan, tetapi analisis dan sintesis teori, hasil-hasil penelitian dan pendapat para ahli. Mahasiswa dapat merumuskan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis, dan/atau pertanyaan penelitian, serta dapat mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Mahasiswa tidak diperkenankan mengutip teori dari Skripsi, Tesis, atau Disertasi kecuali temuan atau hasil penelitiannya. Hal penting lainnya dalam bab ini adalah pertanyaan penelitian harus *in line* dan merupakan jabaran dari rumusan masalah.

Bahan kajian untuk Tesis dan Disertasi berasal dari sumber pustaka primer (misal: artikel jurnal, prosiding, review, Tesis, Disertasi, dan sejenisnya). Jumlah minimal jurnal internasional yang harus dirujuk untuk setiap variabel atau aspek yang akan dikaji adalah 5 untuk tesis atau total 30 artikel jurnal internasional, dan 10 untuk disertasi atau total 50 artikel jurnal internasional. Sumber pustaka primer minimal 60%, sedangkan untuk Disertasi minimal 75% dari seluruh pustaka. Sumber pustaka sekunder (misal: buku teks, ensiklopedi, dan sejenisnya), untuk Tesis maksimal 40% dan untuk Disertasi maksimal 25%. Sumber pustaka untuk Tesis dan Disertasi, baik primer maupun sekunder berasal dari sumber yang diterbitkan 8 tahun terakhir minimal 60%. Sumber pustaka yang digunakan berasal dari sumber pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya (misalnya tidak diperkenankan artikel dari *blog*, *facebook*, dan sejenisnya).

- a) Kajian teori, menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan kajian penelitian yang relevan.
- b) Kajian penelitian yang relevan, berfungsi sebagai pendukung kajian teori yang dikemukakan para ahli/peneliti sebelumnya dan sebagai penanda posisi (*road map*) penelitian yang sejenis. Kajian penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis dan mensintesis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain, dan tidak boleh sekedar dipaparkan.
- c) Kerangka Pikir atau Alur Pikir; Kerangka pikir (dalam penelitian kuantitatif) berisi gambaran logis dan rasional tentang variabel penelitian dan hubungan antar variabel tersebut. Kerangka pikir akan mengarahkan peneliti kepada perumusan hipotesis dan pengembangan instrumen. Alur pikir (dalam penelitian kualitatif) berisi gambaran logis dan rasional tentang masalah yang akan diteliti dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Alur pikir mengarahkan peneliti kepada perumusan pertanyaan.
- d) Pertanyaan Penelitian dan/atau Hipotesis; Pertanyaan penelitian merupakan penegasan dan penjabaran dari rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pertanyaan. Untuk penelitian yang tidak membuktikan hipotesis, cukup menuliskan pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara garis besar memuat jenis penelitian, pendekatan, tempat dan waktu penelitian, unit analisis/subjek penelitian, atau populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan

instrumen yang digunakan, validitas dan realibilitas, keabsahan data dan teknik analisis data, serta uji persyaratan yang lain.

Bagian ini tidak perlu memuat teori atau definisi tetapi berupa deskripsi tentang kegiatan yang secara nyata telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian. Meskipun demikian, beberapa sumber yang memuat tentang penetapan kriteria, angka batas, rumus penentuan ukuran sampel dan semacamnya dapat dikutip pada bab ini. Populasi, teknik penentuan sampel, dan teknik *sampling* harus dijelaskan secara rinci. Pengembangan instrumen, cara membuktikan validitas, dan mengestimasi reliabilitas juga harus dijelaskan secara rinci setiap instrumen yang digunakan. Pada analisis data kuantitatif dengan statistik inferensial perlu dilakukan uji persyaratan analisis dan dicantumkan kriteria penolakan hipotesis statistik. Pada analisis data kualitatif harus dijelaskan secara rinci proses analisis induktifnya, dari transkrip data, kode-kode, proses reduksi dan hasil reduksi, abstraksi dan teoresisasi. Pada penelitian tindakan kelas perludicantumkan indikator keberhasilan tindakan yang terukur. Pada penelitian pengembangan perlu uji coba lapangan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(catatan: Temuan Penelitian pada Penelitian Kualitatif)

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis.

Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari subbab hasil penelitian. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori dan Kajian penelitian yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari Tesis atau Disertasi. Pembahasan juga dilakukan terhadap Produk hasil Penelitian Pengembangan.

Keterbatasan penelitian merupakan keterbatasan yang terkait dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian. Keterbatasan penelitian juga tidak terkait dengan jumlah sampel atau variabel penelitian karena hal ini telah ditentukan sebelumnya (*by design*). Untuk penelitian tindakan dan atau penelitian tindakan kelas perlu ada subbab tentang Refleksi Perolehan Pengetahuan Peneliti.

BAB V SIMPULAN, SARAN/REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

Bab ini memuat 3 (tiga) sub-bab, yaitu simpulan, implikasi, dan saran/rekomendasi. Simpulan merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau rangkuman dari hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan/atau hasil uji hipotesis. Simpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif; angka-angka sudah tidak muncul lagi.

Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Biasanya *implikasi* menggunakan bahasa saran tetapi belum operasional. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Referensi

Daftar Referensi memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet dan sumber lain yang diacu dalam penulisan Tesis atau Disertasi, dan disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Referensi. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada Daftar Referensi yang disusun secara alfabetis dari nama penulis, menurut format khusus

yang cara penulisannya diuraikan pada Bab V di dalam buku pedoman ini. Tata tulis Daftar Referensi mengikuti *APA Style* (disarankan menggunakan *Reference Manager*)

b. Lampiran-lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian Tesis atau Disertasi, yang dianggap terlalu mengganggu jika dimasukkan dalam bagian isi. Lampiran antara lain surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, dan penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Selain itu, lampiran untuk Penelitian Kualitatif antara lain, contoh transkrip wawancara yang disahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan (*field notes*), bukti-bukti FGD dan atau Delphi. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian, dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

B. Format Tesis dan Disertasi

Penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuannya, jenis data yang diteliti atau menurut pendekatannya, teknik analisis data yang digunakan, dan menurut keterbaruan data yang diteliti. Buku pedoman Tesis dan Disertasi ini hanya memuat format laporan beberapa jenis penelitian utama yang paling sering digunakan oleh mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

1. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian survai, *expost facto*, atau eksperimen. Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Penelitian dan/atau Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

2. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap realitas atau kebenaran di balik gejala yang terekam secara inderawi dalam paradigma interpretif. Kadang-kadang penelitian ini disebut sebagai penelitian interpretif. Ada beberapa tradisi dalam paradigma ini antara lain etnografi, fenomenologi, *grounded theory*, dan studi kasus. Mahasiswa

yang melakukan penelitian kualitatif harus mampu memilih salah satu dari tradisi dari penelitian interpretatif ini. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci di samping instrumen pendukung lainnya seperti pedoman wawancara, panduan observasi, atau alat-alat rekam audio dan video. Penelitian kualitatif pada umumnya bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif untuk menemukan konsep, teori, atau bahkan filosofi yang berbasis pada data (*grounded on data*). Proses reduksi data bisa menjadi konsep, dan selanjutnya melalui tahap teoretisasi konsep-konsep tersebut dikelompokkan, diintegrasikan, dan dikomparasikan sehingga menjadi teori. Selanjutnya apabila peneliti ingin menemukan prinsip-prinsip perlu ada upaya abstraksi lebih lanjut sehingga menghasilkan prinsip-prinsip/azas atau filosofi.

Laporan penelitian kualitatif secara umum, disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut. Sedikit variasi format dalam penelitian kualitatif dimungkinkan, apalagi bila dikaitkan dengan berbagai jenis tradisi Penelitian Kualitatif.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang relevan
- C. Alur Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis penelitian

- B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan dan Temuan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

3. Penelitian Campuran Kuantitatif dan Kualitatif

Penelitian campuran kuantitatif dan kualitatif dapat menggunakan model berurutan (*sequential*) dan model bersamaan (*concurrent*). Model *sequential* terdiri dari *sequential explanatory* dan *sequential eksploratory*. Sementara model *concurrent* mencakup *concurrent triangulation* dan *concurrent embedded*. Model *sequential explanatory* berarti penelitian kuantitatif dilanjutkan dengan penelitian kualitatif, sedangkan *sequential explanatory* berarti penelitian kualitatif diikuti dengan penelitian kuantitatif. Model *concurrent* merupakan model yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan. Model *concurrent triangulation* merupakan metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara seimbang (50% metode kuantitatif dan 50% metode kualitatif). Model *concurrent embedded* (campuran tidak seimbang) merupakan metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang. Laporan penelitian dengan metode campuran harus memiliki fokus yang jelas, dan memenuhi kaidah

penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif. Penulisan Tesis atau Disertasi bagian inti dilakukan dengan menggunakan format berikut.

a. Sistematika Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi

Sequential Explanatory

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan dan/atau Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Kuantitatif
 - 1. Populasi dan Sampel
 - 2. Teknik Pengumpulan Data
 - 3. Instrumen Penelitian
 - 4. Analisis Data
- B. Metode Kualitatif
 - 1. Teknik Pengumpulan Data
 - 2. Analisis Data
 - 3. Uji Keabsahan Data
 - 4. Analisis Data Hasil Penelitian Kualitatif
- C. Metode Campuran
 - 1. Deskripsi Data Kombinasi
 - 2. Analisis Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

- b. Sistematika Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model *Sequential Exploratory*

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang relevan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Kualitatif
 - 1. Tempat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Analisis Data
 - 5. Pengujian Kredibilitas Data
 - 6. Perumusan Temuan Awal
- B. Metode Kuantitatif
 - 1. Populasi dan Sampel
 - 2. Teknik Pengumpulan Data
 - 3. Instrumen Penelitian
 - 4. Teknik Analisis Data
- C. Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian
2. Temuan awal/Hipotesis
3. Hasil Pengujian Hipotesis
4. Temuan Hipotesis
5. Temuan Hasil Kualitatif

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

- c. Sistematika Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model *Concurrent Triangulation* Berangkat dari Rumusan Masalah Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

B. Kajian Penelitian yang relevan

C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian *Concurrent Triangulation*

B. Langkah-langkah Penelitian

C. Populasi dan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data (Kuantitatif dan Kualitatif)

E. Instrumen Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)

F. Teknik Analisis Data (Kuantitatif dan Kualitatif)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data (kuan-kual)

B. Hasil Pembuktian Hipotesis (kuan-kual)

C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

- d. Sistematis Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model *Concurrent Embed* Berangkat dari Rumusan Masalah Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Fokus Penelitian

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian yang relevan

C. Pertanyaan penelitian pokok

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian *concurrent embed*

B. Langkah-langkah Penelitian

C. Sumber Data Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif)

E. Instrumen Penelitian (Human Instrumen dan Instrumen Kuantitatif)

F. Teknik Analisis Data (Kualitatif dan Kuantitatif)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Kualitatif dan Kuantitatif

B. Pembahasan

C. Temuan

D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

4. Penelitian Evaluasi

Ada sedikit perbedaan antara penelitian evaluasi dan penelitian pada umumnya. Pada penelitian evaluasi harus ada program atau kebijakan atau ketentuan lainnya yang harus dievaluasi dan harus ada kriteria keberhasilan. Selain itu, pada evaluasi simpulan diambil setelah hasil analisis data dan pembahasan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Laporan evaluasi dapat menggunakan format kuantitatif atau format kualitatif, atau format campuran kuantitatif dan kualitatif, tergantung jenis data yang dikumpulkan dalam evaluasi tersebut. Laporan penelitian evaluasi kuantitatif menggunakan format sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Deskripsi Program

C. Pembatasan/Fokus Evaluasi dan Rumusan Masalah

D. Tujuan Evaluasi, Tujuan Program

E. Manfaat Evaluasi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis dan/atau Pertanyaan Evaluasi

BAB III METODE EVALUASI

- A. Jenis Evaluasi (evaluasi program atau evaluasi kebijakan, atau ketentuan lainnya)
- B. Model Evaluasi yang digunakan (CIPP, Stake, Kirkpatrick, IBM, atau lainnya)
- C. Tempat dan Waktu Evaluasi
- D. Populasi dan Sampel Evaluasi
- E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Analisis Data
- H. Kriteria Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Hasil Analisis
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran/Rekomendasi

Laporan evaluasi yang menggunakan data kualitatif dapat menggunakan format penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi. Laporan evaluasi yang menggunakan model campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan format penelitian campuran yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi.

5. Penelitian Tindakan Institusional

Institusi dan organisasi bidang pendidikan sering menghadapi permasalahan kinerja yang tidak efektif dan efisien. Selain itu, seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, suatu organisasi akan

menghadapi perubahan yang terus terjadi sepanjang masa. Perubahan ini akan berpengaruh pada penurunan efektivitas dan efisiensi relatif dari institusi. Organisasi atau institusi yang *status quo* akan rentan terhadap dampak dari perubahan ini. Oleh karena itu, upaya peningkatan dan pemecahan permasalahan suatu institusi dapat dilakukan melalui penelitian tindakan institusional. Isi bagian inti Tesis atau Disertasi hasil dari penelitian tindakan menggunakan sistematika berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Diagnosis Permasalahan Institusi/Organisasi
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Rancangan Pemecahan Permasalahan
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian Tindakan
- B. Waktu Penelitian
- C. Deskripsi Tempat Penelitian
- D. Objek Penelitian dan Karakteristiknya
- E. Skenario Tindakan
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

- C. Temuan Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi untuk Kebijakan

6. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki cara, kondisi, dan/atau hasil pembelajaran, misal untuk memperbaiki cara mengajar yang tidak tepat, kondisi pembelajaran yang pasif, dan/atau hasil belajar yang rendah. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan juga bukan penelitian pengembangan. Penelitian tindakan kelas seharusnya berlangsung siklus lebih dari satu; satu siklus terdiri atas perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Jumlah siklus pada setiap penelitian tidak boleh ditentukan sebelum *action* dilakukan; yang boleh ditentukan adalah kriteria keberhasilan penelitian.

Contoh rumusan masalah penelitian tindakan sebagai berikut:

(1) Apakah tindakan yang digunakan (teknik, metode, strategi, media, dan lain-lain) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas? Kalau ya (2) Bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran tersebut terjadi dengan menggunakan teknik, metode, strategi tersebut? (3) Apakah ada perubahan atau modifikasi prosedur dari teknik, metode, atau strategi yang digunakan sebagai tindakan? (4) Adakah perubahan ke arah lebih baik dari praktik-praktik sebelumnya? (5) Apakah guru peneliti merasakan peningkatan kesadaran, pengetahuan, atau keterampilan diri atau perubahan sikap dalam mengatasi dan menghadapi permasalahan kelasnya?

Permasalahan pertama harus diupayakan terpecahkan melalui tindakan atau penggunaan metode tertentu. Permasalahan kedua adalah

diskusi tentang prosedur yang telah dilalui, proses, dan perkembangan individu kelas yang bermasalah dan dampaknya pada kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan analisis melalui teori yang luas maka menjadikan penelitian tindakan kelas ini mampu menemukan teori berdasarkan pengalaman praktik. Permasalahan ketiga merupakan analisis kritis apakah tindakan yang digunakan pada konteks yang berbeda ini mengalami modifikasi agar efektif untuk konteks tersebut? Permasalahan keempat adalah terkait dengan praktik-praktik apa yang berubah ke arah yang lebih baik. Permasalahan kelima adalah refleksi guru sebagai peneliti terhadap perolehan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan baru (*practice based-knowledges*) sebagai representasi dari visi penelitian tindakan yang memberdayakan (*empowering*) partisipan. Isi bagian inti Tesis hasil dari penelitian tindakan kelas perlu disusun dengan sistematika berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Diagnosis Permasalahan Kelas
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir (Rancangan Pemecahan Masalah)
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian Tindakan
- B. Waktu Penelitian
- C. Deskripsi Tempat Penelitian
- D. Subjek dan Karakteristiknya
- E. Skenario Tindakan

- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Temuan Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

7. Penelitian Pengembangan

Bagian inti Tesis atau Disertasi yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan terdiri dari dua bagian, yaitu Bagian Satu dan Bagian Dua.

BAGIAN SATU:

Memuat kajian analisis pengembangan. Kajian analisis ini dituangkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- G. Manfaat Pengembangan
- H. Asumsi Pengembangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan

- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Uji Coba
 - 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Hasil Pengembangan Produk Awal
 - 2. Hasil Uji Coba Produk
 - 3. Revisi dan Produk Akhir
- B. Pembahasan Produk Akhir
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk
- C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

BAGIAN DUA:

Bagian Dua memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan seperti telah dispesifikasikan dalam bagian satu. Bagian ini biasanya berupa produk (model atau media) dan perangkat penerapannya. Bagian satu dan bagian dua disusun terpisah, dan sebaiknya bagian dua (produk) dikemas dengan format dan tampilan yang menarik.

8. Analisis Dokumen

Tesis atau Disertasi hasil analisis dokumen merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil analisis

dokumen atau analisis pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Tesis dan Disertasi jenis ini berisi suatu topik yang memuat beberapa gagasan atau proposisi yang berkaitan, yang harus didukung dengan data yang diperoleh dari sumber pustaka.

Sumber bahan kajian dapat berupa artefak, jurnal penelitian, Disertasi, Tesis, Skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, internet atau dokumen-dokumen yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Dokumen atau bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan atau proposisi untuk menghasilkan simpulan dan saran. Bagian inti Tesis atau Disertasi hasil penelitian analisis kajian dokumen disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Istilah (bila perlu)

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis penelitian
- B. Tempat atau Waktu
- C. Sumber Data
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Dokumen

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Analisis Data

B. Pembahasan

C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran

BAB V
FORMAT PROPOSAL DAN DISERTASI
PROGRAM DOKTOR *BY RESEARCH*

A. Format Proposal Disertasi Program Doktor *by Research*

Mahasiswa Program Doktor *by Research* dapat menggunakan format Proposal Disertasi yang digunakan pada Program Doktor regular dan atau dengan menambah bab **jadwal penelitian** dan **instrumen penelitian**.

B. Format Laporan Disertasi Program Doktor *by Research*

Mahasiswa Program Doktor *by Research* dapat menggunakan format Laporan Disertasi yang digunakan pada Program Doktor regular seperti pada Bab IV atau menggunakan format Laporan Disertasi khusus seperti **contoh** sebagai berikut:

1. Penelitian Kuantitatif

Format disertasi untuk penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut:

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Ucapan Terima Kasih

Abstrak

Abstract

Daftar Isi

Daftar Tabel Daftar Gambar

Daftar Singkatan

I. PENDAHULUAN UMUM (*Struktur Disertasi*)

**II. KERANGKA PENGENALAN, KONSEPTUAL, DAN
METODOLOGI**

Bab 1. Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

Bab 2. Kajian Pustaka

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian
 - 1. Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian #1 dan #2
 - 2. Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian #3
 - 3. Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian #4, #5 dan #6
 - 4. Dan seterusnya

Bab 3. Metode Penelitian

- A. Jenis penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Desain Penelitian
- G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Desain dan Teknik Analisis Data

III. PENYELESAIAN MASALAH PENELITIAN

Bab 4. Judul (*Publikasi 1: menjawab hipotesis #1 dan #2*)

- A. Pendahuluan
- B. Metode Penelitian
- C. Diskusi
- D. Simpulan

E. Referensi

Bab 5. Judul (*Publikasi 2: menjawab hipotesis #3*)

- A. Pendahuluan
- B. Metode Penelitian
- C. Diskusi
- D. Simpulan
- E. Referensi

Bab 6. Judul (*Publikasi 3: menjawab hipotesis #4, #5 dan #6*)

- A. Pendahuluan
- B. Metode Penelitian
- C. Diskusi
- D. Simpulan
- E. Referensi

Bab 7. Judul (*Publikasi 4: menjawab hipotesis #7 dan #8*) **dan seterusnya**

IV. SIMPULAN UMUM

Bab 8. Simpulan, Implikasi dan Saran

- A. Simpulan Umum (*menjawab seluruh rumusan masalah*)
- B. Implikasi
- C. Saran/Rekomendasi

REFERENSI LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Artikel Publikasi **#1** yang sudah terbit
2. Artikel Publikasi **#2** yang sudah terbit
3. Dan seterusnya
4. Lampiran yang lain

2. Penelitian Kualitatif

Laporan Disertasi untuk Penelitian kualitatif secara umum, disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut:

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Halaman Pengesahan Kata Pengantar Ucapan

Terima Kasih Abstrak

Abstract

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Singkatan

I. PENDAHULUAN UMUM (*Struktur Disertasi*)

II. KERANGKA PENGENALAN, KONSEPTUAL DAN METODOLOGI

Bab 1. Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

Bab 2. Kajian Pustaka

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Alur Pikir dan Pertanyaan Penelitian
 - 1. Alur Pikir dan Pertanyaan Penelitian #1, #2 dan #3
 - 2. Alur Pikir dan Pertanyaan Penelitian #4 dan #5
 - 3. Alur Pikir dan Pertanyaan Penelitian #6, #7 dan #8
 - 4. Dan seterusnya

Bab 3. Metode Penelitian

- A. Jenis penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Desain Penelitian
- G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Teknik Analisis Data

III. JAWABAN PERTANYAAN PENELITIAN

Bab 4. Judul (*Publikasi 1: menjawab pertanyaan penelitian #1, #2 dan #3*)

- A. Pendahuluan
- B. Metode Penelitian
- C. Diskusi
- D. Simpulan
- E. Referensi

Bab 5. Judul (*Publikasi 2: menjawab pertanyaan penelitian #4 dan #5*)

- A. Pendahuluan
- B. Metode Penelitian
- C. Diskusi
- D. Simpulan
- E. Referensi

Bab 6. Judul (*Publikasi 3: menjawab pertanyaan penelitian #6, #7 dan #8*)

- A. Pendahuluan
- B. Metode Penelitian
- C. Diskusi
- D. Simpulan
- E. Referensi

**Bab 7. Judul (*Publikasi 4: menjawab pertanyaan penelitian #9*)
dan seterusnya**

IV. SIMPULAN UMUM

Bab 8. Simpulan, Implikasi dan Saran

- A. Simpulan Umum (*menjawab rumusan masalah*)
- B. Implikasi
- C. Saran/Rekomendasi

REFERENSI LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Artikel Publikasi **#1** yang sudah terbit
2. Artikel Publikasi **#2** yang sudah terbit
3. Dan seterusnya
4. Lampiran yang lain

BAB VI

BAHASA DAN TATA TULIS

A. Bahasa

Tesis dan Disertasi ditulis menggunakan ragam bahasa ilmiah dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Khusus untuk program studi Pendidikan Bahasa Jawa, Tesis atau Disertasi boleh ditulis dalam bahasa Jawa. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) menggunakan ejaan baku; (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang akurat dalam kalimat, (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat; (6) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada, dan lain-lain) secara tepat, eksplisit dan konsisten, (7) paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung; (8) memiliki kebertautan makna antar kalimat dan antar paragraf, serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain- lain).

B. Tata Tulis

1. Kertas

Tesis atau Disertasi diketik pada kertas berwarna putih dengan berat 70 gram yang berukuran kuarto/A4 (21,0 cm x 29,7 cm). Apabila di dalam naskah diperlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertasnaskah.

2. Pengetikan

- a. Menggunakan tipe huruf Times New Roman ukuran font 12 dengan spasi satu setengah (1,5 spasi)
- b. Tanda baca melekat pada kata didepannya
- c. Ada jarak satu ketukan setelah tandabaca:

Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dengan kata di depannya.

- d. Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka didalamnya.
- e. Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
- f. Judul tabel dan gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf capital setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan nama gambar diletakkan di atas gambar.
- g. Daftar Referensi:
 - 1) jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi.
 - 2) jarak antar pustaka adalah dua spasi.

3. Batas Tepi Pengetikan

Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut.

Tepi atas	: 2,54 cm
Tepi bawah	: 2,54 cm
Tepi kiri	: 3,54 cm
Tepi kanan	: 2,54 cm

4. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada huruf keempat. Setiap alinea minimal terdiri dari dua kalimat.

5. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

- a. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*). Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (***bold***).
- b. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi

kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan (**bold**).

- c. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst.)

6. Huruf

a. Penomoran

1) Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di bagian kanan bawah, dua spasi di bawah baris terakhir naskah. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lain-lain) menggunakan angka romawi kecil.

2) Penomoran Rumus Matematika

Apabila di dalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematik, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, di antara dua tanda kurung.

3) Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf

Urutannya:

I. PENDAHULUAN (di tengah-tengah)

A. Aaaaa Aaaaa (mulai dari kiri halaman)

Aaaaaaaaa aaaaaaa aaaaaaaaa aaaaaaaaaaaaa aaaaaaaaa aaaaaaa
aaaaaa aaaaaaaaaaaaa aaaaaaaaaaaaa aaaaaaaaaaaaa. (bila diawali
alinea)

1. Bbbbbbbbbbbb

Bbbbbbbbbbbbbbb bb bbbbbbbbbbb bbbbbbbb bbbbbbb
bbbbbb bbbbbbb bbbbbbb bbbbbbb. (alinea diawali alinea)

a. Ccccccccc

Ccccccccccccc ccccccccccccc cccccccc ccccccccccccc
cccccccccccc ccccccccccccc cccccccc. (alinea diawali alinea)

1) Ddddddddd

Ddddd dddddddd dddddddd dddddddd ddddddddddd
dddd ddddddddd ddddd. (alinea diawialinea)

B. Aaaaa Aaaaa (mulai dari kirihalaman)

Aaaaaaaaa aaaaaaaaa aaaaaaaa aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa
aaaaaaaaaaaa aaaaaaaaaaaaa aaaaaaaa. (bila diawialinea)

1. Bbbbbbbbbbbb

Bbbbbbbbbbbbbbbbb bbbbbbbbbbb bbbbbbbb bbbbbbbbb
bbbb bbbbbbb bbbbbbb bbbbbbb. (alinea diawali alinea)

a. Ccccccccc

Ccccccccccccc ccccc ccccc ccccc ccccc ccccc cccc
cccccccccccc ccccccccc cccccccc. (alinea diawali alinea)

1) Ddddddddd

Ddddddddddddd dddddddddddd ddddddd dddddddd
dddddddd dddddddd. (alinea diawali alinea)

Semua judul bab dan subbab ditulis dengan **huruf tebal**.

b. Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi Tesis dan Disertasi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Penggunaan huruf miring dalam naskah Tesis dan Disertasi untuk kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital mengikuti aturan penulisan Daftar Referensi dalam buku ini.

7. Penyajian Tabel dan Gambar

1) Tabel

- 1) Tulisan “Tabel”, nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, di tepi kiri.
- 2) Nomor dan judul tabel diketik secara berurutan atas dan bawah ke kanan dengan satu spasi dan miring.
- 3) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- 4) Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor.
- 5) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.

2) Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- 1) Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan judul gambar diletakkan di atas gambar, di tepi kiri dan rata kanan.
- 2) Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan ke kanan satu baris dengan satu spasi.
- 3) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- 4) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab

dimulai dengan nomor 1.

Contoh tabel:

Tabel 11

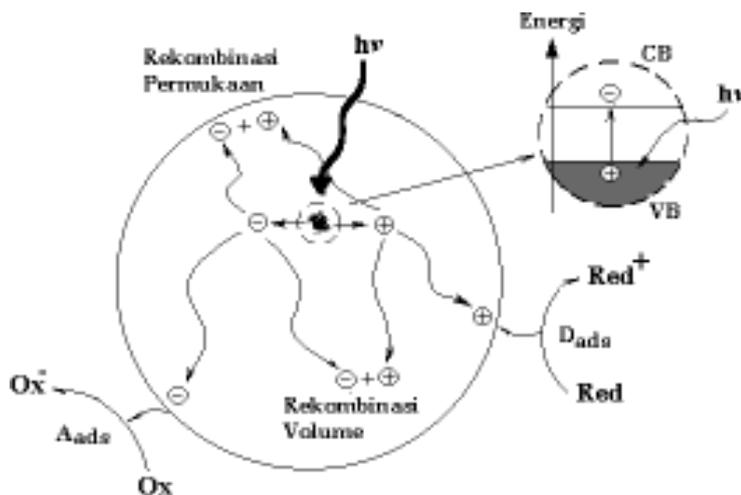
*Karakteristik Individu dan Keluarga sebagai Persentase Sampel
(Data Sensus dalam Tanda Kurung)*

Karakteristik	Ibu (n=750)		Ayah (n=466)		Anak (n=750)	
	Identitas diri					
Meksiko	77,2		71,0		41,0	
Meksiko Amerika	22,8		29,0		59,0	
Kelahiran						
Meksiko	74,2	(38,2)	80,0	(44,2)	29,7	
Amerika Serikat	25,8	(61,8)	20,0	(55,8)	70,3	
Pilihan Bahasa						
Bahasa Inggris	30,2	(52,7)	23,2	(52,7)	82,5	(70,0)
Bahasa Spanyol	69,8	(48,3)	76,8	(48,3)	17,5	(30,0)

Contoh gambar:

Gambar 11.

Proses utama yang terjadi dalam semikonduktor: pembangkitan elektron-kekosongan, oksidasi donor, reduksi aseptor, rekombinasi permukaan dan rekombinasi volume



8. Kutipan atau Sitiran

1) Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri dari **empat baris atau lebih diketik satu spasi**, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang **panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks**, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet). Sumber kutipan langsung yang berasal dari buku, skripsi, tesis, disertasi, review, dan jurnal ditulis dengan menyebutkan: nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman.

2) Penulisan Kutipan tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Sumber kutipan tidak langsung yang berasal dari buku dan review ditulis dengan menyebutkan: nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman. Namun apabila sumber kutipan tidak langsung yang berasal dari Skripsi, Tesis, Disertasi, dan jurnal, ditulis dengan menyebutkan: nama penulis, dan tahun penerbitan.

3) Kutipan dalam Bagian Inti Teks

1) Kutipan dari buku, monograf dan review

Secara umum penulisannya sebagai berikut:

- (a) **Nama belakang atau keluarga penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman.**

(b) Hal ini berlaku untuk kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung.

Contoh:

Santrock (2010: 218) atau (Santrock, 2010: 218),
Huberty *et al.* (2014: 35) atau (Huberty *et al.*, 2014:
35), Arends *and* Kilcher (2010: 156) atau
(Arends & Kilcher, 2010: 156)

2) Kutipan dari Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Jurnal

Secara umum penulisannya sebagai berikut:

(a) Nama keluarga atau belakang penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Tima (2018) atau (Tima, 2018), Zeidan *and* Jayosi
(2014) atau (Zeidan & Jayosi, 2014)

(b) Jika kutipan langsung maka wajib ditambahkan halaman.

Contoh:

Tima (2018: 84) atau (Tima, 2018: 84), Zeidan *and*
Jayosi (2014: 75) atau (Zeidan & Jayosi,
2014:75)

3) Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengutipan

(a) Penulisan kutipan nama penulis

- (1) Penulisan nama penulis pertama dan seterusnya: nama keluarga atau belakang diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada), sebagaimana dalam Tabel1.

Tabel 1

Beberapa Contoh Format Daftar Referensi

Nama Penulis dalam Sumber Acuan	Nama Penulis dalam Bagian Inti	Nama Penulis dalam Referensi
Djemari Mardapi	Mardapi	Mardapi, D.
Anastasia Putri	Putri	Putri, A.
Ernest von Glasersfeld	von Glasersfeld	von Glasersfeld, E.
Agus Ahmad Supriyono	Supriyono	Supriyono, A. A.
Yen Cheong Cheng	Cheng	Cheng, Y. C.
Bacharudin Jusuf Habibie	Habibie	Habibie, B. J.
J. Mireille Richard-Plouet	Richard-Plouet	Richard-Plouet, J. M.
Tengku Nizwan Siregar	Siregar	Siregar, T. N.

- (2) (Hanya) huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital.
- (3) Untuk prosiding yang diakses secara online, maka gantikan kota terbit (lokasi) dan penerbit dengan nomor DOI (*Digital Object Identifier*) atau URL, seperti dalam contoh jurnal *online*.

(b) Kesesuaian antara sumber yang diacu di dalam bagian inti dan isi Daftar Referensi

- (a) Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti Tesis atau Disertasi harus terdapat di dalam Daftar Referensi.
- (b) Sumber yang tidak dikutip di dalam bagian inti Tesis atau Disertasi tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Referensi.

(c) Satu karya oleh satu penulis

Metode kutipan penulis-tahun mensyaratkan bahwa nama keluarga atau belakang penulis dan tahun publikasi dimasukkan dalam teks pada tempat yang sesuai:

Brohan (2018) menemukan bahwa di antara sampel TiO₂ ...

Karakterisasi menunjukkan adanya TiO₂ dengan morfologi natabung (Brohan, 2018).

- Apabila nama penulis muncul sebagai bagian dari narasi, seperti contoh pertama, hanya mengutip tahun publikasi dalam tanda kurung, Jika tidak, tempatkan nama dan tahun yang dipisahkan koma dalam tanda kurung (seperti contoh kedua). Sekalipun referensi menyertakan bulan dan tahun, sertakan hanya tahun saja dalam kutipan teks.
- Kasus yang jarang terjadi bahwa tahun dan penulis merupakan sebagai bagian dari diskusi tekstual, maka jangan tambahkan tandakurung:

Pada tahun 2018, studi oleh Brohan tentang sampel TiO₂ menunjukkan bahwa ...

(d) Satu karya oleh banyak penulis

- Apabila sebuah karya memiliki dua penulis, maka kutip kedua nama penulis tersebut setiap kali referensi muncul dalam teks.
- Apabila sebuah karya memiliki tiga atau lebih, maka kutipan pertama dan kutipan selanjutnya: nama keluarga atau nama belakang penulis pertama diikuti oleh *et al.* untuk karya yang berbahasa Inggris atau dkk. untuk karya yang berbahasa Indonesia dan tahun jika ini merupakan

kutipan pertama dari referensi dalam paragraf:

Contoh:

Kisangau, Lyaruu, Hosea, dan Joseph
(2007) menemukan ...

Kutipan pertama dan kutipan selanjutnya:
Kisangau *et al.* (2007) menemukan ...

Pengecualian: Jika dua referensi lebih dari tiga nama keluarga dengan tahun yang sama maka akan disingkat menjadi bentuk yang sama, misalnya: Ireys, Chernoff, Devet, & Kim, 2001 dan Ireys, Chernoff, Stein, Devet, & Silver, 2001, apabila kedua referensi tersebut disingkat menjadi bentuk yang sama yaitu Ireys *et al.*, 2001. Hal ini sangat membingungkan dan belum bisa membedakan menyingkat referensi yang mana. Oleh karena itu, mengutip nama keluarga penulis pertama dan sebanyak mungkin penulis berikutnya yang diperlukan sehingga dapat membedakan dua referensi tersebut dan diikuti oleh koma dan *et al.* yaitu Ireys, Chernoff, Devet, *et al.* (2001) dan Ireys, Chernoff, Stein, *et al.* (2001).

- Sebelum nama akhir dalam kutipan dari beberapa penulis dalam teks ditulis dengan kata *and* atau *dan*. Penulisan dalam tanda kurung kurawal yang terdapat pada tabel, teks, dan dalam daftar referensi, maka penggabungan nama keluarga atau belakang penulis dengan tanda &:

Contoh

... sebagaimana pernyataan Kurtines *and* Szapocznik (2003).

... seperti yang telah ditunjukkan (Jiireskog & Siirbom, 2007).

... seperti dinyatakan oleh Sutrisno dan Sunarto (2018).

... seperti yang telah dinyatakan (Sutrisno & Sunarto, 2018).

- Apabila dua referensi dengan tiga penulis atau lebih dipersingkat ke bentuk yang sama, maka mengutip nama keluarga atau belakang penulis pertama dan penulis berikutnya sehingga membedakan dua referensi tersebut diikuti oleh koma dan *et al.* atau dkk., misalnya, untuk dua referensi berikut: Kosslyn, Koenig, Barret, Cave, Tang, *and* Gabrieli (1996) dan Kosslyn, Koenig, Gabrieli, Tang, Marsolek, *and* Daly (1996). Dalam teks, cara pengutipan masing-masing dua referensi tersebut yaitu Kosslyn, Koenig, Barrett, *et al.* (1996) dan Kosslyn, Koenig, Gabrieli, *et al.* (1996).

(e) Grup sebagai penulis

Nama grup yang berfungsi sebagai penulis (misalnya: perusahaan, asosiasi, agen pemerintah, dan grup-grup studi) biasanya ditulis lengkap setiap kali muncul dalam kutipan teks. Nama-nama beberapa penulis grup dijabarkan dalam kutipan pertama dan disingkat setelahnya. Dalam memutuskan apakah akan menyingkat nama penulis grup, maka gunakan aturan umum bahwa perlu memberikan informasi yang cukup dalam kutipan teks bagi pembaca untuk

menemukannya dalam daftar referensi tanpa kesulitan. Jika nama itu panjang dan rumit serta apabila singkatan itu akrab atau mudah dimengerti, maka dapat menyingkat nama di kutipan kedua dan selanjutnya. Jika nama itu pendek atau jika singkatan itu tidak mudah dimengerti, tuliskan namanya setiap kali ituterjadi.

(f) Penulis dengan nama keluarga atau belakang sama

Apabila referensi menyertakan publikasi dari dua atau lebih penulis utama dengan nama keluarga atau belakang yang sama, maka sertakan inisial penulis pertama dalam semua kutipan teks, bahkan jika tahun publikasi berbeda. Inisial membantu pembaca untuk menghindari kebingungan dalam dalam menemukan referensi. Contoh penulisan referensi tetrsebut di atas:

Light, I. (2006). *Deflecting immigration: Networks, markets, and regulation in Los Angeles*. New York, NY: Russell Sage Foundation.

Light, M. A., & Light, I. H, (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8, 73-82.

Kutipan dalam teks:

Diantara penelitian, karya-karya dari M. A. Light *and* Light (2008) dan I. Light (2006) dapat disimpulkan bahwa ...

Tabel 2*Gaya Kutipan*

Tipe Kutipan dan jumlah penulis	Kutipan dalam teks (Kutipan naratif)	Kutipan dalam kurung kurawal
Satu karya oleh satu penulis	Brohan (2018)	(Brohan, 2018)
Satu karya oleh dua penulis	Zohar <i>and</i> Levy (2019)	(Zohar & Levy, 2019)
Satu karya oleh tiga atau lebih penulis	George-Williams <i>et al.</i> (2018)	(George-Williams <i>et al.</i> , 2018)
Grup (teridentifikasi dapat disingkat) sebagai penulis	National Institute of Mental Health (NIMH, 2019)	(National Institute of Mental Health [NIMH], 2019)
Grup (tidak dapat disingkat) sebagai penulis	Université de Nantes (2019)	(Université de Nantes, 2019)

(g) Karya-karya tanpa penulis yang teridentifikasi atau dengan anonim

Apabila sebuah karya tidak memiliki penulis yang teridentifikasi, maka pengutipan dalam teks berupa beberapa kata pertama dari referensi: biasanya judul dan tahun. Gunakan tanda kutip ganda di sekitar judul artikel, bab, atau halaman web dserta dicetak miring judul periodik, buku, brosur, atau laporan:

on free care ("Study Finds," 2007)

the book *College Bound Seniors* (2008)

- Rujukan untuk karya-karya tanpa penulis atau seorang penulis dari sebuah karya ditetapkan sebagai "Anonim", maka pengutipan dalam teks yaitu kata Anonim diikuti oleh koma dan tahun:

(Anonim, 2018)

- Dalam daftar referensi, sebuah karya anonim diabadkan oleh kata Anonim

(h) Dua atau lebih karya dalam tanda kurung yang sama

Pengutipan dua atau lebih karya dalam tanda kurung yang sama secara alfabetik dan urutan yang sama muncul dalam daftar referensi dilakukan dengan cara mengatur dua karya atau lebih oleh penulis yang sama (dalam urutan yang sama) tersebut berdasarkan tahun publikasi. Tempatkan kutipan terakhir *in-press*. Beri nama keluarga penulis satu kali; untuk setiap pekerjaan selanjutnya dan berikan hanya tahunnya.

Materi pelatihan tersedia (Kementerian Pariwisata Indonesia, 2009, 2012)

Penelitian sebelumnya (Gogel, 1990, 2006, in-press)

Identifikasi karya-karya oleh penulis yang sama (atau oleh dua penulis yang sama atau lebih dalam urutan) dengan tahun publikasi yang sama dengan akhiran a, b, c, dan sebagainya, setelah tahun; ulangi tahun. Abjad diberikan dalam referensi pertama, di mana referensi semacam ini diurutkan berdasarkan abjad (dari artikel, bab, atau karya lengkap).

Beberapa penelitian (Derryberry & Reed, 2005a, 2005b, in-press-a; Rothbart, 2003a, 2003b)

Tuliskan dua atau lebih karya dari penulis yang berbeda yang dikutip dengan tanda kurung yang sama dalam urutan abjad dengan nama belakang penulis pertama. Pisahkan kutipan dengan titik koma.

Beberapa penelitian (Miller, 1999; Shafranske & Mahoney, 1998)

9. Penulisan Daftar Referensi

Penulisan referensi mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*) edisi VII (2019). Penulisan referensi menggunakan satu spasi dan 2 spasi antar referensi dengan rata kiri. Untuk menjaga konsistensicara pengacuan, pengutipan dan penulisan referensi, sebaiknya menggunakan aplikasi untuk mengelola pengacuan dan referensi tersebut, sebagai contoh aplikasi yang gratis (misalnya: **Mendeley**, **Refworks**, **Zotero**), dan aplikasi yang berbayar (misalnya: **EndNote**, **Reference Manager**). **Penggunaan aplikasi tersebut harus hati-hati dan dicermati kembali kesesuaian *master library* pada aplikasi yang digunakan.** Berikut

ini cara menuliskan referensi yang paling umum dengan sistem APA. Informasi tambahan dapat dikunjungi di situs *Web APA Style* (<http://www.apastyle.org>) dan *Blog APA Style* (<http://blog.apastyle.org>).

a. Terbitan Berkala

Terbitan berkala diterbitkan secara berkelanjutan, seperti: jurnal, majalah, koran, dan bulletin.

Format referensi umum untuk terbitan berkala

Penulis, A., Penulis, B., Penulis, C. C., & Penulis, D. (Tahun).
Judul artikel. *Judul Berkala*, xx(yy), hal.- hal.
<https://doi.org/xxxxx>

- Sertakan DOI dalam referensi jika telah didaftarkan di DOI. Jika tidak ada DOI, sertakan URL untuk alamat jurnal, buletin, atau majalah dengan <https://xxxxx>. **Jangan** mencantumkan nama pusat data, seperti: Researchgate, DOAJ, Eric, Portal Garuda,dll.

1) Artikel jurnal dengan DOI untuk penulis satu sampai dengan dua

Seery, M. K. (2019). Influencing the practice of chemistry education. *Chemistry Education Research and Practice*, 20(3), 448-451.
<https://doi.org/10.1039/c9rp90006c>

Kutipan kurung kurawal: (Seery, 2019)

Kutipan dalam teks: Seery (2019)

Zeidan, A. H., & Jayosi, M. R. (2014). Science process skills and attitudes toward science among palestinian secondary school students. *World Journal of Education*, 5(1), 13-20.
<https://doi.org/10.5430/wje.v5n1p13>

Kutipan kurung kurawal: (Zeidan & Jayosi, 2018)

Kutipan naratif: Zeidan and Jayosi (2018)

2) Artikel jurnal dengan DOI untuk penulis tiga sampai dengan dua puluh

Dunlop, L., Hodgson, A., & Stubbs, J. E. (2020). Building

capabilities in chemistry education: happiness and discomfort through philosophical dialogue in chemistry. *Chemistry Education Research and Practice*, 21(1), 438-451.
<https://doi.org/10.1039/C9RP00141G>

Kutipan kurung kurawal: (Dunlop *et al.*, 2019)

Kutipan naratif: Dunlop *et al.* (2019)

Grady, J. S., Her, M., Moreno, G., Perez, C., & Yelinek, J. (2019). Emotions in storybooks: A comparison of storybooks that represent ethnic and racial groups in the United States. *Psychology of Popular Media Culture*, 8(3), 207-217.
<https://doi.org/10.1037/ppm0000185>

Kutipan kurung kurawal: (Grady *et al.*, 2019)

Kutipan naratif: Grady *et al.* (2019)

3) Artikel jurnal dengan DOI untuk penulis dua puluh satu atau lebih

Kalnay, E., Kanamitsu, M., Kistler, R., Collins, W., Deaven, D., Gandin, L., Iredell, M., Saha, S., White, G., Woollen, J., Zhu, Y., Chelliah, M., Ebisuzaki, W., Higgins, W., Janowiak, J., Mo, K. C., Ropelewski, C., Wang, J., Leetmaa, A., . . . Joseph, D. (1996). The NCEP/NCAR 40-year reanalysis project. *Bulletin of the American Meteorological Society*, 77(3), 437-471.
[https://doi.org/10.1175/1520-0477\(1996\)077<0437:TNYRP>2.0.CO;2](https://doi.org/10.1175/1520-0477(1996)077<0437:TNYRP>2.0.CO;2)

Kutipan kurung kurawal: (Kalnay *et al.*, 1996)

Kutipan naratif: Kalnay *et al.* (1996)

3) Artikel jurnal tanpa DOI, dengan URL non-basis data

Ahmann, E., Tuttle, L. J., Saviet, M., & Wright, S. D. (2018). A descriptive review of ADHD coaching research: Implications for college students. *Journal of Postsecondary Education and Disability*, 31(1), 17-39. <https://www.ahead.org/professional-resources/publications/jped/archived-jped/jped-volume-31>

Kutipan kurung kurawal: (Ahmann *et al.*, 2018)

Kutipan naratif: Ahmann *et al.* (2018)

4) Artikel jurnal dengan DOI, kombinasi individu dan penulis kelompok

De Vries, R., Nieuwenhuijze, M., Buitendijk, S. E., & the members of Midwifery Science Work Group. (2013). What does it take to have a strong and independent profession of midwifery? Lessons from the Netherlands. *Midwifery*, 29(10), 1122-1128. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2013.07.007>

Kutipan kurung kurawal: (De Vries *et al.*, 2013)

Kutipan naratif: De Vries *et al.* (2013)

5) Artikel jurnal dengan DOI menggunakan nomor artikel atau *eLocator*

Burin, D., Kilteni, K., Rabuffetti, M., Slater, M., & Pia, L. (2019). Body ownership increases the interference between observed and executed movements. *PLOS ONE*, 14(1), Article e0209899. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0209899>

Kutipan kurung kurawal: (Burin *et al.*, 2019)

Kutipan naratif: Burin *et al.* (2019)

6) Artikel jurnal dengan DOI, *advance online publication*

Huestegge, S. M., Raettig, T., & Huestegge, L. (2019). Are faceincongruent voices harder to process? Effects of face-voice gender incongruency on basic cognitive information processing. *Experimental Psychology*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1027/1618-3169/a000440>

Kutipan kurung kurawal: (Huestegge *et al.*, 2019)

Kutipan naratif: Huestegge *et al.* (2019)

7) Artikel jurnal, *in press*

Pachur, T., & Scheibehenne, B. (in press). Unpacking buyer-seller differences in valuation from experience: A cognitive modeling approach. *Psychonomic Bulletin & Review*.

Kutipan kurung kurawal: (Pachur & Scheibehenne, *in press*)

Kutipan naratif: Pachur and Scheibehenne (*in press*)

8) Artikel jurnal dengan DOI yang dipublikasikan dalam bahasa lain (Bahasa Inggris)

Chaves-Morillo, V., Gómez Calero, C., Fernández-Muñoz, J. J., Toledano-Muñoz, A., Fernández-Huete, J., Martínez-Monge, N., Palacios-Ceña, D., & Peñacoba-Puente, C. (2018). La anosmia neurosensorial: Relación entre subtipo, tiempo de reconocimiento y edad [Sensorineural anosmia: Relationship between subtype, recognition time, and age]. *Clínica y Salud*, 28(3), 155-161. <https://doi.org/10.1016/j.clysa.2017.04.002>

Kutipan kurung kurawal: (Chaves-Morillo *et al.*, 2018)

Kutipan naratif: Chaves-Morillo *et al.* (2018)

9) Artikel jurnal tanpa DOI, yang judul diterjemahkan ke dalam bahasa lain, versi cetak

Guimard, P., & Florin, A (2007). Les evaluations des enseignants en grande section de maternelle sont-elles predictives des difficultes de lecture au cours preparatoire? [Are teacher ratings in kindergarten predictive of reading difficulties in first grade?]. *Approche Neuropsychologique des Apprentissages chez l'Enfant*, 19, 5-17.

Kutipan kurung kurawal: (Guimard & Florin, 2007)

Kutipan naratif: Guimard *and* Florin, (2007)

10) Artikel jurnal, diterbitkan ulang dalam terjemahan

Piaget, J. (1972). Intellectual evolution from adolescence to adulthood (J. Bliss & H. Furth, Trans.). *Human Development*, 15(1), 1-12. <https://doi.org/10.1159/000271225> (Original work published 1970)

Kutipan kurung kurawal: (Piaget, 1970/1972)

Kutipan naratif: Piaget (1970/1972)

11) Artikel jurnal dengan DOI, dicetak ulang dari sumber lain

Shore, M. F. (2014). Marking time in the land of plenty: Reflections on mental health in the United States. *American Journal of Orthopsychiatry*, 84(6), 611-618. <https://doi.org/10.1037/h0100165> (Reprinted from "Marking time in the land of plenty: Reflections on mental health in the United States," 1981, *American Journal of Orthopsychiatry*, 51[3], 391-

402, <https://doi.org/10.1111/j.1939-0025.1981.tb01388.x>)

Kutipan kurung kurawal: (Shore, 1981/2014)

Kutipan naratif: Shore (1981/2014)

12) Bagian khusus atau isu khusus dalam suatu jurnal

Lilienfeld, S. O. (Ed.). (2018). Heterodox issues in psychology [Special section]. *Archives of Scientific Psychology*, 6(1), 51-104.

McDaniel, S. H., Salas, E., & Kazak, A. E. (Eds.). (2018). The science of teamwork [Special issue]. *American Psychologist*, 73(4).

Kutipan kurung kurawal: (Lilienfeld, 2018; McDaniel *et al.*, 2018)

Kutipan naratif: Lilienfeld (2018) dan McDaniel *et al.* (2018)

13) Artikel majalah

Bergeson, S. (2019), January 4). Really cool neutral plasmas. *Science*, 363(6422), 33-34.
<https://doi.org/10.1126/science.aau7988>

Bustillos, M. (2013, March 19). On video games and storytelling: An interview with Tom Bissell. *The New Yorker*. <https://www.newyorker.com/books/page-turner/on-videogames-and-storytelling-an-interview-with-tom-bissell>

Weir, K. (2017, January). Forgiveness can improve mental and physical health. *Monitor on Psychology*, 48(1), 30.

Kutipan kurung kurawal: (Bergeson, 2019; Bustillos, 2013; Weir, 2017)

Kutipan naratif: Bergeson (2019), Bustillos (2013), dan Weir (2017)

14) Artikel majalah on-line

Clay, R. (2008, June). Science versus ideology: Psychologists fight back about the misuse of research. *Monitor on Psychology*, 39(6).
<http://www.apa.org/monitor/>

Kutipan kurung kurawal: (Clay, 2008)

Kutipan naratif: Clay (2008)

15) Artikel surat kabar

Guarino, B. (2017, December 4). *How will humanity react to alien life? Psychologists have some predictions.* The Washington Post.

<https://www.washingtonpost.com/news/speaking-of-science/wp/2017/12/04/how-will-humanity-react-to-alien-lifepsychologists-have-some-predictions>

Hess, A. (2019, January 3). *Cats who take direction.* The New York Times, C1.

Kutipan kurung kurawal: (Guarino, 2017; Hess, 2019)

Kutipan naratif: Guarino (2017) dan Hess (2019)

16) Monograf sebagai bagian dari isu jurnal

Ganster, D. C., Schaubroeck, J., Sime, W. E., & Mayes, B. T. (1991). The nomological validity of the Type A personality among employed adults [Monograph]. *Journal of Applied Psychology*, 76(1), 143-168.
<https://doi.org/10.1037/0021-9010.76.1.143>

Kutipan kurung kurawal: (Ganster, 1991)

Kutipan naratif: Ganster (1991)

17) Materi pelengkap khusus-online dari terbitan berkala

Marshall-Pescini, S., & Whiten, A. (2008). Social learning of nut-cracking behavior in East African sanctuary-living chimpanzees (*Pan troglodytes schweinfurthii*) [Supplemental material]. *Journal of Comparative Psychology*, 122(2), 186-194.
<https://doi.org/10.1037/0735-7036.122.2.186.sup>

Kutipan kurung kurawal: (Marshall-Pescini & Whiten, 2008)

Kutipan naratif: Marshall-Pescini *and* Whiten, (2008)

b. Buku, Bab dalam Buku, dan Buku Referensi

Kategori ini mencakup buku dan buku referensi, seperti: ensiklopedi, kamus, dan buku referensi khusus disiplin ilmu. Hal ini juga termasuk buku-buku yang diterbitkan dalam bentuk elektronik saja, karya referensi dan buku-buku domain publik

yang tersedia secara online, dan buku-buku yang sudah tidak dicetak yang mungkin hanya tersedia di repositori online. Apabila buku tersebut memiliki DOI, gunakan seperti yang tercantum dalam contoh berikut.

Untuk buku, gunakan format referensi berikut:

Penulis, A. A. (Tahun). *Judul buku*. Penerbit

Penulis, A. A. (Tahun). *Judul buku*. <https://doi.org/xxxxx>

Penulis, A. A., & Penulis, C. C. (Tahun). *Judul buku*.
<https://doi.org/xxxxx>

Penyunting, A. A., & Penyunting, C. C. (Eds.). (Tahun). *Judul buku*. <https://doi.org/xxxxx>

Penyunting, A. A. (Ed.). (Tahun). *Judul buku*.
<https://doi.org/xxxxx>

Penyunting, A. A. (Ed.). (Tahun). *Judul buku*. Penerbit

Untuk bab dalam buku atau entri dalam buku referensi, gunakan format berikut:

Penulis, A A, & Penulis, B. B. (1995). Judul bab dalam buku atau entri. Dalam A. Penyunting, B. Penyunting, & C. Penyunting (Eds.), *Judul buku* (pp. xxx-xxx). Penerbit.

Penulis, A A, & Penulis, B. B. (1993). Judul bab dalam buku atau entri. Dalam A. Penyunting, & B. Penyunting (Eds.), *Judul buku* (pp. xxx-xxx). <https://www.xxx>

Penulis, A A, & Penulis, B. B. (1995). Judul bab dalam buku atau entri. Dalam A Penyunting, B. Penyunting, & C. Penyunting (Eds.), *Judul buku* (pp. xxx-xxx). Penerbit.
<https://doi.org/xxx>

1) Buku yang ditulis dengan DOI

Brown, L. S. (2018). *Feminist therapy (2nd ed.)*. American Psychological Association.
<https://doi.org/10.1037/0000092-000>

Kutipan kurung kurawal: (Brown, 2018)

Kutipan naratif teks: Brown (2018)

2) Buku yang ditulis tanpa DOI, dari sebagian besar basis data penelitian akademis atau versi cetak

Burgess, R. (2019). *Rethinking global health: Frameworks*

of power. Routledge.

Huberty, C. J., Olejnik, S., & Huberty, C. J. (2006). *Applied MANOVA and discriminant analysis*. Wiley-Interscience.

Kutipan kurung kurawal: (Burgess, 2019; Huberty *et al.*, 2006)

Kutipan naratif: Burgess (2019) dan Huberty *et al.* (2006)

3) E-book resmi atau buku audio tanpa DOI, dengan URL non basis data

Cain, S. (2012). *Quiet: The power of introverts in a world that can't stop talking* (K. Mazur, Narr.) [Audio book]. Random House Audio. <http://bit.ly/2G0BpbI>

Christian, B., & Griffiths, T. (2016). *Algorithms to live by: The computer science of human decisions*. Henry Holt and Co. <http://a.co/7qGBZak>

Kutipan kurung kurawal: (Cain, 2012; Christian & Griffiths, 2016)

Kutipan naratif: Cain (2012) dan Christian *and* Griffiths (2016)

4) Buku yang ditulis dengan editor yang tercantum pada sampul buku

Meadows, D. H. (2008). *Thinking in systems: A primer* (D. Wright, Ed.). Chelsea Green Publishing.

Kutipan kurung kurawal: (Meadows, 2008)

Kutipan naratif: Meadows (2008)

5) Buku yang diedit dengan DOI, dengan beberapa penerbit

Schmid, H.-J. (Ed.). (2017). *Entrenchment and the psychology of language learning: How we reorganize and adapt linguistic knowledge*. American Psychological Association; De Gruyter Mouton. <https://doi.org/10.1037/15969-000>

Kutipan kurung kurawal: (Schmid, 2017)

Kutipan naratif: Schmid (2017)

6) Buku yang diedit tanpa DOI, dari sebagian besar berasal dari basis data penelitian akademik atau versi cetak

Hughes, J. H. (Ed.). (2017). *Military veteran psychological health and social care: Contemporary approaches*. Routledge.

Kutipan kurung kurawal: (Hughes, 2017)

Kutipan naratif: Hughes (2017)

7) Buku elektronik yang diedit atau buku audio tanpa DOI, dengan URL bukan basis data

Pridham, K. F., Limbo, R., & Schroeder, M. (Eds.). (2018). *Guided participation in pediatric nursing practice: Relationship-based teaching and learning with parents, children, and adolescents*. Springer Publishing Company. <http://a.co/0IAiVgt>

Kutipan kurung kurawal: (Pridham *et al.*, 2018)

Kutipan naratif: Pridham *et al.* (2018)

8) Buku dalam bahasa lain selain bahasa inggris

Amano, N., & Kondo, H. (2000). *Nihongo no goi tokusei [Lexical characteristics of Japanese language]* (Vol. 7). Sansei-do.

Piaget, J., & Inhelder, B. (1966). *La psychologie de l'enfant [The psychology of the child]*. Quadrige.

Kutipan kurung kurawal: (Amano & Kondo, 2000; Piaget & Inhelder, 1966)

Kutipan naratif: Amano *and* Kondo (2000) dan Piaget *and* Inhelder (1966)

9) Buku diterbitkan ulang dalam terjemahan

Piaget, J., & Inhelder, B. (1969). *The psychology of the child* (H. Weaver, Trans.; 2nd ed.). Basic Books. (Original work published 1966)

Kutipan kurung kurawal: (Piaget & Inhelder, 1966/1969)

Kutipan naratif: Piaget *and* Inhelder (1966/1969)

10) Bab buku, terjemahan bahasa Inggris, dicetak ulang dari sumber lain

Piaget, J. (1988). *Extracts from Piaget's theory* (G. Gellerier & J. Langer, Trans.). In K. Richardson & S. Sheldon (Eds.), *Cognitive development to adolescence: A reader* (pp. 3-18). Erlbaum. (Reprinted from *Manual of child psychology*, pp.

703-732, by P. H. Mussen, Ed., 1970, Wiley)

Kutipan kurung kurawal: (Piaget, 1970/1988)

Kutipan naratif: Piaget (1970/1988)

11) Buku versi elektronik dari buku cetak

Schiraldi, G. R. (2001). *The post-traumatic stress disorder sourcebook: A guide to healing, recovery, and growth* [Adobe Reader version].

<https://doi.org/10.1036/0071393722>

Kutipan kurung kurawal: (Schiraldi, 2001)

Kutipan naratif: Schiraldi (2001)

12) Buku, buku versi elektronik (e-book), atau buku audio yang diterbitkan ulang

Freud, S. (2010). *The interpretation of dreams: The complete and definitive text* (J. Strachey, Ed. & Trans.). Basic Books. (Original work published 1900)

Rowling, J. K. (2015). *Harry Potter and the sorcerer's stone* (J. Dale, Narr.) [Audiobook]. Pottermore Publishing. <http://bit.ly/2TcHchx> (Original work published 1997)

Kutipan kurung kurawal: (Freud, 1900/2010; Rowling, 1997/2015)

Kutipan naratif: Freud (1900/2010) dan Rowling (1997/2015)

13) Buku dalam satu volume terdiri dari pekerjaan multivolume

Fiske, S. T., Gilbert, D. T., & Lindzey, G. (2010). *Handbook of social psychology* (5th ed., Vol. 1). John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9780470561119>

Travis, C. B., & White, J. W. (Eds.). (2018). *APA handbook of the psychology of women: Vol. 1. History, theory, and battlegrounds*. American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0000059-000>

Kutipan kurung kurawal: (Fiske *et al.*, 2010; Travis & White, 2018)

Kutipan naratif: Fiske *et al.* (2010) dan Travis and White (2018)

14) Buku yang ber-seri

Madigan, S. (2019). *Narrative therapy (2nd ed.)*. American Psychological Association.
<https://doi.org/10.1037/0000131-000>

Kutipan kurung kurawal: (Madigan, 2019)

Kutipan naratif: Madigan (2019)

15) Manual diagnostik

American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders (5th ed.)*.
<https://doi.org/10.1176/appi.books.9780890425596>

World Health Organization. (2019). *International statistical classification of diseases and related health problems (11th ed.)*. <https://icd.who.int/>

Kutipan kurung kurawal:

Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (5th ed.; American Psychiatric Association, 2013)

International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems (11th ed.; World Health Organization, 2019)

Kutipan naratif:

American Psychiatric Association's (2013) Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (5th ed.)

World Health Organization's (2019) International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems (11th ed.)

Kutipan kurung kurawal berikutnya: (American Psychiatric Association, 2013; World Health Organization, 2019)

Kutipan naratif berikutnya: American Psychiatric Association (2013) dan World Health Organization (2019)

16) Kamus, tesaurus, atau ensiklopedia

American Psychological Association. (n.d.). *APA dictionary of psychology*. Retrieved June 14, 2019, from <https://dictionary.apa.org/>

Merriam-Webster. (n.d.). *Merriam-Webster.com dictionary*. Retrieved May 5, 2019, from <https://www.merriamwebster.com/>

Zalta, E. N. (Ed.). (2019). *The Stanford encyclopedia of philosophy (Summer 2019 ed.)*. Stanford University. <https://plato.stanford.edu/archives/sum2019/>

Kutipan kurung kurawal: (American Psychological Association, n.d.; Merriam-Webster, n.d.; Zalta, 2019)

Kutipan naratif: American Psychological Association (n.d.), Merriam-Webster (n.d.), and Zalta (2019)

17) Bab dalam buku, versi cetak

Haybron, D. M. (2008). Philosophy and the science of subjective well-being. In M. Eid & R. J. Larsen (Eds.), *The science of subjective well-being* (pp. 17-43). New York, NY: Guilford Press.

Kutipan kurung kurawal: (Haybron, 2008)

Kutipan naratif: Haybron (2008)

18) Entri dalam karya referensi online

Graham, G. (2005). Behaviorism. In E. N. Zalta (Ed.), *The Stanford encyclopedia of philosophy* (Fall 2007 ed.). <https://plato.stanford.edu/entries/behaviorism/>

Kutipan kurung kurawal: (Graham, 2005)

Kutipan naratif: Graham (2005)

19) Bunga rampai (*anthology*)

Gold, M. (Ed.). (1999). *The complete social scientist: A Kurt Lewin reader*. American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/10319-000>

Kutipan kurung kurawal: (Gold, 1999)

Kutipan naratif: Gold (1999)

20) Pekerjaan keagamaan (*religious work*)

King James Bible. (2017). *King James Bible Online*. <https://www.kingjamesbibleonline.org/> (Original work published 1769)

The Qur'an (M. A. S. Abdel Haleem, Trans.). (2004). Oxford University Press.

The Torah: The five books of Moses (3rd ed.). (2015). The Jewish Publication Society. (Original work published 1962)

Kutipan kurung kurawal: (King James Bible,

1769/2017; The Qur'an, 2004; The Torah,
1962/2015)

Kutipan naratif: King James Bible (1769/2017), The Qur'an (2004), and The Torah (1962/2015)

21) Shakespeare

Shakespeare, W. (1995). *Much ado about nothing* (B. A. Mowat & P. Werstine, Eds.). Washington Square Press. (Original work published 1623)

Kutipan kurung kurawal: (Shakespeare, 1623/1995)

Kutipan naratif: Shakespeare (1623/1995)

22) Bab dalam buku yang diedit dengan DOI

Balsam, K. F., Martell, C. R., Jones, K. P., & Safren, S. A. (2019). Affirmative cognitive behavior therapy with sexual and gender minority people. In G. Y. Iwamasa & P. A. Hays (Eds.), *Culturally responsive cognitive behavior therapy: Practice and supervision* (2nd ed., pp. 287–314). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0000119-012>

Kutipan kurung kurawal: (Balsam *et al.*, 2019)

Kutipan naratif: Balsam *et al.* (2019)

23) Bab dalam buku yang diedit tanpa DOI, dari sebagian besar database penelitian akademik atau versi cetak

Weinstock, R., Leong, G. B., & Silva, J. A. (2003). Defining forensic psychiatry: Roles and responsibilities. In R. Rosner (Ed.), *Principles and practice of forensic psychiatry* (2nd ed., pp. 7–13). CRC Press.

Kutipan kurung kurawal: (Weinstock *et al.*, 2003)

Kutipan naratif: Weinstock *et al.* (2003)

24) Bab dalam e-book yang diedit atau buku audio tanpa DOI, dengan URL bukan basis data

Tafoya, N., & Del Vecchio, A. (2005). Back to the future: An examination of the Native American Holocaust experience. In M. McGoldrick, J. Giordano, & N. Garcia-Preto (Eds.), *Ethnicity and family therapy* (3rd ed., pp. 55–63). Guilford Press. <http://a.co/36xRhBT>

Kutipan kurung kurawal: (Tafoya & Del Vecchio,

2005

Kutipan naratif: Tafoya and Del Vecchio (2005)

25) Bab dalam buku yang diedit dalam bahasa lain

Carcavilla González, N. (2015). Terapia sensorial auditiva: Activación cerebral por medio de la música [Auditory sensory therapy: Brain activation through music]. In J. J. García Meilán (Ed.), *Guía práctica de terapias estimulativas en el Alzheimer* (pp. 67–86). Editorial Síntesis. <https://www.sintesis.com/guias-profesionales-203/guiapractica-de-terapias-estimulativas-en-el-alzheimer-libro-1943.html>

Kutipan kurung kurawal: (Carcavilla González, 2015)

Kutipan naratif: Carcavilla González (2015)

26) Bab dalam buku yang diedit, diterbitkan ulang dalam terjemahan

Heidegger, M. (2008). On the essence of truth (J. Sallis, Trans.). In D. F. Krell (Ed.), *Basic writings* (pp. 111–138). Harper Perennial Modern Thought. (Original work published 1961)

Kutipan kurung kurawal: (Heidegger, 1961/2008)

Kutipan naratif: Heidegger (1961/2008)

27) Bab dalam buku yang diedit, dicetak ulang dari artikel jurnal

Sacchett, C., & Humphreys, G. W. (2004). Calling a squirrel a squirrel but a canoe a wigwam: A category-specific deficit for artefactual objects and body parts. In D. A. Balota & E. J. Marsh (Eds.), *Cognitive psychology: Key readings in cognition* (pp. 100-108). Psychology Press. (Reprinted from “Calling a squirrel a squirrel but a canoe a wigwam: A category-specific deficit for artefactual objects and body parts,” 1992, *Cognitive Neuropsychology*, 9[1], 73-86, <https://doi.org/d4vb59>)

Kutipan kurung kurawal: (Sacchett & Humphreys, 1992/2004)

Kutipan naratif: Sacchett and Humphreys (1992/2004)

28) Bab dalam buku yang diedit, dicetak ulang dari buku lain

Bronfenbrenner, U. (2005). The social ecology of human development: A retrospective conclusion. In U. Bronfenbrenner (Ed.), *Making human beings human: Bioecological perspectives on human development* (pp. 27-40). SAGE Publications. (Reprinted from *Brain and intelligence: The ecology of child development*, pp. 113-123, by F. Richardson, Ed., 1973, National Educational Press)

Kutipan kurung kurawal: (Bronfenbrenner, 1973/2005)

Kutipan naratif: Bronfenbrenner (1973/2005)

c. Laporan Teknis dan Penelitian

Laporan teknis dan penelitian, seperti artikel jurnal, biasanya mencakup penelitian asli tetapi umumnya tidak melalui proses review. Laporan teknis dan penelitian adalah bagian dari suatu iteratur yang kadang-kadang disebut sebagai literatur abu-abu. Format referensi untuk laporan teknis dan penelitian seperti padabuku.

Format referensi umum untuk laporan teknis dan penelitian

Penulis, A. A. (Tahun). *Judul laporan* (No. Laporan xxx). Penerbit.

- Jika organisasi penerbit memberikan nomor (misalnya: nomor laporan, nomor kontrak, nomor monograf) pada laporan teknis dan penelitian tersebut, maka cantumkan nomor itu dalam tanda kurung segera setelah judul.
- Jika laporan berasal dari organisasi pemerintah, misalnya: Kemristekdikti, maka penulisan lokasi dan nama penerbit yaitu Jakarta: Kemristekdikti.
- Untuk laporan yang Diunduh secara online, identitas penerbit sebagai penulis kecuali penerbit telah teridentifikasi sebagai penulis: Agency name website: <https://www.xxxxxxx>

1) Laporan yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah,

tanpa nama penulis

Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas. New South Wales, June 1990 (No. 3209.1)*. Canberra, ACT: Australia Bureau of Statistics.

National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.

Kutipan kurung kurawal: (Australian Bureau of Statistics, 1991; National Institute of Mental Health, 1990)

Kutipan naratif: Australian Bureau of Statistics, (1991) dan National Institute of Mental Health (1990)

2) Penulis organisasi/perusahaan-laporan diperoleh dari Internet

Ministry of Health. (2014). *Ebola: Information for the public*. <https://www.health.govt.nz/your-health/conditions-and-treatments/diseases-and-illnesses/ebolainformation-public>

Kutipan kurung kurawal: (Ministry of Health, 2014)

Kutipan naratif: Ministry of Health (2014)

3) Isu singkat

Lichtenstein, J. (2013). *Profile of veteran business owners: More young veterans appear to be starting businesses* (Issue Brief No. 1). U.S. Small Business Administration, office of Advocacy. <https://www.sba.gov/sites/default/files/Issue%20Brief%201,%20Veteran%20Business%20Owners.pdf>

Kutipan kurung kurawal: (Lichtenstein, 2013)

Kutipan naratif: Lichtenstein (2013)

4) Laporan oleh penulis individu di lembaga pemerintah atau organisasi lain

Fried, D., & Polyakova, A. (2018). *Democratic defense against disinformation*. Atlantic Council.

https://www.atlanticcouncil.org/images/publications/Democratic_Defense_Against_Disinformation_FINA_L.pdf

Segaert, A., & Bauer, A. (2015). *The extent and nature of veteran homelessness in Canada*. Employment and Social Development Canada.
<https://www.canada.ca/en/employment-socialdevelopment/programs/communities/homelessness/publications-bulletins/veterans-report.html>

Kutipan kurung kurawal: (Fried & Polyakova, 2018; Segaert & Bauer, 2015)

Kutipan naratif: Fried and Polyakova (2018) dan Segaert and Bauer (2015)

5) Laporan oleh penulis individu di lembaga pemerintah, yang diterbitkan sebagai bagian dari seri

Blackwell, D. L., Lucas, J. W., & Clarke, T. C. (2014). *Summary health statistics for U.S. adults: National Health Interview Survey, 2012* (Vital and Health Statistics Series 10, Issue 260). Centers for Disease Control and Prevention.
https://www.cdc.gov/nchs/data/series/sr_10/sr10_260.pdf

Kutipan kurung kurawal: (Blackwell *et al.*, 2014)

Kutipan naratif: Blackwell *et al.* (2014)

6) Laporan oleh satuan tugas, kelompok kerja, atau kelompok lain

British Cardiovascular Society Working Group. (2016). *British Cardiovascular Society Working Group report: Out-of-hours cardiovascular care: Management of cardiac emergencies and hospital in-patients*. British Cardiovascular Society.
http://www.bcs.com/documents/BCSOOHWP_Final_Report_05092016.pdf

Kutipan kurung kurawal: (British Cardiovascular Society Working Group, 2016)

Kutipan naratif: British Cardiovascular Society Working Group (2016)

7) Laporan tahunan

U.S. Securities and Exchange Commission. (2017). *Agency financial report: Fiscal year 2017*.

<https://www.sec.gov/files/sec-2017-agency-financialreport.pdf>

Kutipan kurung kurawal: (U.S. Securities and Exchange Commission, 2017)

Kutipan naratif: U.S. Securities and Exchange Commission (2017)

8) Kode etik

American Counseling Association. (2014). *2014 ACA code of ethics*. <https://www.counseling.org/knowledge-center>

American Nurses Association. (2015). *Code of ethics for nurses with interpretive statements*. <https://www.nursingworld.org/coe-view-only>

American Psychological Association. (2017). *Ethical principles of psychologists and code of conduct* (2002, amended effective June 1, 2010, and January 1, 2017). <https://www.apa.org/ethics/code/index.aspx>

Kutipan kurung kurawal: (American Counseling Association, 2014; American Nurses Association, 2015; American Psychological Association, 2017)

Kutipan naratif: American Counseling Association (2014), American Nurses Association (2015), dan American Psychological Association (2017)

9) Hibah (*Grant*)

Blair, C. B. (Principal Investigator). (2015-2020). *Stress, selfregulation and psycho-pathology in middle childhood* (Project No. 5R01HD081252-04) [Grant]. Eunice Kennedy Shriver National Institute of Child Health & Human Development. https://projectreporter.nih.gov/project_info_details.cfm?aid=9473071&icde=40092311

Kutipan kurung kurawal: (Blair, 2015-2020)

Kutipan naratif: Blair (2015-2020)

10) Kebijakan (*Policy brief*)

Harwell, M. (2018). *Don't expect too much: The limited usefulness of common SES measures and a prescription for change* [Policy brief]. National Education Policy Center. <https://nepc.colorado.edu/publication/SES>

Kutipan kurung kurawal: : (Harwell, 2018)

Kutipan naratif: Harwell (2018)

11) Siaran pers (*Press release*)

U.S. Food and Drug Administration. (2019, February 14).

FDA authorizes first interoperable insulin pump intended to allow patients to customize treatment through their individual diabetes management devices [Press release].

<https://www.fda.gov/NewsEvents/Newsroom/PressAnnouncements/ucm631412.htm>

Kutipan kurung kurawal: : (U.S. Food and Drug Administration, 2019)

Kutipan naratif: U.S. Food and Drug Administration (2019)

d. Seminar dan Simposium

Prosiding seminar dan simposium dapat dipublikasikan sebagaimana bentuk buku atau berkala. Untuk mengutip prosiding seminar dan simposium yang diterbitkan seperti sebuah buku, gunakan format yang sama seperti untuk buku atau bab buku (*book chapter*). Untuk prosiding seminar dan simposium yang diterbitkan secara teratur, gunakan format yang sama seperti untuk berkala. Untuk artikel pada simposium atau presentasi atau poster yang belum dipublikasikan secara resmi, gunakan cara penulisan berikut:

Simposium:

Contributor. A. A., Contributor. B. B., Contributor, C. C., & Contributor, D. D. (Year, Month). Title of contribution. In E. E. Chairperson (Chair), *Title of symposium*. Symposium conducted at the meeting of Organization Name, Location.

Paper presentation or poster session:

Presenter, A. A. (Year, Month). *Title of paper or poster*. Paper or poster session presented at the meeting of Organization Name, Location.

- Untuk kontribusi simposium dan artikel presentasi atau poster yang belum dipublikasikan secara resmi, berikan bulan dan tahun simposium atau rapat dalam referensi

1) Kontribusi simposium

Muellbauer, J. (2007, September). Housing, credit, and consumer expenditure. In S. C. Ludvigson (Chair), *Housing and consumer behavior*. [Symposium]. Symposium conducted at the meeting of the Federal Reserve Bank of Kansas City, Jackson Hole, WY.

De Boer, D., & LaFavor, T. (2018, April 26-29). The art and significance of successfully identifying resilient individuals: A person-focused approach. In A. M. Schmidt & A. Kryvanos (Chairs), *Perspectives on resilience: Conceptualization, measurement, and enhancement* [Symposium]. Western Psychological Association 98th Annual Convention, Portland, OR, United States.

Kutipan kurung kurawal: (Muellbauer, 2007; De Boer & LaFavor, 2018)

Kutipan naratif: Muellbauer (2007) dan De Boer *and* LaFavor (2018)

2) Sesi konferensi

Fistek, A., Jester, E., & Sonnenberg, K. (2017, July 12-15). *Everybody's got a little music in them: Using music therapy to connect, engage, and motivate* [Conference session]. Autism Society National Conference, Milwaukee, WI, United States. <https://asa.confex.com/asa/2017/webprogramarchives/Session9517.html>

Kutipan kurung kurawal: (Fistek *et al.*, 2017)

Kutipan naratif: Fistek *et al.* (2017)

3) Presentasi makalah

Maddox, S., Hurling, J., Stewart, E., & Edwards, A. (2016, March 30-April 2). *If mama ain't happy, nobody's happy: The effect of parental depression on mood dysregulation in children* [Paper presentation]. Southeastern Psychological Association 62nd Annual Meeting, New Orleans, LA, United States.

Kutipan kurung kurawal: (Maddox *et al.*, 2016)

Kutipan naratif: Maddox *et al.* (2016)

4) Presentasi poster

Pearson, J. (2018, September 27-30). *Fat talk and its effects on state-based body image in women* [Poster presentation]. Australian Psychological Society Congress, Sydney, NSW, Australia.
<http://bit.ly/2XGStHP>

Kutipan kurung kurawal: (Pearson, 2018)

Kutipan naratif: Pearson (2018)

5) Abstrak artikel seminar yang diunduh secara online

Liu, S. (2005, May). *Defending against business crises with the help of intelligent agent based early warning solutions*. Paper presented at the Seventh International Conference on Enterprise Information Systems, Miami, Abstract retrieved from
http://www.iceis.org/iceis2005/abstracts_2005.htm

Kutipan kurung kurawal: (Liu, 2005)

Kutipan naratif: Liu (2005)

6) Prosiding diterbitkan secara teratur-online

Herculano-Houzel, S., Collins, C. E., Wong, P., Kaas, J. H., & Lent, R. (2008). The basic nonuniformity of the cerebral cortex. *Proceedings of the National Academy of Sciences* 705, 12593-12598.
<https://doi.org/10.1073/pnas.0805417105>

Kutipan kurung kurawal: (Herculano-Houzel *et al.*, 2008)

Kutipan naratif: Herculano-Houzel *et al.* (2008)

7) Prosiding diterbitkan dalam bentuk buku

Katz, I., Gabayan, K., & Aghajan, H. (2007). A multi-touch surface using multiple cameras. In J. Blanc-Talon, W. Philips, D. Popescu, & P. Scheunders (Eds.), *Lecture Notes in Computer Science: Vol. 4678. Advanced Concepts for Intelligent Vision Systems* (pp. 97-108). Berlin, Germany: Springer-Verlag. https://doi.org/10.1007/978-3-540-74607-2_9

Kutipan kurung kurawal: (Katz *et al.*, 2007)

Kutipan naratif: Katz *et al.* (2007)

e. Referensi dari Tesis dan Disertasi

Tesis dan Disertasi dapat diunduh dari arsip pusat data (*database*) institusional, dan situs web pribadi. Jika dokumen tersebut diperoleh dari *ProQuest Dissertations and Theses database* (yang indeks dan sumber abstraknya termasuk *Dissertation Abstracts International [DAI]* and *Master's Theses International* both yang keduanya diterbitkan oleh University Microforms International, and *American Doctoral Dissertations* yang diterbitkan oleh *Association of Research Libraries* atau oleh sumber penerbit lain, sertakan informasi ini dalam referensi.

Untuk Tesis atau Disertasi yang tersedia dari layanan pusat data (*database*):

Author, A. A. (2003). *Judul tesis atau disertasi* (Nomor akses atau nomor urutan) [Tesis atau Disertasi, Nama Institusi]. Nama pusat data.

Untuk Tesis atau Disertasi yang tidak diterbitkan:

Author, A. A. (1978). *Judul tesis atau disertasi* [Tesis atau Disertasi tidak diterbitkan]. Nama Institusi.

- Judul disertasi atau tesis bertuliskan miring
- Identifikasi bentuk dokumen sebagai disertasi atau tesis dalam tanda kurung setelah judul.
- Jika dokumen Tesis atau Disertasi tersedia melalui pusat data (*database*), berikan nomor akses atau urutan dalam tanda kurung di akhir referensi.

1) Tesis atau Disertasi yang tidak diterbitkan

Waluyanti, S. (2015). *Pengembangan profesionalisme berkelanjutan guru SMK melalui musyawarah guru mata pelajaran* [Disertasi tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.

Benedict-Chambers, A. (2014). *Developing professional vision for practice: preservice teachers using*

students' scientific ideas in simulations of practice
[Unpublished doctoral dissertation], University of Michigan.

Kutipan kurung kurawal: (Waluyanti, 2015; Benedict-Chambers, 2014)

Kutipan naratif: Waluyanti (2015) dan Benedict-Chambers (2014)

2) Tesis atau Disertasi, dari pusat data (*database*) komersial

Hollander, M. M. (2017). *Resistance to authority: Methodological innovations and new lessons from the Milgram experiment* (Publication No. 10289373) [Doctoral dissertation, University of Wisconsin-Madison]. ProQuest Dissertations and Theses Global.

Kutipan kurung kurawal: (Hollander, 2017)

Kutipan naratif: Hollander (2017)

3) Disertasi atau tesis dipublikasikan secara online (dari basis data kelembagaan)

Hutcheson, V. H. (2012). *Dealing with dual differences: Social coping strategies of gifted and lesbian, gay, bisexual, transgender, and queer adolescents* [Master's thesis, The College of William & Mary]. William & Mary Digital Archive.
<https://digitalarchive.wm.edu/bitstream/handle/10288/16594/HutchesonVirginia2012.pdf>

Kutipan kurung kurawal: (Hutcheson, 2012)

Kutipan naratif: Hutcheson (2012)

4) Tesis atau Disertasi, dari web

Cox, R. C. (2017). *Assessing transformative learning: Toward a unified framework* [Doctoral dissertation, University of Tennessee].
https://trace.tennessee.edu/utk_graddiss/4616

Kutipan kurung kurawal: (Cox, 2017)

Kutipan naratif: Cox (2017)

5) Tesis atau Disertasi, disarikan dalam DAI (*Dissertation Abstracts International*)

Appelbaum, L. G. (2005). Three studies of human

information processing: Texture amplification, motion representation, and figure-ground segregation. *Dissertation Abstracts International: Section B. Sciences and Engineering*, 65(10). 5428.

Kutipan kurung kurawal: (Appelbaum, 2005)

Kutipan naratif: Appelbaum (2005)

f. Ulasan (*Review*)

Ulasan buku, film, acara TV, album, dan hiburan lainnya diterbitkan di berbagai outlet, termasuk jurnal, majalah, dan surat kabar. Format referensi untuk ulasan harus sama dengan format untuk jenis konten yang muncul dalam sumber itu, dengan tambahan informasi tentang item yang sedang ditinjau dalam tanda kurung setelah judul ulasan. Beberapa publikasi akan mendapat tanggapan atau ulasan dari reviewer atau ulasan beragam (*multiple review*) untuk produk yang sama.

Reviewer, A A (2000). Judul review [Review dari buku *Judul buku*, oleh A. A. Penulis]. *Judul pekerjaan lengkap*, xx, xxx-xxx.

- Jika ulasan tidak berjudul, maka materi dalam tanda kurung sebagai judul; mempertahankan tanda kurung untuk menunjukkan bahwa materi adalah deskripsi bentuk dan konten, bukan judul,
- Identifikasi jenis media yang ditinjau dalam tanda kurung (buku, film, program visi televisi, dll.).
- Jika item yang ditinjau adalah buku, sertakan nama penulis setelah judul buku; dipisahkan oleh koma.
- Jika item yang ditinjau adalah film, DVD, atau media lain, sertakan tahun rilis judul karya, dipisahkan dengan koma.

1) Ulasan film diterbitkan dalam jurnal

Mirabito, L. A., & Heck, N. C. (2016). Bringing LGBTQ

youth theater into the spotlight [Review of the film *The year we thought about love*, by E. Brodsky, Dir.]. *Psychology of Sexual Orientation and Gender Diversity*, 3(4), 499-500.
<https://doi.org/10.1037/sgd0000205>

Kutipan kurung kurawal: (Mirabito & Heck, 2016)

Kutipan naratif: Mirabito and Heck (2016)

2) Ulasan buku diterbitkan dalam suatu surat kabar

Santos, F. (2019, January 11). Reframing refugee children's stories [Review of the book *We are displaced: My journey and stories from refugee girls around the world*, by M. Yousafzai]. *The New York Times*. <https://nyti.ms/2HIgjk3>

Kutipan kurung kurawal: (Santos, 2019)

Kutipan naratif: Santos (2019)

3) Ulasan episode serial TV dipublikasikan di situs web

Perkins, D. (2018, February 1). The good place ends its remarkable second season with irrational hope, unexpected gifts, and a smile [Review of the TV series episode "*Somewhere else*," by M. Schur, Writer & Dir.]. A.V. Club.
<https://www.avclub.com/the-good-place-ends-its-remarkablesecond-season-with-i-1822649316>

Kutipan kurung kurawal: (Perkins, 2018)

Kutipan naratif: Perkins (2018)

4) Ulasan sebuah buku

Schatz, B. R. (2000, November 17). Learning by text or context? [Review of the book *The social life of information*, by J. S. Brown & P. Duguid]. *Science*, 290, 1304. <https://doi.org/10.1126/science.290.5495.1304>

Kutipan kurung kurawal: (Schatz, 2000)

Kutipan naratif: Schatz (2000)

5) Ulasan sebuah video

Axelman, A., & Shapiro, J. L. (2007). Does the solution warrant the problem? [Review of the DVD *Brief therapy with adolescents*, produced by the American

Psychological Association, 2007. *PsycCRITIQUES*, 52(51). [https://doi.org/ 10.1037/ a0009036](https://doi.org/10.1037/a0009036)

Kutipan kurung kurawal: (Axelman & Shapiro, 2007)

Kutipan naratif: Axelman *and* Shapiro (2007)

g. Media Audiovisual

Media audiovisual termasuk gambar bergerak; siaran audio atau televisi (termasuk *podcast*); dan objek statis seperti peta, karya seni, atau foto.

Format referensi secara umum Gambar bergerak

Produser, A. A. (Produser). & Direktur, B. B. (Direktur). (Tahun). *Judul gambar bergerak* [Media: DVD, file video, dll]. Negara asal: Studio.

Produser, A. A. (Produser), & Direktur, B. B. (Direktur). (tahun). *Judul gambar bergerak* [Media: DVD, file video, dll]. <http://xxxxxx>

Seluruh serial televisi

Produser, A. A. (Produser), & Pencipta, B. B. (Pencipta). (tahun ditayangkan). *Judul serial televisi* [Serial televisi]. <http://xxxxxx>

Episode or webisode dalam seri televisi atau radio

Penulis, A. A. (Penulis), & Direktur, B. B. (Direktur). (Tahun). Judul episode atau webisode [Episode serial televisi atau webisode]. Dalam C. C. Produser (Produser Eksekutif), *Nama serial televisi*. <http://xxxxxx>

- Daftar kontributor utama dalam posisi penulis dan gunakan tanda kurung untuk mengidentifikasi kontribusi mereka.
- Untuk episode dari serial televisi atau radio, gunakan format yang sama seperti bab buku dalam sebuah buku, tetapi penulis naskah dan sutradara diposisi penulis dan produser diposisi editor.

1) Film atau video

Forman, M. (Director). (1975). *One flew over the cuckoo's nest* [Film]. United Artists.

Fosha, D. (Guest Expert), & Levenson, H. (Host). (2017). *Accelerated experiential dynamic psychotherapy (AEDP) supervision* [Film; educational DVD]. American Psychological Association.
<https://www.apa.org/pubs/videos/4310958.aspx>

Jackson, P. (Director). (2001). *The lord of the rings: The fellowship of the ring* [Film; four-disc special extended ed. On DVD]. WingNut Films; The Saul Zaentz Company.

Kutipan kurung kurawal: (Forman, 1975; Fosha & Levenson, 2017; Jackson, 2001)

Kutipan naratif: Forman (1975), Fosha and Levenson (2017), dan Jackson (2001)

2) Serial TV

Simon, D., Colesberry, R. F., & Kostroff Noble, N. (Executive Producers). (2002-2008). *The wire* [TV series]. Blown Deadline Productions; HBO.

Kutipan kurung kurawal: (Simon *et al.*, 2002-2008)

Kutipan naratif: Simon *et al.* (2002-2008)

3) Episode serial TV atau webisode

Barris, K. (Writer & Director). (2017, January 11). *Lemons (Season 3, Episode 12)* [TV series episode]. In K. Barris, J. Groff, A. Anderson, E. B. Dobbins, L. Fishburne, & H. Sugland (Executive Producers), Black-ish. Wilmore Films; Artists First; Cinema Gypsy Productions; ABC Studios.

Oakley, B. (Writer), Weinstein, J. (Writer), & Lynch, J. (Director). (1995, May 21). *Who shot Mr. Burns? (Part one) (Season 6, Episode 25)* [TV series episode]. In D. Mirkin, J. L. Brooks, M. Groening, & S. Simon (Executive Producers), *The Simpsons*. Gracie Films; Twentieth Century Fox Film Corporation.

Kutipan kurung kurawal: (Barris, 2017; Oakley *et al.*, 1995)

Kutipan naratif: Barris (2017) dan Oakley *et al.* (1995)

4) Video YouTube atau *video streaming* lainnya

Cutts, S. (2017, November 24). *Happiness* [Video]. Vimeo. <https://vimeo.com/244405542>

Fogarty, M. [Grammar Girl]. (2016, September 30). *How to diagram a sentence (absolute basics)* [Video]. YouTube. <https://youtu.be/deiEY5Yq1qI>

University of Oxford. (2018, December 6). *How do geckos walk on water?* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=qm1xGfOZJc8>

Kutipan kurung kurawal: (Cutts, 2017; Fogarty, 2016; University of Oxford, 2018)

Kutipan naratif: Cutts (2017), Fogarty (2016), and University of Oxford (2018)

h. Media Audio

Rekaman musik, album penuh

Penulis, A (Tahun hak cipta). Judul lagu [Direkam oleh B. B. Artis jika berbeda dari penulis [Pada *Judul album* [Media perekaman: CD, rekaman, kaset, dll.] Lokasi: Label. (Tanggal perekaman jika berbeda dari tanggal hak cipta lagu)

Rekaman musik, *single track on an album*

Penulis, A. A. (Tahun hak cipta). Judul lagu [Direkam oleh B. B. Artis jika berbeda dari penulis]. Pada *Judul album* [Media perekaman: CD, mp3, record, kaset, dll]. <http://xxxxx> (Tanggal perekaman jika berbeda dari tanggal hak cipta lagu)

1) Album Musik

Bach, J. S. (2010). *The Brandenburg concertos: Concertos BWV 1043 & 1060* [Album recorded by Academy of St Martin in the Fields]. Decca. (Original work published 1721)

Bowie, D. (2016). *Blackstar* [Album]. Columbia.

Kutipan kurung kurawal: (Bach, 1721/2010; Bowie, 2016)

Kutipan naratif: Bach (1721/2010) dan Bowie (2016)

2) Lagu tunggal atau *track*

Beethoven, L. van. (2012). *Symphony No. 3 in E-flat major* [Song recorded by Staatskapelle Dresden]. On Beethoven: Complete symphonies. Brilliant Classics. (Original work published 1804)

Beyoncé. (2016). *Formation* [Song]. On Lemonade. Parkwood; Columbia.

Childish Gambino. (2018). *This is America* [Song]. mcDJ; RCA.

Lamar, K. (2017). *Humble* [Song]. On Damn. Aftermath Entertainment; Interscope Records; Top Dawg Entertainment.

Kutipan kurung kurawal: (Bach, 1721/2010; Bowie, 2016) (Beethoven, 1804/2012; Beyoncé, 2016; Childish Gambino, 2018; Lamar, 2017) (Beethoven, 1804/2012; Beyoncé, 2016; Childish Gambino, 2018; Lamar, 2017)

Kutipan naratif: Beethoven (1804/2012), Beyoncé (2016), Childish Gambino (2018), and Lamar (2017)

i. Pekerjaan Visual

Karya seni (lukisan, gambar, patung, foto, dll.)

Artis, A. A. (Tahun hak cipta). *Judul karya* [Media: Lukisan, gambar, patung, foto, dll]. <http://xxxxx>

1) Peta Diunduh secara online

Lewis County Geographic Information Services. (Cartographer). (2002). *Population density, 2000 U.S. Census* [Demographic map], http://www.co.lewis.wa.us/publicworks/maps/Demographics/census-pop-dens_2000.pdf

Kutipan kurung kurawal: (Lewis County Geographic Information Services. (Cartographer), 2002)

Kutipan naratif: Lewis County Geographic Information Services. (Cartographer) (2002)

2) Lukisan

Wyeth, A. (1948). *Christina's world* [Painting]. <http://www.moma.org/explore/collection/index>

Kutipan kurung kurawal: (Wyeth, 1948)

Kutipan naratif: Wyeth (1948)

3) Foto

Westinghouse Electric Corporation. (2009). *Lightning model* [Photograph].
<http://photography.nationalgeographic.com/photography/photo-of-theday/lightning-model-pod-best09/>

Kutipan kurung kurawal: (Westinghouse Electric Corporation, 2009)

Kutipan naratif: Westinghouse Electric Corporation (2009)

j. Perangkat Data, Perangkat Lunak, Instrumen Pengukuran, dan Peralatan

Kategori ini mencakup data mentah dan alat yang membantu orang dalam melakukan tugas seperti analisis atau pengukuran data. Referensi tidak diperlukan untuk perangkat lunak dan bahasa pemrograman standar, seperti: Microsoft Word, Excel, PowerPoint, Produk Adobe (misalnya: Photoshop, Acrobat, atau Reader), SAS, dan SPSS. Dalam teks, tulis nama perangkat lunak yang tepat, bersama dengan nomor versi. Kategori ini mencakup perangkat lunak aplikasi, atau aplikasi.

Aplikasi adalah program yang berjalan di perangkat genggam seperti ponsel cerdas dan asisten digital pribadi (misalnya: iPhone, Android, Blackberry) dan komputer tablet (misalnya, iPad) serta di browser web (misalnya: Google Chrome, Internet Explorer, atau Firefox).

Perangkat lunak (termasuk aplikasi) atau program dengan penulis individu atau perusahaan

Pemegang Hak, A. A. (tahun). *Judul Perangkat Lunak atau Program (Nomor versi)* [Deskripsi dari bentuk]. <http://xxxxx>

Tes atau inventaris dari web

Penulis, A. A. (tahun). *Judul Tes atau Inventaris* [Instrumen pengukuran]. <http://xxxxx>

Tes dari catatan pusat data

Penulis, A. A. (tahun). *Nama Tes atau Inventarisasi* [Catatan pusat data]. Nama Pusat Data.
<https://doi.org/xxxxx>

1) Kumpulan data

Pew Hispanic Center. (2004). *Changing channels and crisscrossing cultures: A survey of Latinos on the news media* [Data file and code book].
<http://pewhispanic.org/datasets/>

Kutipan kurung kurawal: (Pew Hispanic Center., 2004)

Kutipan naratif: Pew Hispanic Center (2004)

2) Instrumen pengukuran

Friedlander, M. L., Escudero, V., & Heatherington, L. (2002). *E-SOFTA: System for observing family therapy alliances* [Software and training videos]. Unpublished instrument. <http://www.softa-soatif.com/>

Kutipan kurung kurawal: (Friedlander *et al.*, 2002)

Kutipan naratif: Friedlander *et al.* (2002)

3) Perangkat lunak

Borenstein, M., Hedges, L., Higgins, J., & Rothstein, H. (2005). *Comprehensive Meta-Analysis (Version 2)* [Computer software]. <http://www.meta-analysis.com/>

Kutipan kurung kurawal: (Borenstein *et al.*, 2005)

Kutipan naratif: Borenstein *et al.* (2005)

4) Perangkat lunak aplikasi seluler (aplikasi), penulis kelompok atau perusahaan

Skyscape. (2010). *Skyscape Medical Resources (Version 1.9.11)* [Mobile application software].
<http://itunes.apple.com/>

Epocrates. (2011). *Epocrates Essentials for iPhone (Version 3.14)* [Mobile application software].
<http://www.epocrates.com/products/iphone/index.html>

Kutipan kurung kurawal: (Skyscape, 2010; Epocrates, 2011)

Kutipan naratif: Skyscape (2010) dan Epocrates (2011)

5) Tes atau Inventaris dari web

Nosek, B., Banaji, M. R., & Greenwald, T. (n.d.). *Gender–Science IAT* [Measurement instrument].
<https://implicit.harvard.edu/implicit/demo/>

Kutipan kurung kurawal: (Nosek *et al.*, n.d)

Kutipan naratif: Nosek *et al.* (n.d)

6) Tes atau Catatan Inventaris diperoleh dari *PsycTESTS database*

Yu, C. K.-C. (2008). *Dream Intensity Inventory* [Database record]. Retrieved from PsycTESTS.
<https://doi.org/10.1037/t54321-00>

Kutipan kurung kurawal: (Yu, 2008)

Kutipan naratif: Yu (2008)

i. Karya-Karya yang Tidak Diterbitkan dan Diterbitkan Secara Informal

Karya yang tidak diterbitkan mencakup karya yang sedang dalam proses, telah dikirimkan untuk publikasi, atau telah selesai tetapi tidak dikirimkan untuk publikasi. Kategori ini juga mencakup karya yang belum dipublikasikan secara resmi (seperti catatan kuliah atau *slide PowerPoint*) tetapi tersedia di situs web pribadi atau institusi, di arsip elektronik seperti ERIC, atau di arsippracetak.

Naskah yang tidak diterbitkan atau diterbitkan secara informal

Penulis, A. A. (tahun). *Judul naskah*. Diperoleh dari
<http://xxxxx>

- Perbarui referensi karya Anda sesering mungkin sebelum mempublikasinya; lihat versi sumber yang diterbitkan terakhir bilamemungkinkan.

Catatan kuliah online atau slide PowerPoint atau naskah yang diterbitkan secara informal

Penulis, A. A. (Tahun). *Judul presentasi* [Catatan kuliah atau slide PowerPoint]. <http://xxxxx>

Penulis, A. A. (Tahun). *Judul presentasi* [Catatan kuliah atau slide PowerPoint]. Nama Database. (Nomor akses xxxx)

1) Karya yang dipublikasikan secara informal atau diarsipkan sendiri

Mitchell, S. D. (2000). *The import of uncertainty*.
<http://philsci-archive.pitt.edu/162/>

Kutipan kurung kurawal: (Mitchell, 2000)

Kutipan naratif: Mitchell (2000)

2) Karya yang dipublikasikan secara informal atau diarsipkan sendiri, dari ERIC

Kubota, K. (2007). *“Soaking” model for learning: Analyzing Japanese learning/teaching process from a socio-historical perspective*. Retrieved from ERIC database.(ED498566)

Kutipan kurung kurawal: (Kubota, 2007)

Kutipan naratif: Kubota (2007)

3) Catatan kuliah atau slide Power Point

Brieger, W. (2005). *Lecture 3: Recruitment and involvement of trainees* [Power Point slides]. Retrieved from Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health Open Course Ware website:
<http://ocw.jhsph.edu/courses/TrainingMethodsContinuingEducation/lectureNotes.cfm>

Kutipan kurung kurawal: (Brieger, 2005)

Kutipan naratif: Brieger (2008)

j. Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)

Dalam teks, menuliskan nomor HaKI dan tanggal penerbitan (bukan tanggal aplikasi) HaKI. Dalam penulisan daftar referensi, sertakan penemu yang HaKI-nya dikeluarkan dan sumber resmi dari mana informasi HaKI dapat diambil.

Penulisan dalam daftar referensi:

Brohan, L., Sutrisno, H., Piffard, Y. Caldes-Rouillon, M. T., Joubert, O., Puzenat, E., & Rouet, A. (2010). *U.S. Patent No. U.S. 7,723,610* Washington, DC: U.S. Patent and Trademark Office.

Sugiyarto, K. H., Ikhsan, J., & Wulandari, K. (2017). *Surat Pencatatan Ciptaan No. 087813*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual

Penulisan dalam kutipan:

U.S. Patent No. 7,723,610 (2010) atau (U.S. Patent No. 7,723,610, 2010)

Surat Pencatatan Ciptaan No. 087813(2017) atau (Surat Pencatatan Ciptaan No. 087813, 2017)

k. Dokumen Negara dan Lembaga Negara

Untuk peraturan dan ketentuan, pendapat penasihat, dan perintah eksekutif, berikan secara tertulis judul atau nomor (atau informasi deskriptif lainnya) dan tanggalnya.

1) Undang-Undang

Presiden RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78. Jakarta: Sekretariat Negara RI.

Kutipan kurung kurawal: (Presiden RI, 2003)

Kutipan naratif: Presiden RI (2003)

2) Peraturan Pemerintah

Presiden RI. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Lembaran Negara RI Tahun 2015 No. 45. Jakarta: Sekretariat Negara RI.

Kutipan kurung kurawal: (Presiden RI, 2015)

Kutipan naratif: Presiden RI (2015)

3) Peraturan Menteri

Menristekdikti RI. (2018). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah*. Berita Negara Republik Indonesia

Tahun 2018 No. 428. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi
Kemristekdikti

Kutipan kurung kurawal: (Menristekdikti RI, 2018)

Kutipan naratif: Menristekdikti RI (2018)

BAB VII

UJIAN TESIS ATAU DISERTASI

A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian

Ujian Tesis (*Review* Kelayakan dan Ujian Akhir) atau ujian Disertasi (Ujian Kelayakan, Ujian Hasil (Tertutup), dan Ujian Promosi (Terbuka), harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian Tesis atau Disertasi diatur sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY dibuktikan dengan kartu registrasi dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- b. Mencantumkan mata kuliah Tesis atau Disertasi dalam Kartu Rencana Studi.
- c. Menyerahkan kartu atau buku bimbingan Tesis atau Disertasi yang telah diisi sesuai *record* bimbingan.

2. Persyaratan Akademis

- a. Persyaratan pengajuan ujian Tesis atau Disertasi bagi mahasiswa Program Magister dan Program Doktor.
 - 1) Surat keterangan bebas plagiasi dari Tim Penjaminan Mutu PPs (nilai kemiripan maksimal 20%).
 - 2) Telah lulus semua mata kuliah selain Tesis atau Disertasi, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - 3) Nilai C maksimal satu mata kuliah untuk Program Magister, nilai terendah B untuk Program Doktor.
 - 4) Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 untuk Program Magister dan 3,25 untuk Program Doktor.
 - 5) Nilai mata kuliah Proposal Tesis (untuk mahasiswa Program Magister), atau Seminar Proposal Disertasi (untuk mahasiswa Program Doktor) minimal B.
 - 6) Lulus ujian komprehensif untuk mahasiswa Program Doktor.

- 7) Naskah laporan Tesis dan Disertasi sudah disetujui Pembimbing dan disyahkan oleh Kaprodi. Naskah laporan Tesis dibuat rangkap empat, sedangkan laporan Disertasi dibuat rangkap enam.
- 8) Kartu Bimbingan Tesis atau Disertasi yang sudah ditandatangani Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi.
- 9) Surat Keterangan Bebas SPP semester berjalan dari Keuangan PPs UNY.
- 10) DHS (Daftar Hasil Studi) semester pertama sampai dengan semester terakhir
- 11) Surat keterangan cuti kuliah (bagi mahasiswa yang pernah cuti).
- 12) Foto kopi sertifikat skor Pro-TEFL dengan skorminimal
- 13) 450 untuk Program Magister, dan 475 untuk Program Doktor. Untuk program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris skor minimal ProTEFL yang dipersyaratkan adalah 500.
- 14) Mahasiswa **program magister** yang memublikasi hasil tesisnya di jurnal internasional bereputasi diperbolehkan tidak mengikuti ujiantesis.
- 15) Mahasiswa **program doktor** yang memublikasikan dua artikel pada jurnal internasional bereputasi diperbolehkan tidak mengikuti ujian promosi (terbuka). Pengajuan untuk tidak ikut ujian terbuka dilakukan sebelum ujian hasil (tertutup).

b. Persyaratan Penguji

a. Penguji Tesis

- 1) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor.
- 2) Memiliki keahlian yang relevan dengan topik Tesis.

b. Penguji Disertasi

a) Penguji Ujian Kelayakan dan Hasil

- 1) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
- 2) Memiliki keahlian yang relevan dengan topik Disertasi.
- 3) Direkomendasikan oleh prodi dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh PPs UNY.
- 4) Dalam waktu 5 tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

b) Penguji Ujian Terbuka

- (1) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
- (2) Direkomendasikan oleh prodi menggunakan format yang telah disediakan oleh PPs UNY.
- (3) Dalam waktu 5 tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

B. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Tesis dan Disertasi

1. Susunan Tim Penguji

- a. Tim penguji Tesis untuk Program Magister berjumlah 4 orang.
 - 1) Ketua/Penguji (pengelola PPs atau dosen prodi yang ditunjuk)
 - 2) Sekretaris/Penguji (dosen prodi yang ditunjuk)
 - 3) Penguji (pembimbing)
 - 4) Penguji Utama (ditunjuk oleh Wadir 1PPs)
- b. Tim penguji Disertasi untuk Program Doktor
 - 1) Tim penguji ujian proposal berjumlah 6 orang terdiri atas.
 - a) Ketua Tim Penguji/Penguji (pengelola PPs atau dosen yang ditunjuk oleh Direktur)

- b) Sekretaris Tim Penguji/Penguji (dosen prodi yang ditunjuk)
 - c) Penguji (PembimbingUtama)
 - d) Penguji(Pembimbing)
 - e) Penguji Utama I (internal, dosen prodi yang ditunjuk)
 - f) Penguji Utama II (internal, dosen prodi yang ditunjuk)
- 2) Tim penguji kelayakan berjumlah 6 orang dengan susunan sebagai berikut.
- a) Ketua Tim Penguji/Penguji (pengelola PPs atau dosen yang ditunjuk oleh Direktur)
 - b) Sekretaris Tim Penguji/Penguji (Kopromotor)
 - c) Penguji Utama I
 - d) Penguji Utama II
 - e) Penguji Utama III
 - f) Promotor
- 3) Tim penguji ujian hasil (tertutup) dan ujian promosi (terbuka) berjumlah 7 orang dengan susunan sebagai berikut.
- a) Ketua Tim Penguji/Penguji (pengelola PPs atau dosen yang ditunjuk oleh Direktur)
 - b) Sekretaris Tim Penguji/Penguji (dosen prodi yang ditunjuk)
 - c) Penguji (Promotor)
 - d) Penguji (Kopromotor)
 - e) Penguji Utama III (internal, dosen prodi yang ditunjuk)
 - f) Penguji Utama II (internal, dosen prodi yang ditunjuk)
 - g) Penguji Utama I (eksternal, berasal dari luar UNY)

2. Tugas dan Wewenang Tim Penguji

a. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian akhir Tesis atau Disertasi dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan Ujian Tesis atau Disertasi dan mengajukan pertanyaanujian.

- 2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu Tesis atau Disertasi. Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian Tesis atau Disertasi mahasiswa.
- 3) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiat dalam naskah Tesis atau Disertasi mahasiswa yang diuji.
- 4) Memberikan laporan lisan atau tertulis proses pelaksanaan Ujian Tesis atau Disertasi.

b. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas membantu Ketua Tim Penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian akhir Tesis atau Disertasi dalam hal:

- 1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan Ujian Tesis atau Disertasi.
- 2) Mengajukan pertanyaan ujian.
- 3) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis naskah Tesis atau Disertasi yang diuji.
- 4) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian Tesis atau Disertasi mahasiswa.
- 5) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama Ujian Tesis atau Disertasi.
- 6) Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan Ujian Tesis atau Disertasi mahasiswa kepada Ketua Program Studi yang terwadahi dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian Tesis atau Disertasi.

c. Penguji

Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi

naskah Tesis atau Disertasi mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah Tesis atau Disertasi mahasiswa.
- 2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah Tesis atau Disertasi yang diuji.
- 3) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian Tesis atau Disertasi mahasiswa.
- 4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian Tesis atau Disertasi.

C. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Tesis dan Disertasi

1. Persiapan Ujian

- a. Mahasiswa mengajukan ujian ke Kaprodi dengan menyerahkan naskah yang telah disetujui pembimbing.
- b. Kaprodi mengajukan nama Penguji I dan II ke Direktur
- c. Direktur PPs menerbitkan Surat Keputusan tentang Tim Penguji Ujian Tesis atau Disertasi.
- d. Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi untuk ujian Tesis atau Disertasi, dokumen pendukung, dan sumber referensi yang digunakan dalam naskah Tesis atau Disertasi.

2. Pelaksanaan Ujian Tesis atau Disertasi

a. Pelaksanaan ujian Tesis

1) Reviu Kelayakan Tesis

Reviu kelayakan Tesis dimaksudkan untuk menilai pencapaian kompetensi level 8 KKNI. Reviu Tesis yang dilakukan oleh *reviewer* (calon penguji) menggunakan format yang butir-butirnya mencerminkan pencapaian level 8 KKNI. Butir-butir dalam format reviu adalah (1) keaslian Tesis (bebas plagiasi); (2) kesesuaian antara rumusan masalah dengan

pertanyaan penelitian; (3) kesesuaian antara pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian; dan (4) kesesuaian antara rumusan masalah dengan simpulan; (5) pemenuhan persyaratan buku referensi dan jurnal; (6) kesesuaian Tata Tulis.

2) Ujian Tesis

- a) Ujian Tesis untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa S-2 mempertahankan hasil penelitiannya.
- b) Masing-masing penguji membuat catatan perbaikan yang diperlukan atas naskah Tesis pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.
- c) Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji dipersilahkan ke luar dari ruang ujian.
- d) Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
- e) Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian Tesis.
- f) Alokasi waktu ujian Tesis maksimum selama 90 menit, dengan rincian sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2

Alokasi Waktu Ujian Tesis

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	5 menit
2.	Pemaparan Hasil	15 menit
3.	Penguji Utama I	20 menit
4.	Sekretaris/Penguji	10 menit
5.	Penguji Utama II/Pembimbing	10 menit
6.	Ketua Tim Penguji	10 menit
7.	Sidang Penentuan Hasil Ujian	10 menit
8.	Penutup	10 menit

Keputusan hasil ujian adalah: lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Lama waktu revisi bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi ditentukan oleh

panitia penguji paling lama 3 (tiga) bulan sejak dilaksanakannya ujian. Setelah ujian Tesis berakhir, mahasiswa bertanggung jawab melakukan revisi untuk menyempurnakan laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim Penguji. Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota dewan penguji harus diolah dan disusun menjadi Lembar Catatan Revisi Tesis, untuk setiap penguji, dan dimintakan persetujuan kepada penguji yang bersangkutan setelah dilakukan revisi. Lembar ini harus dilampirkan (lepas atau tidak ikut dijilid) pada naskah Tesis yang sudah direvisi, untuk diserahkan kepada bagian akademik PPs UNY.

Jika dalam waktu yang ditentukan (maksimal 3 bulan) mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua anggota komisi pembimbing atas hasil revisinya, kelulusannya dibatalkan. Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan ujian ulang tersebut.

Hasil akhir revisi adalah naskah Tesis yang sudah direvisi atau bebas dari kesalahan, dan dalam keadaan belum dijilid ditunjukkan untuk dimintakan tanda tangan pengesahan dari semua anggota tim/dewan penguji dan Direktur PPs UNY.

b. Pelaksanaan Ujian Disertasi

Ujian Disertasi terdiri dari 3 (tiga) tahap, meliputi Ujian Kelayakan, Ujian Hasil (Tertutup), dan Ujian Promosi (Terbuka).

1) Uji Kelayakan Hasil

a) Maksud Ujian Kelayakan

Ujian kelayakan hasil dimaksudkan untuk menilai pencapaian kompetensi level 9 KKNI. Uji kelayakan dilakukan dengan maksud melakukan uji silang terhadap: (1) keaslian Disertasi (bebas plagiasi); (2) kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian; (3)

kesesuaian antara pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian; dan (4) kesesuaian antara rumusan masalah dengan simpulan; (5) pemenuhan persyaratan buku referensi dan jurnal; (6) kesesuaian tata tulis. Disertasi yang disusun harus mencerminkan kemampuan mahasiswa menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik.

b) Alur dan Persyaratan Uji Kelayakan Disertasi

- (1) Mendaftar di bagian Sekretariat Direktur dengan membawa naskah Disertasi yang telah disetujui oleh pembimbing sebanyak enam eksemplar.
- (2) Abstrak Disertasi dalam bahasa Inggris yang telah mendapatkan persetujuan dari Layanan Bahasa Inggris.
- (3) Menyertakan rangkuman Daftar Referensi beserta halaman yang diacu.
- (4) Direktur menetapkan waktu dan tim penguji ujian kelayakan naskah Disertasi yang terdiri atas 1 orang ketua, 2 orang pembimbing dan 3 orang penguji.
- (5) Ujian kelayakan naskah Disertasi tidak menghadirkan mahasiswa.
- (6) Pengiriman naskah Disertasi kepada tim penguji dilaksanakan dua minggu sebelum ujian kelayakan.
- (7) Naskah Disertasi yang dinyatakan tidak layak, mahasiswa diberi kesempatan satu tahun untuk melakukan penelitian ulang.
- (8) Naskah Disertasi yang dinyatakan belum layak, mahasiswa diberi kesempatan melakukan perbaikan maksimal enam bulan dan selanjutnya akan dilakukan

ujian kelayakan ulang.

(9) Naskah Disertasi yang dinyatakan layak dengan perbaikan, mahasiswa diberi kesempatan untuk perbaikan maksimal satu bulan. Setelah naskah Disertasi mendapat persetujuan dari tim penguji, mahasiswa dapat mendaftarkan Ujian Hasil (Tertutup).

(10) Naskah Disertasi yang dinyatakan layak tanpa perbaikan. Setelah naskah Disertasi mendapat persetujuan dari tim penguji, mahasiswa dapat mendaftar Ujian Hasil (Tertutup).

c) Pelaksanaan Ujian Kelayakan

Ujian Kelayakan Disertasi bersifat tertutup dengan kehadiran mahasiswa di luar ruang ujian. Tim penguji ujian kelayakan Disertasi berjumlah 6 (enam) orang termasuk Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping. Komponen penilaian Disertasi mencakup 10 aspek: (1) struktur penulisan, (2) kedalaman dan keluasan kajian pustaka (3) metodologi penelitian, (4) implikasi teoretik, (5) kemanfaatan, (6) orisinalitas, (7) kebaruan, (8) teruji, (9) penggunaan bahasa baku, dan (10) konsistensi tata tulis yang digunakan.

Hasil uji kelayakan berupa rekomendasi layak atau tidak layaknya Disertasi untuk memenuhi kompetensi level 9. Hasil ujian kelayakan dinyatakan dalam tiga kategori: (1) layak dengan revisi minor, (2) layak dengan revisi major, (3) tidak layak. Layak revisi minor bila revisi tidak dalam hal substansi penelitian. Layak revisi major bila revisi draf Disertasi terkait dengan substansi penelitian. Tidak layak, bila hasil Disertasi tidak memenuhi kompetensi level 9 KKNI. Batas waktu revisi ditentukan oleh tim penguji pada

waktu ujian. Ujian kelayakan Disertasi berlangsung 90 menit dengan rincian waktu sebagai berikut.

Tabel 3

Alokasi Waktu Ujian Kelayakan Disertasi

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Sidang Tim Penguji	10 menit
2	Penguji Utama I	25 menit
3	Penguji Utama II	25 menit
4	Penguji Utama III	25 Menit
5	Ketua Penguji	10 menit
6	Hasil dan Penutupan	25 menit

2) Ujian Hasil (Tertutup)

Ujian Hasil (Tertutup) dimaksudkan untuk menilai kompetensi mahasiswa dalam mempertahankan hasil penelitian Disertasinya dalam mendapatkan gelar doktor. Alur dan Persyaratan Ujian Tertutup:

- (1) Mendaftar ke Sekretariat Direktur dengan membawa naskah Disertasi yang disertai surat keterangan lulus uji kelayakan.
- (2) Menyerahkan surat persetujuan untuk ujian hasil dari prodi.
- (3) Menyerahkan bukti publikasi minimal 2 artikel pada jurnal internasional bereputasi dan bukti lulus *ProTOEFL* untuk mahasiswa yang tidak akan menempuh ujian terbuka. Artikel-artikel tersebut minimal dalam status *accepted*.
- (4) Menyerahkan 6 (enam) eksemplar naskah Disertasi.

i. Syarat Penguji Ujian Tertutup

- (1) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
- (2) Memiliki keahlian yang relevan dengan topik Disertasi.

- (3) Direkomendasikan oleh prodi dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh PPs UNY.
- (4) Pernah menulis artikel pada jurnal internasional bereputasi atau terindeks atau jurnal nasional terakreditasi.

ii. Pelaksanaan Ujian Hasil (Tertutup)

Ujian Hasil (Tertutup) untuk menilai kemampuan mahasiswa S-3 dalam mempertahankan hasil penelitiannya. Ujian hasil Disertasi bersifat tertutup. Tim penguji Disertasi berjumlah 7 (tujuh) orang yaitu Penguji Eksternal dari luar UNY, Penguji Utama I, Penguji Utama II, Sekretaris, Ketua, Pembimbing Utama dan Pembimbing.

Komponen penilaian dalam ujian hasil (tertutup) Disertasi mencakup kemampuan menulis, presentasi dan mempertahankan isi Disertasi. Kemampuan menulis mencakup: (1) struktur penulisan, (2) kedalaman dan keluasan kajian pustaka, (3) metode penelitian, (4) implikasi teoretik, (5) kemanfaatan, (6) orisinalitas, (7) kebaruan, (8) teruji, (9) penggunaan bahasa baku, dan (10) konsistensi tata tulis yang digunakan. Kemampuan presentasi mencakup: (1) kejelasan, (2) keruntutan, dan (3) keutuhan. Kemampuan mempertahankan isi Disertasi mencakup: (1) keakuratan jawaban, (2) logis, dan (3) argumentasi berbasis data.

Ujian Tertutup Disertasi dilaksanakan selama lebih kurang 150 menit dengan rincian sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4*Alokasi Waktu Ujian Hasil Disertasi*

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	10 menit
2.	Pemaparan Ringkasan Disertasi	20 menit
3.	Pengujian Utama I (Eksternal)	20 menit
4.	Pengujian Utama II	20 menit
5.	Pengujian Utama III	20 menit
6.	Pembimbing Utama	10 menit
7.	Pembimbing	10 menit
8.	Sekretaris	10 menit
9.	Ketua Pengujian	10 menit
10.	Sidang Akhir Tim Pengujian	10 menit
11.	Pengumuman hasil ujian, sambutan Pembimbing Utama dan ketua pengujian	10 menit

Hasil ujian ada tiga kategori, yaitu “lulus tanpa revisi”, “lulus dengan revisi”, dan “tidak lulus”. Bagi yang hasil ujiannya “lulus dengan revisi” batas waktu revisi maksimal tiga bulan sudah ditandatangani oleh seluruh dewan pengujian dan Direktur PPs. Jika dalam waktu tiga bulan mahasiswa yang lulus dengan revisi tidak dapat menyelesaikan revisi Disertasi, maka mahasiswa yang bersangkutan harus menempuh ujian ulang. Bagi yang hasil ujiannya dinyatakan “tidak lulus” diberi kesempatan untuk melakukan ujian ulang dalam waktu maksimum tiga bulan. Semua biaya ditanggung oleh mahasiswa.

3) Ujian Promosi (Terbuka)

a) Alur dan Persyaratan Ujian Terbuka

- (1) Mendaftar ke Sekretariat Direktur dengan membawa naskah Disertasi yang telah disahkan oleh Direktur dan disertai surat keterangan lulus Ujian Tertutup.
- (2) Menyerahkan surat keterangan bebas SPP.
- (3) Menyerahkan bukti publikasi minimal 1 artikel pada

jurnal internasional bereputasi dan bukti lulus *ProTOEFL*. Artikel-artikel tersebut minimal dalam status *accepted*.

(4) Menyerahkan 6 (enam) eksemplar naskah Disertasi.

b) Syarat Penguji Ujian Terbuka

- (1) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
- (2) Direkomendasikan oleh prodi menggunakan format yang telah disediakan oleh PPs UNY.
- (3) Dalam waktu 5 tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

c) Pelaksanaan Ujian Promosi (Terbuka)

Ujian Terbuka Disertasi ini dimaksudkan untuk **mempromosikan** hasil dan produk penelitian dari mahasiswa Program Doktor. Ujian ini dapat dihadiri oleh keluarga, handai taulan, pakar-pakar, wartawan dan berbagai kalangan.

(1) Pakaian

Pakaian mahasiswa ujian akhir Disertasi adalah pakaian sipil lengkap (PSL). Bagi mahasiswa putri menyesuaikan. Para penguji ujian akhir Disertasi mengenakan toga.

(2) Proses Ujian Promosi (Terbuka)

- i. Ketua membuka ujian dan menyerahkan ke Pembimbing untuk mempromosikan Disertasi dan karya mahasiswa yang relevan.
- ii. Pembimbing Utama dan Pembimbing memperkenalkan dan mempromosikan Disertasi dan karya mahasiswa yang relevan, serta mengajukan pertanyaan.
- iii. Tim Penguji dan Ketua mengajukan pertanyaan yang promotif.

(3) Lama Waktu Ujian Terbuka

Ujian Terbuka Disertasi berlangsung 90 menit yang terinci pada Tabel 5.

Tabel 5

Alokasi Waktu Ujian Terbuka Disertasi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	5 menit
2	Pembimbing Utama	10 menit
3	Pembimbing	10 menit
4	Penguji Utama I	10 menit
5	Penguji Utama II	10 menit
6	Penguji Utama III	10 menit
7	Sekretaris	10 menit
8	Ketua Penguji	10 menit
9	Sidang Dewan Penguji	10 menit
10	Hasil dan Penutupan	5 menit

(4) Hasil Ujian Terbuka

Seorang calon doktor dinyatakan lulus bila telah lulus Ujian Terbuka Disertasi dengan indeks prestasi kumulatif minimal (IPK) $\geq 3,00$ dalam batas masa studi yang ditetapkan. Predikat kelulusan program doktor ada 4 predikat, yaitu:

- (a) Predikat “**Dengan Pujian Tertinggi (Summa Cumlaude)**” diberikan bila memenuhi tiga hal, yaitu IPK Teori 4,00, nilai Disertasi A dengan masa studi 4 tahun atau 48 bulan.
- (b) Predikat “**Dengan Pujian**” atau “**Cumlaude**” diberikan bila memenuhi tiga hal, yaitu IPK Teori $> 3,75$, nilai Disertasi minimal A- dengan masa studi tidak lebih dari 4,5 tahun atau 54 bulan.
- (c) Predikat “**Sangat Memuaskan**”. Predikat sangat memuaskan diberikan pula kepada lulusan yang

memiliki IPK 3,51 - 3,75

(d) Predikat “**Memuaskan**” diberikan kepada lulusan yang memiliki IPK 3,00 - 3,50

Mahasiswa berkewajiban menemui semua anggota dewan penguji untuk mendapat pengesahan naskah akhir Disertasi.

D. Penilaian Tesis dan Disertasi

1. Program Magister

Kelulusan ujian Tesis ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian Tesis jika rerata nilai minimal skor 71 (B). Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah Tesis diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji.

2. Program Doktor

Kelulusan ujian Disertasi ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian Disertasi jika rerata nilai minimal skor 71 (B). Hasil akhir ujian Disertasi diwujudkan dalam nilai huruf B, B+, A-, atau A. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah Disertasi diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji.

3. Rubrik Penilaian

Penilaian Tesis atau Disertasi terdiri atas penilaian dokumen dan penilaian ujian lisan dengan rincian sebagai berikut.

a. Format Penilaian Tesis

Penilaian Tesis mencakup penilaian isi dan penilaian presentasi dengan rincian seperti pada Tabel 6.

Tabel 6*Format Penilaian Tesis*

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai Angka (0–100) (N)	Bobot x Nilai (B x N)
1.	Struktur/logika pemikiran dalam penulisan Tesis	1,0		
2.	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan dengan Tesis	1,5		
3.	Argumentasi teoritis dalam menyusun Kerangka berpikir	1,5		
4.	Orisinalitas	1,0		
5.	Metode: Teknik pengumpulan/ keabsahan/ analisis data	1,5		
6.	Kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan Iptek	1,0		
7.	Kejelasan presentasi dan argumentasi secara lisan	1,5		
8.	Penggunaan bahas baku	1,0		
Jumlah				$\Sigma(B \times N)$

Rerata nilai dari setiap pengujian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\Sigma(B \times N)}{10};$$

Keterangan: N = nilai dan B = bobot.

b. Format Penilaian Disertasi

Penilaian ujian Disertasi mencakup penilaian isi dan penilaian presentasi dengan rincian pada Tabel 7.

Tabel 7*Format Penilaian Ujian Disertasi*

No.	Komponen	Bobot (B)	Nilai Angka (0-100) (N)	Bobotx Nilai (BxN)
1.	Keruntutan struktur/logika pemikiran dalam penulisan Disertasi	1,0		
2.	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan dengan Disertasi	1,5		
3.	Kesesuaian argumentasi teoritis dalam menyusun kerangka pikir	1,5		
4.	Keaslian dan kebaruan	1,5		
5.	Ketepatan metode: Teknik pengumpulan/keabsahan/analisis data	1,5		
6.	Kemanfaatan temuan Penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	1,0		
7.	Kejelasan presentasi dan argumentasi secara lisan	1,0		
8.	Ketepatan penggunaan bahasa baku	1,0		
Jumlah				$\Sigma(BxN)$

Rerata nilai dari setiap penguji dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\Sigma(B \times N)}{10};$$

keterangan: N = nilai dan B = bobot.

Nilai dari setiap dosen penguji maksimum 100. Nilai akhir adalah rerata nilai dari seluruh dosen penguji kemudian dikonversikan ke dalam nilai huruf sesuai Peraturan Akademik UNY seperti pada Tabel 8.

Tabel 8*Nilai Akhir dan Konversinya*

Skor 100	Nilai		Kategori
	Huruf	Bobot	
86 – 100	A	4,00	Sangat Baik
81 – 85	A-	3,67	
76 – 80	B+	3,33	Baik
71 – 75	B	3,00	
66 – 70	B-	2,67	
61 – 65	C+	2,33	Cukup
56 – 60	C	2,00	
41 – 55	D	1,00	Kurang
0 – 40	E	0,00	Sangat Kurang

E. Penyelesaian Administrasi

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan Tesis atau Disertasi yang telah disahkan oleh dewan penguji dan Direktur PPs dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tesis digandakan dalam bentuk *softcopy* dalam bentuk *Flashdisk* sejumlah 5 (lima) buah. Kelima *Flashdisk* didistribusikan sebagai berikut:
 - a. Satu *Flashdisk* untuk mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. Satu *Flashdisk* untuk lembaga yang mengirimkan mahasiswa yang bersangkutan.
 - c. Satu *Flashdisk* untuk arsip Bagian Perpustakaan PPs UNY.
 - d. Satu *Flashdisk* untuk dosen pembimbing.
 - e. Satu *Flashdisk* untuk Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Disertasi digandakan dalam bentuk *softcopy* dalam bentuk *Flashdisk* sejumlah 6 (enam) buah. Ke-enam *Flashdisk* didistribusikan sebagai berikut:
 - a. satu *Flashdisk* untuk mahasiswa yang bersangkutan,
 - b. satu *Flashdisk* untuk lembaga yang mengirimkan mahasiswa

yang bersangkutan,

- c. satu *Flashdisk* untuk arsip Bagian Perpustakaan PPs UNY,
- d. dua *Flashdisk* untuk pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- e. satu *Flashdisk* untuk Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB VIII PUBLIKASI

Lampiran Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), telah mengatur tentang **karya ilmiah** yang **wajib** dihasilkan oleh mahasiswa berbagai Program Pendidikan di Indonesia. Untuk **memfasilitasi publikasi dan pendataan** karya ilmiah tersebut, Kemristekdikti telah menyediakan **sarana publikasi** yang wajib dimanfaatkan oleh perguruan tinggi, sebagaimana tertuang dalam surat Dirjen Belmawa Nomor: B/565/B.B1/HK.01.01/ 2019 tanggal 8 Juli 2019. Tabel 9 merupakan isi surat tersebut yang khusus memuat untuk mahasiswa magister dan doktor.

Tabel 9

Karya ilmiah dan sarana publikasi mahasiswa pada berbagai program pendidikan Magister dan Doktor

No.	Program Pendidikan	Karya Ilmiah (Lampiran Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 jo. Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018)	Sarana Publikasi
1	Magister	Tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman PT, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.	Diunggah di repositori PT yang diintegrasikan pada portal Repositori Tugas Akhir mahasiswa Kemenristekdikti (rama.ristekdikti.go.id), kecuali apabila dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi diunggah di portal sinta http://sinta2.ristekdikti.go.id
2	Doktor	Disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	

Berdasarkan hal-hal di atas, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta telah mengeluarkan Peraturan Rektor No.15 Tahun 2017 tanggal 3 Mei 2017 tentang Publikasi Karya Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3) PPs UNY. Peraturan Rektor tersebut menyatakan bahwa Tesis atau Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa PPs UNY **wajib dipublikasikan** dalam bentuk artikel (karya ilmiah) yang dimuat dalam jurnal ilmiah yang ditentukan dan merupakan salah satu **syarat kelulusan**. Mahasiswa Program Magister (S2) wajib mempublikasikan hasil penelitian pada **jurnal nasional terakreditasi** Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau **jurnal internasional terindeks**. Mahasiswa Program Doktor (S3) wajib mempublikasikan hasil penelitian pada **jurnal internasional bereputasi**. Untuk mengimplementasikan Peraturan Rektor tersebut maka Direktur PPs UNY mengeluarkan Surat Edaran Nomor 01/SE/2018 tertanggal 1 Februari 2018 tentang Panduan Publikasi Mahasiswa PPs UNY. Publikasi mahasiswa Program Magister (S2) sebagai satu **syarat yudisium**, sedangkan publikasi mahasiswa Program Doktor (S3) sebagai satu **syarat ujian** hasil (ujian tertutup) atau ujian promosi (ujian terbuka). Berdasarkan Peraturan Rektor UNY dan Surat Edaran Direktur PPs UNY tersebut, maka hal-hal yang berkaitan dengan publikasi mahasiswa PPS UNY sebagai berikut:

A. Persyaratan Umum

1. Artikel harus mencantumkan afiliasi: Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, dan NegaraIndonesia.

Contoh:

- Graduate School, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 55281, INDONESIA
2. Artikel yang dipublikasikan dapat bersumber dari Tesis/Disertasi atau kegiatan perkuliahan selama studi di Pascasarjana UNY.

3. Artikel harus mencantumkan nama mahasiswa sebagai penulis pertama dan dosen pembimbing Tesis/Disertasi atau dosen pengampu mata kuliah program studi dari Pascasarjana UNY sebagai penulis kedua dan seterusnya.

B. Persyaratan Artikel sebagai Syarat Yudisium untuk Program Magister (S2) dan Syarat Ujian untuk Program Doktor (S3)

1. Persyaratan artikel untuk mahasiswa Program Magister (S-2)

Artikel mahasiswa Program Magister (S-2) harus memenuhi salah satu dari ketentuan di bawah ini.

- a. Artikel berstatus terbit di prosiding seminar internasional terindeks Scopus.
- b. Artikel berstatus *accepted* di jurnal nasional terakreditasi dengan peringkat akreditasi nasional: Sinta 1 atau Sinta 2.
- c. Artikel berstatus *accepted* di jurnal internasional terindeks Scopus, diberi kesempatan tidak ujian Tesis.
- d. Artikel berstatus *accepted* di jurnal internasional terindeks. Ketentuan jurnal internasional terindeks mengacu pada Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 dan Pedoman Publikasi Ilmiah terbitan Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Direktorat Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti tahun 2017, diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Jurnal internasional terindeks oleh lembaga pengindeks yang bereputasi sedang seperti *Directory of Open Access Journal* (DOAJ), EBSCO, Pubmed, Gale, Proquest, *Chemical Abstract Services*, Compendex, *Engineering Village*, Inspec, *ASEAN Citation Index* (ACI), ERIC, atau lembaga pengindeks lain yang setara.
 - 2) Jurnal internasional terindeks yang bereputasi rendah yaitu jurnal yang terindeks oleh Google Scholar, *Indonesian Publication Index*, ISJD, Moraref, CiteULike, WorldCat, Sherpa, Romeo, atau lembaga pengindeks lain yang setara.

2. Persyaratan artikel untuk mahasiswa Program Doktor(S3)

Artikel mahasiswa Program Doktor (S3) berstatus *accepted* di jurnal internasional bereputasi. Kriteria jurnal internasional bereputasi mengacu pada Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017, diantaranya harus terindeks oleh pemeringkat internasional yang diakui oleh Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi (*Web of Science, Thomson Reuters*) dan/atau *Scopus*) serta mempunyai faktor dampak (*impact factor*) lebih besar dari 0 (nol) dari ISI *Web of Science (Thomson Reuters)* atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari *SCImago Journal and Country Rank* paling rendah Q4 (Quartile- 4).

3. Persyaratan artikel untuk mahasiswa Program Doktor (S3) by *Research*

Jumlah artikel mahasiswa Program Doktor (S3) by *Research* sebanyak 4 artikel yang terdiri dari 1 artikel di jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 atau Sinta 2, dan 3 artikel di jurnal internasional bereputasi terindeks *Scopus*. Minimal 2 dari 3 artikel internasional bereputasi tersebut terindeks *Scopus Quartile-3(Q3)*. Artikel-artikel tersebut minimal dalam status *accepted*.

BAB IX

ETIKA, PELANGARAN DAN SANKSI

A. Etika Penyusunan

Tesis atau Disertasi yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas yang tinggi dari sudut keilmuan, metodologis, administratif serta standar etika akademik, demikian juga proses maupun produk yang dihasilkan. Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain, sebagai berikut.

1. Kejujuran akademik, yang tercerminkan dalam:
 - a. Karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruhnya ataupun sebagian.
 - b. Dicantumkannya secara jelas semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
 - c. Disusunnya tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

B. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan Tesis atau Disertasi meliputi:

1. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:
 - a. ketidaktepatan pelaksanaan Tesis atau Disertasi dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
 - b. melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau

lebih dari butir-butir yang tercantum pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus dan seluruh butir yang terkait tentang pelaksanaan Tesis atau Disertasi yang tercantum dalam Buku Penyusunan Tesis atau Disertasi ini.

Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:

- 1) peringatan tertulis,
- 2) penundaan ujian Tesis atau Disertasi,
- 3) penyusunan ulang Tesis atau Disertasi.

2. Pelanggaran Akademik dapat berupa:

- a. Plagiasi,
- b. pelanggaran atas HaKI,
- c. pelanggaran atas etika penelitian.

Sanksi atas pelanggaran akademik berupa:

- 1) pembatalan Tesis atau Disertasi,
- 2) skorsing akademik,
- 3) pemberhentian sebagai mahasiswa UNY.

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika dibuat dan dilakukan oleh Direktur Program Pascasarjana. Penanganan pelanggaran dalam ranah pidana atau perdata dilakukan oleh Komisi Etik PPs UNY.

BAB X

PENUTUP

Pedoman Penyusunan Tesis dan Disertasi ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun Tesis atau Disertasi. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun Tesis atau Disertasi. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Bagi pengurus prodi dan pengurus PPs, pedoman ini dapat digunakan dalam menentukan tingkat kelulusan mahasiswa. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan Tesis atau Disertasi dapat dilakukan dengan efektif dari sisi penyelenggaraan maupun kualitas.

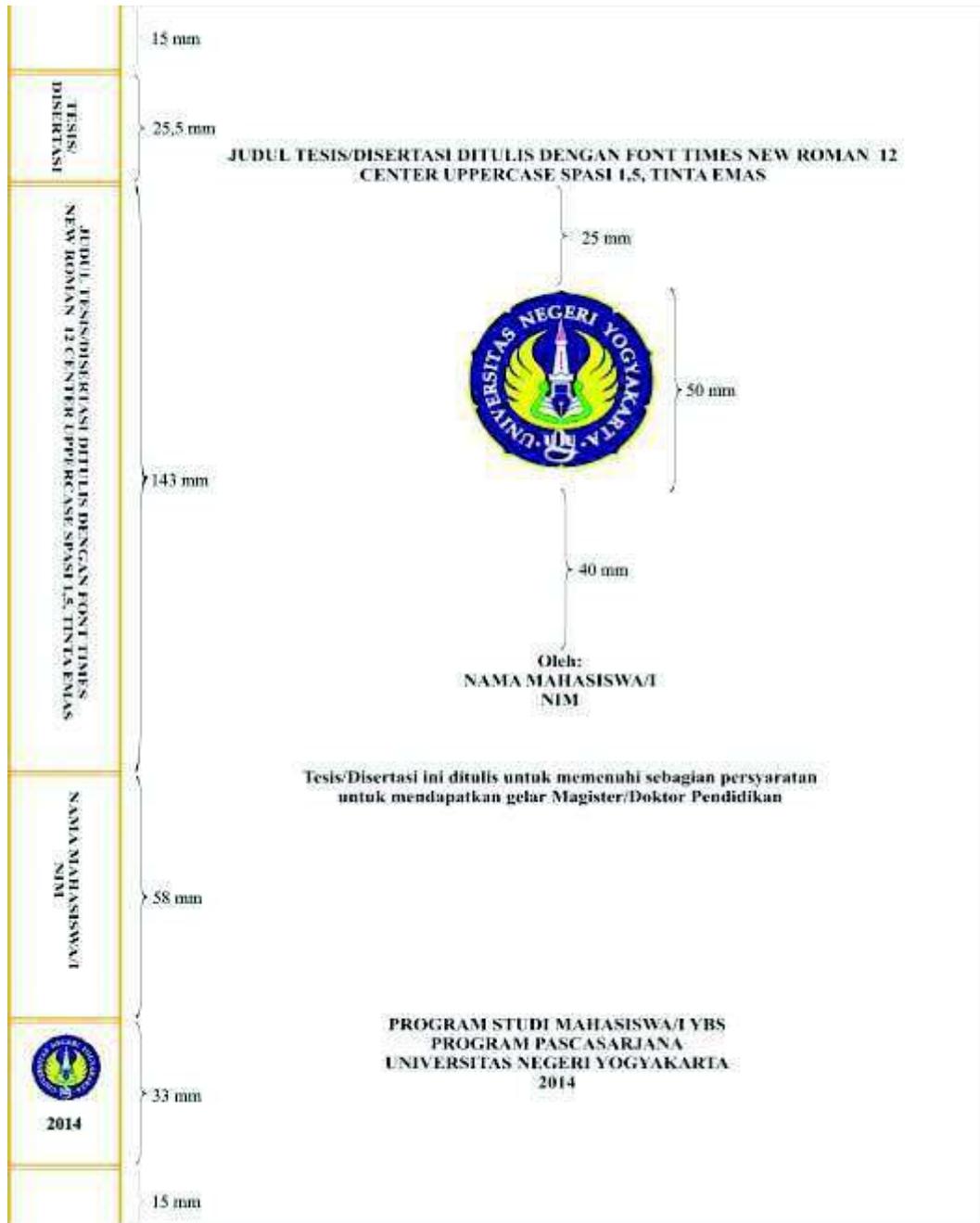
REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SUTRISNA WIBAWA
NIP. 19590901 198601 1 002

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1a
Sampul Tesis/Disertasi Final



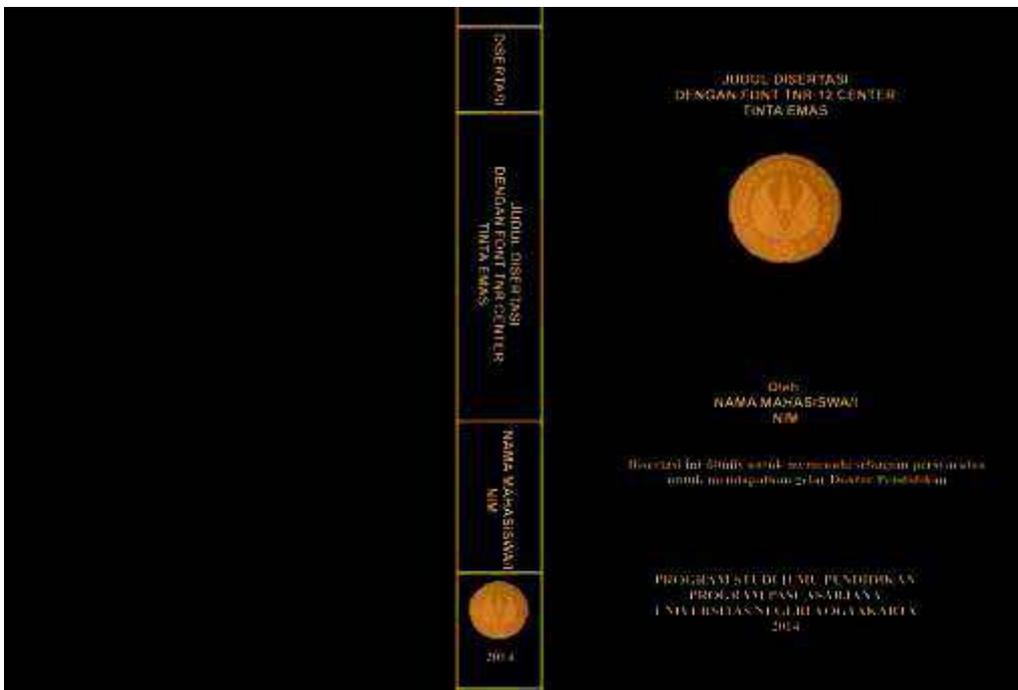
Keterangan

Sampul Tesis warna Merah Marun, Tinta Emas
 Sampul Disertasi Warna Hitam, Tinta Emas

Lampiran 1b
Contoh Sampul Tesis dan Disertasi Depan



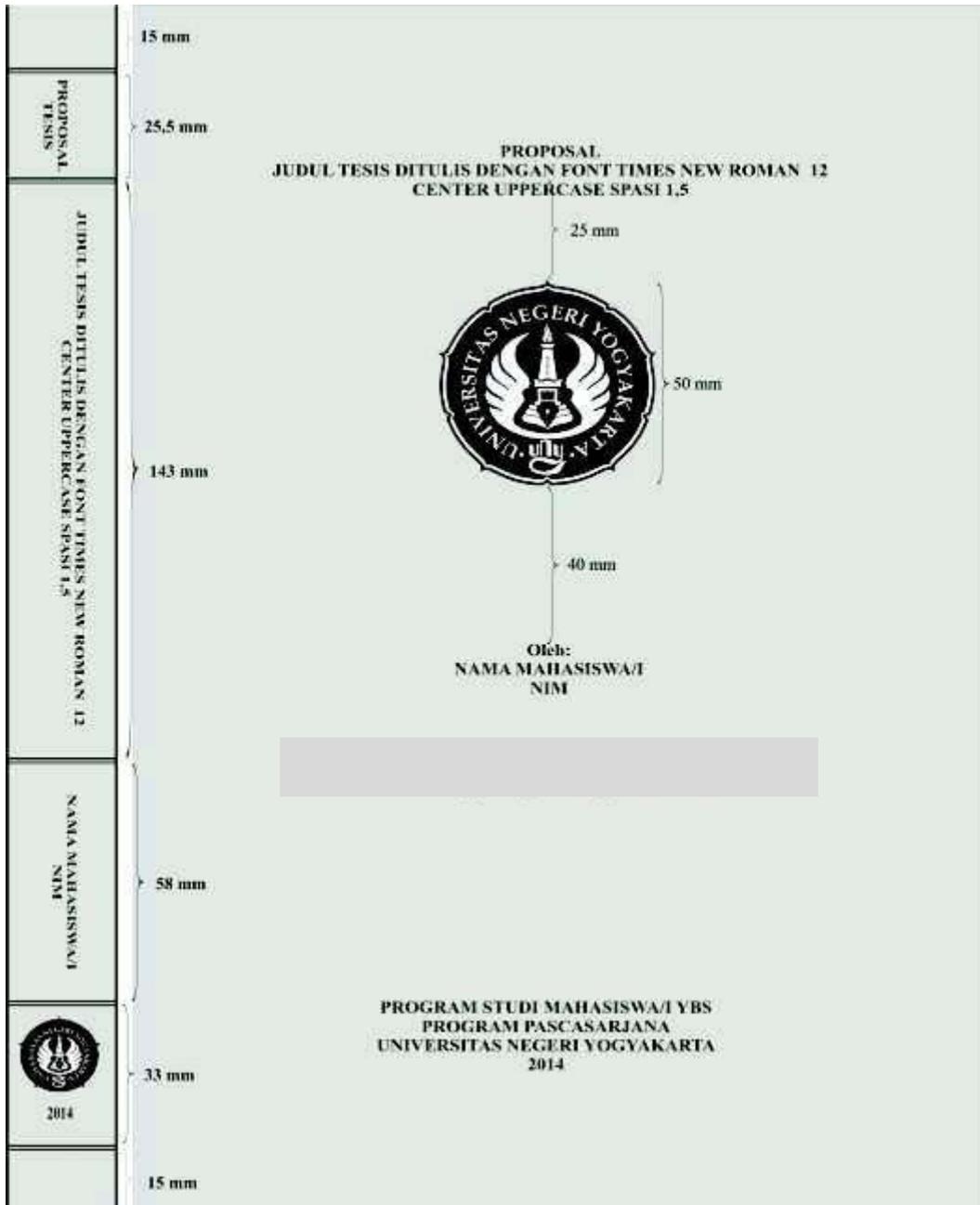
Gambar 1. Contoh Sampul Tesis



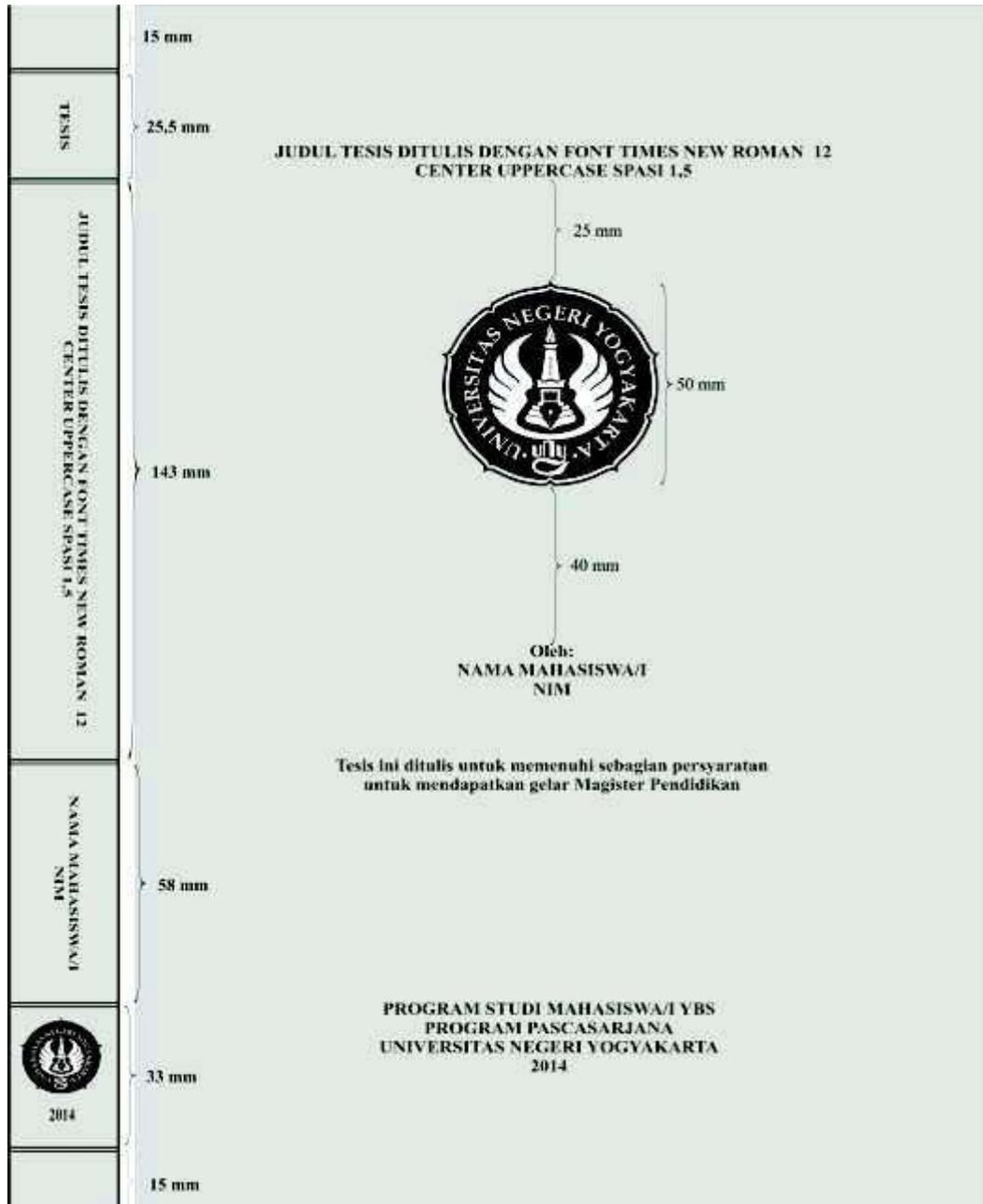
Gambar 2. Contoh Sampul Disertasi

Lampiran 1c

Sampul Proposal Tesis

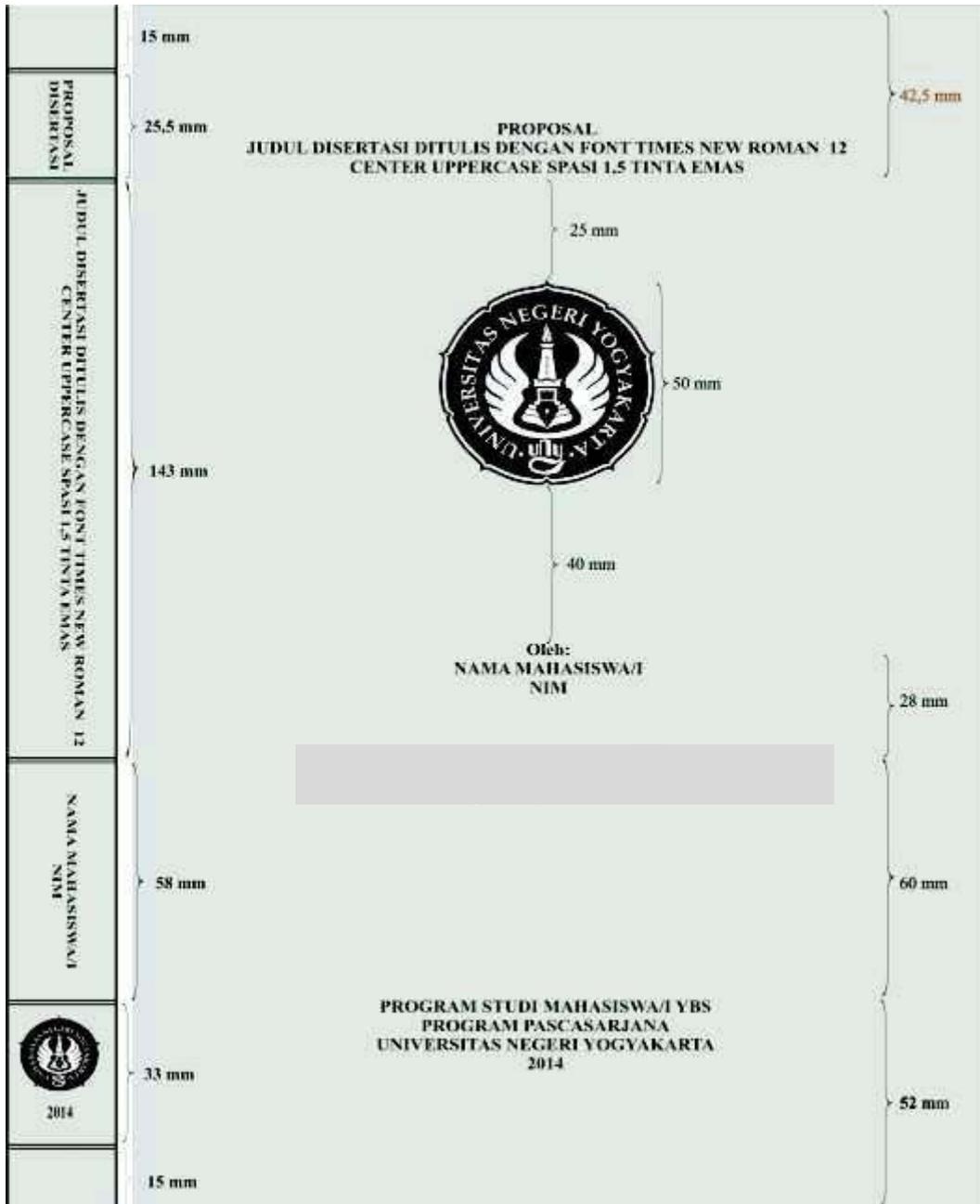


Lampiran 1d Sampul Ujian Tesis



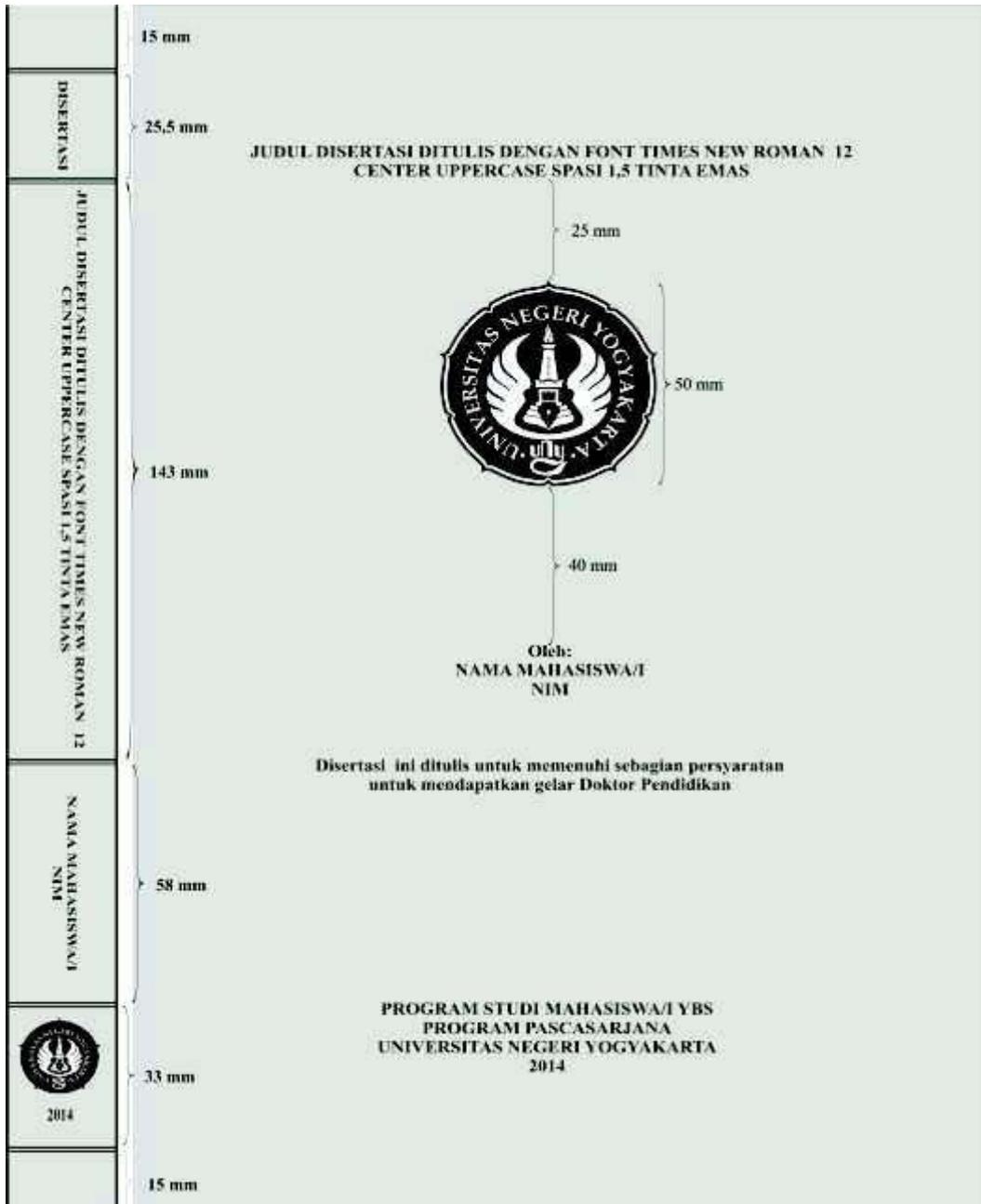
Keterangan
Warna Merah Marun, Tinta Hitam

Lampiran 1e
Sampul Proposal Disertasi



Keterangan
 Sampul Warna Hitam, Tinta Emas

Lampiran 1f Sampul Ujian Disertasi



Keterangan
Sampul Warna Hitam, Tinta Emas

Lampiran 2a
Contoh Lembar Persetujuan untuk Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL TESIS DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN
12, SPASI SATU DITULIS DENGAN TINTA HITAM**

**NAMA MAHASISWA/I
NIM 0000000000**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister
Program Studi

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

Pembimbing,

Nama Lengkap Pembimbing dengan Gelar S-2, S-3,
dan Profesor (apabila ada)

Lampiran 2b
Contoh Lembar Pengesahan untuk Tesis (Kertas dengan Logo Kuning)

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL TESIS DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN
12 SPASI SATU DITULIS DENGAN TINTA HITAM**

**NAMA MAHASISWA/I
NIM 0000000000**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

TIM PENGUJI

Prof. Dr. Drupadi, M.Si. (Ketua/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
Dr. Sadewa, M.Pd. (Sekretaris/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
Dr. Karna, M.Pd. (Pembimbing/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
Dr. Dewi Laksita, M.Si. (Penguji Utama)	(tanda tangan)	(tanggal)

Yogyakarta,
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP 00000000 000000 0 000

Lampiran 2c

Contoh Lembar Persetujuan untuk Maju Ujian Proposal Disertasi

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN FONT TIMESNEW
ROMAN 12 SPASI SATU DITULIS DENGAN TINTAHITAM**

**NAMA MAHASISWA/I
NIM 0000000000**

Proposal Disertasi untuk melakukan penelitian Disertasi sebagai dasar
menulis Disertasi sebagian persyaratan mendapatkan gelar
Doktor Pendidikan
Program Studi

Menyetujui untuk diajukan pada ujian pradisertasi/disertasi

TIM PEMBIMBING

Prof. Dr. Anjani Sumitra, M.Si.	(tanda tangan)	(tanggal)
Pembimbing Utama
Prof. Dr. Indra, M.Ed.	(tanda tangan)	(tanggal)
Pembimbing

Lampiran 2d
Contoh Lembar Persetujuan Setelah Ujian Proposal Disertasi

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN FONT TIMESNEW
ROMAN 12 SPASI SATU DITULIS DENGAN TINTAHITAM**

NAMA MAHASISWA/I
NIM 0000000000

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Proposal Disertasi
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

DEWAN PENGUJI

Prof. Dr. Sanjaya, M.Si. (Ketua/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
Dr. Bayu Parikesit (Sekretaris/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
Prof. Dr. Anjani Sumitra, M.Si. (Pembimbing Utama/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
Prof. Dr. Indra, M.Ed. (Pembimbing/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
Prof. Abimanyu, M.Sc., Ph.D. (Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
Prof. Dr. Wisnu Laksmna, M.Ed. (Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)

Yogyakarta,
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP 00000000 000000 0 000

Lampiran 2e
Contoh Lembar Persetujuan untuk Maju Ujian Kelayakan dan Hasil
Disertasi

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN FONT TIMESNEW
ROMAN 12 SPASI SATU DITULIS DENGAN TINTAHITAM

NAMA MAHASISWA/I
NIM 0000000000

Disertasi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Doktor Pendidikan
Program Studi

TIM PEMBIMBING

Prof. Dr. Anjani Sumitra, M.Si. Pembimbing Utama	(tanda tangan)	(tanggal)
Prof. Dr. Indra, M.Ed. Pembimbing	(tanda tangan)	(tanggal)

Lampiran 2f
Contoh Lembar Persetujuan untuk Maju Ujian Tertutup dan
Terbuka

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN FONT TIMESNEW
ROMAN 12 SPASI SATU DITULIS DENGAN TINTAHITAM**

NAMA MAHASISWA/I
NIM 0000000000

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Disertasi
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

DEWAN PENGUJI

Prof. Dr. Sanjaya, M.Si. (Ketua/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
.....
Dr. Bayu Parikesit (Sekretaris/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
.....
Prof. Dr. Anjani Sumitra, M.Si. (Pembimbing Utama/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
.....
Prof. Dr. Indra, M.Ed. (Pembimbing/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
.....
Prof. Abimanyu, M.Sc., Ph.D. (Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
.....
Prof. Dr. Wisnu Laksana, M.Ed. (Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
.....

Yogyakarta,
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP 00000000 000000 0 000

Lampiran 2g
Contoh Lembar Pengesahan Ujian Akhir (Kertas dengan Logo Kuning)

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN FONT TIMESNEW
ROMAN 12 SPASI SATU DITULIS DENGAN TINTAHITAM**

NAMA MAHASISWA/I
NIM 00000000000

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Disertasi
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:.....

DEWAN PENGUJI

Prof. Dr. Sanjaya, M.Si. (Ketua/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
Dr. Bayu Parikesit (Sekretaris/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
Prof. Dr. Anjani Sumitra, M.Si. (Pembimbing Utama/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
Prof. Dr. Indra, M.Ed. (Pembimbing/Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
Prof. Abimanyu, M.Sc., Ph.D. (Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)
Prof. Dr. Wisnu Laksmana, M.Ed. (Penguji)	(tanda tangan)	(tanggal)

Yogyakarta,
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP 00000000 000000 0 000

Lampiran 3a
Contoh Pernyataan Keaslian untuk Tesis

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Namamahasiswa : Baladewa

Nomormahasiswa : 1234567890

Program studi : Pendidikan Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan

Materai 6000

Baladea
NIM 1234567890

Lampiran 3b
Contoh Pernyataan Keaslian untuk Disertasi

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Namamahasiswa : Kresna

Nomor Mahasiswa : 1234567890

Program studi : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,

Materai 6000

Kresna
NIM 1234567890

Lampiran 4
Contoh Tabel dan Contoh Gambar

Contoh Tabel

Tabel 13.

Konversi Interval Rerata Angket Respon Guru

Nilai	Interval skor	Kategori
A	$X > X_i + 1,8 S_{bi}$	Sangat Baik
B	$X_i + 0,6 S_{Bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{bi}$	Baik
C	$X_i - 0,6 S_{Bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{bi}$	Cukup Baik
D	$X_i - 1,8 S_{Bi} < X \leq X_i - 0,6 S_{bi}$	Kurang Baik
E	$X \leq X_i - 1,8 S_{bi}$	Tidak Baik

Contoh Gambar



Gambar 1. Logo Universitas Negeri Yogyakarta